



ANTOLOGI PENGABDIAN

[kumpulan kisah kuliah Pengabdian
Masyarakat di Desa Mojopitu]

KELOMPOK 28
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT
IAIN PONOROGO
TAHUN 2022

Editor

**(Kumpulan Kisah Kuliah Pengabdian
Masyarakat di Desa Mojopitu Slahung
Ponorogo)**

Tim Penulis

IAIN Ponorogo Press

Antologi Pengabdian (Kumpulan Kisah Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Mojopitu Slahung Ponorogo)

Penulis:

Alfina Rahmawati, Ana Lailatul Hidayah, Annisa Nurrohmi, Difa Ananda Putri, Dinna Nur Fitriani, Hamidatul Marchamah, Himmatul Muyassaroh, Irwan Efendi, Khoirul Musthofa, Linda Rahmawati, Marta Putri Kumalasari, Martha Qibtia Wardhana, Mega Tasiya Kuswandari, Nur Zahrotul Jannah, Putri Ayu Marheni Setyoningrum, Putriana Mulyaning Rahayu, Reza Ayu Safira, Saffa Pradisa, Sefida Setia Handani, Siti Yumni'ah. Sugis Syahrul Romdhoni. Ulfatul Rosidah

Editor: **Zamzam Mustofa**

Penata Letak: Zamzam Mustofa

Desain Sampul: **Zamzam Mustofa**

Cetakan pertama, November 2022

CLXXIV + 174 hlm; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

Kata Pengantar

Bismillah Alhamdulillah

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmatNya sehingga makalah ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Pengabdian Masyarakat adalah amanah yang mulia dilaksanakan sesuai tugas tridarma perguruan tinggi, tugas ini mengabdikan diri untuk masyarakat sekitar guna mengimplementasikan teori yang didapat Mahasiswa di Perkuliahan yang diintegrasikan dengan teori lapangan untuk menghasilkan bekal yang baik di masyarakat. Dalam antologi ini akan menggambarkan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Kelompok 28 Ds Mojopitu Kecamatan Slahung Ponorogo. Terima kasih kepada pihak pihak yang telah ikut mensukseskan Kegiatan KPM 28 di Desa Mojopitu Slahung Ponorogo. Adapun antologi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sumbangsih kritik dan saran kami terima.

Ponorogo 11 September
2022

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Simpul Harmonisasi Peradaban, Story of KPM 28	1
Mengabdikan untuk Peduli (Story of Mojopitu)	7
Suka Duka Masa Pengabdianku di Desa Mojopitu	15
45 Days of KPM di Desa Mojopitu Slahung	24
KPM 28 Punya Cerita di Desa Mojopitu	30
Warna Warni Kehidupanku di Mojopitu	36
Serba Serbi Mojopitu (Story of Keluarga Tanpa KK) ...	44
Mojopitu Desa Pengabdianku	49
Coretan Kisah Pengabdianku di Desa Mojopitu	62
Serpihan Kisah di Mojopitu	71
Rentang Kisah Perjalanan 45 Days	77
A Thread KKN Desa Korea-nya Slahung	84
Kalibrasi Jiwa dalam Keberagaman Kisah Kasih Pengabdian Desa Mojopitu	94
Drama KPM di Desa Mojopitu	102
Ragam Pengalamanku KPM di Desa Mojopitu	110
Mengabadikan Momen dalam Pengabdian di Desa Mojopitu	117
Mozaik Kisah KPM of 64.800 Minutes	125
Hidup Bermasyarakat dan Mengabadikan Diri di Desa Mojopitu Slahung	133
Hitorografi 6 Minggu Kuliah Pengabdian Bersama Masyarakat Mojopitu	138
Mojopitu Menorehkan Warna dalam Pengabdianku	153
Kenangan Pengabdianku di Mojopitu	160
Simfoni Kehidupan KPM Dibawah Langit Desa Mojopitu Slahung Ponorgo	160

Simpul Harmonisasi Peradaban, Story of KPM 28 Mojopitu

(Alfina Rahmawati)

Perjalanan ini dimulai pada tanggal 4 Juli 2022. Dimana kelompok KPM 28 memulai pengabdianya di Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Berada di lingkungan masyarakat yang belum kita ketahui sebelumnya pasti tidak mudah, karena itu kita harus bisa menyesuaikan kondisi disana dengan diri kita. Tetapi sebelumnya, perlu penyelarasan dengan rekan satu kelompok agar tidak terjadi beberapa hal yang dapat memicu perselisihan. Hidup dalam lingkungan yang memiliki beragam karakter memang cukup rumit, untuk itu jangan pernah meninggikan ego dan kepentingan pribadi dalam suatu kelompok.

Minggu pertama di tempat KPM saya belum terlalu mengenal pribadi masing-masing kecuali marta, karena dia adalah rekan pertama yang saya kenal di satu Kelompok sekaligus menjadi rekan kemanapun pergi. Selain itu, saya juga mulai mengenal karakter putri, ulfa, dan sefida yang ternyata pola pikir mereka sama, dan hal itulah yang menjadikan kami berlima menjadi dekat serta nyaman dalam melakukan interaksi. Pada minggu ini program kegiatan yang dilakukan adalah silaturahmi dengan masyarakat sekitar seperti kepala desa, kamituwo, RT, dan Sekolah sebagai bentuk perkenalan dan permohonan izin. Kami juga melakukan survey desa mojopitu untuk mengetahui lebih detail lokasi Masjid, Mushola, Sekolah, Tempat Usaha, dan lainnya. Minggu ini juga bertepatan dengan hari raya idul adha, dimana kami membantu masyarakat untuk memperingatinya. Pada malam hari raya idul adha kami melakukan takbir keliling membawa obor dengan pemuda-pemudi masjid Ar-Rahmah dan PSHW Mojopitu, serta paginya setelah

melaksanakan sholat idul adha sebagian dari kami membantu memotong daging dan membantu memasak.

Minggu kedua, kami mulai melaksanakan program kerja penunjang yaitu mengunjungi tempat UMKM, UMKM yang ada di desa Mojopitu meliputi UMKM pengeringan Empon-empon, Pembuatan Kripik tempe, Pembuatan Tempe daun, Pembuatan Krupuk, Pembuatan Rengginang, Pembuatan roti, Pembuatan Kaligrafi, dan lainnya. Yang pertama kali dikunjungi adalah Pengeringan Empon-empon, disini kami diterima dengan baik oleh ibunya, dan kami juga belajar untuk memotong lengkuas menjadi ukuran sedang sebelum dikeringkan di bawah sinar matahari dengan lama pengeringan 4-5 hari jika panas mendukung. Sore harinya kami berkunjung ke Pembuatan rengginang, Namun kami tidak bisa melihat proses pembuatannya karena dilakukan saat malam hari. Sehingga kami hanya membantu untuk mengemasi rengginang yang sudah kering sambil berbincang dengan ibu rubiyah selaku pemilik usaha.

Pada Kamis 14 Juli, saya dan 3 rekan diminta untuk membantu mengajar di TK. Memang untuk mengajar anak-anak bukan kali pertama yang saya lakukan. Meskipun begitu, tidak mudah untuk bisa dekat dengan anak-anak karena mereka mempunyai kecenderungannya sendiri. Untuk itu, Diperlukan usaha agar mereka tidak takut dan nyaman ketika berada bersama kita. Dari sini saya belajar bahwa untuk mendidik anak TK tidaklah mudah, karena sikap mereka yang cenderung hiperaktif menuntut kita untuk lebih sabar dan lembut dalam menghadapinya bukan dengan mengasari.

Tidak hanya itu, kami juga melaksanakan program penunjang lain yaitu membersihkan masjid dan senam sehat di SD setiap jum'at pagi, melaksanakan diba'an setiap malam selasa, serta mengikuti yasinan setiap malam kamis

dan malam jum'at. Banyak hal baru yang saya temui ketika mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitar yang tentunya agak berbeda dari kebiasaan saya sehari-hari. Mulai dari sholat shubuh tanpa qunut, bacaan yasinan, dan lainnya yang lebih cenderung mengikuti muhammadiyah. Untuk itu kami berusaha membiasakan diri dengan kebiasaan masyarakat yang ada disana.

Dua Minggu berada disana kami mulai menemui beberapa hal yang menurut saya mengarah ke mistis, salah satunya yaitu muncul ulat dari pojokan. Padahal ketika membersihkan ruangan tersebut tidak ada tanda-tanda sejak awal, namun seiring berjalannya waktu ulat itu tidak muncul kembali. Entah dari mana asalnya ulat itu yang terpenting dimanapun kalian berada jangan pernah lupa mengucapkan salam dan memohon izin kepada penghuni tempat tersebut sebagaimana pesan bapak saya. Karena sejatinya di dunia ini kita tidak hidup sendiri melainkan berdampingan dengan mereka.

Minggu ketiga, kami pergi ke SD untuk membantu membersihkan halaman belakang yang kurang tertata dan masih berantakan karena banyak rumput liar. Kami gotong-royong satu sama lain untuk merapikannya, setelah selesai kami berbincang sebentar dengan kepala sekolah. Karena cuaca yang sangat terik jadi saya dan 3 rekan memutuskan membeli es untuk menghilangkan dahaga. Malam harinya saya dan 5 rekan mengikuti arisan karang taruna di dukuh kori selatan, hal ini pertama bagi saya karena ditempat tinggal saya karang taruna tidak berjalan dengan baik dan sekarang mungkin sudah berhenti. Saat berada disana saya sedikit risih karena terlalu banyak laki-laki daripada perempuan, apalagi kami menjadi pusat perhatian. Meskipun begitu, mereka menerima kami dengan baik dan sangat terbuka dengan kedatangan kami. Hal itu, membuat saya berpikir bahwa

tidak semua yang terlihat mengenai orang itu benar jadi sebelum kamu mengungkapkan lebih baik mengamati terlebih dahulu.

Waktu disana kami mendapatkan sosialisasi dari BPJS Ketenagakerjaan yang diinisialisasi oleh pemerintah desa. Hal ini diberikan untuk mengantisipasi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika berada disana. Pada malam minggu kami mengadakan ziarah ke tegalsari yang dipimpin oleh bapak Zam-ZamMustofa selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 28. Dilanjut paginya kami mengadakan musyawarah mengenai program inti yang akan kami jalankan. Program kerja inti yang kami lakukan ada 2 yaitu Edukasi Sampah dan MSARCE. MSARCE merupakan singkatan dari *Mojopitu Sport Art Religius Competition And Education*, dimana ada 2 kegiatan di dalamnya meliputi Pelatihan Teknologi Tepat Guna dan Perlombaan anak-anak.

Minggu keempat, kami mulai melaksanakan program kerja inti edukasi sampah sesuai pembagian yang telah ditentukan bersama bapak DPL. Sasaran edukasi sampah ini adalah semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Antusiasme dari warga Mojopitusendiri sangat baik. Hal ini memberikan effort bagi kami untuk lebih baik lagi dalam menjalankan program kerja inti selanjutnya. Setiap senin pagi kami melatih upacara bendera di SDN Mojopitu, ini memang bukan hal baru tapi dalam Pelatihan Baris Berbaris murid-murid disini sangat kurang. Pada selasa sore saya dan 4 rekan mengajar di TPA Ar-Rahmah. Meskipun bukan kali pertama mengajar ngaji tapi anak-anak disini lebih susah diatur terutama anak laki-laki yang cenderung melawan, Tapi hal itu tidak menyurutkan semangat kami dan malah menjadikan pengalaman tersendiri. Satu hal yang menjadi pegangan ketika mengajar anak kecil yaitu jangan pernah

menggunakan kekerasan karena apa yang kalian lakukan atau ucapkan akan ditiru oleh mereka.

Minggu ini juga bertepatan dengan 1 Muharram atau Tahun baru Islam (1444 H). Berdasarkan musyawarah dengan perwakilan pemuda, Mahasiswa KPM, dan kyai masjid Ar-Rahmah menghasilkan kesepakatan bahwa peringatan 1 Muharram diadakan khataman dan tasyakuran bersama. Hari minggu merupakan pelaksanaan program kerja inti selanjutnya yaitu MSARCE bidang Perlombaan anak. Perkiraan awal yang datang hanya anak-anak yang mengikuti lomba, tapi ternyata tidak semakin siang yang datang semakin banyak termasuk orang tua. Acara ini berlangsung hingga sore hari dan antusiasme dari merekajuga tidak luntur. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sangat mendukung kegiatan yang kami laksanakan.

Minggu kelima, merupakan pelaksanaan program kerja inti yang terakhir yaitu Pelatihan Teknologi Tepat Guna "*Ecoprint Teknik Pounding*" dengan pemateri Bapak Tirta Dimas Wahyu Negara. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya dari pemanfaatan sampah yang dapat bernilai ekonomi. Bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini yaitu kain, soda ash, tawas, palu atau cobek, daun, air, dan ember. Pelatihan ini difokuskan pada karang taruna yang ada di desa Mojopitu, karena sebagai generasi muda mereka harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dapat membawa kemajuan untuk desanya. Antusias dari karang taruna sendiri sangat besar terbukti dalam kegiatan mereka bersemangat dan fokus memperhatikan. Hasil karya yang dibuat juga sangat menarik dan mempunyai kreatifitas tersendiri pada masing-masing kelompok.

Mendekati berakhirnya KPM, kami mulai mempersiapkan penutupan dan pengajian. Tak lupa kami

berpamitan kepada masyarakat karena telah menerima kami dengan baik di desa Mojopitu. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan saat berada disini baik canda, tawa, dan duka. Meskipun seringkali terjadi perselisihan dengan rekan kelompok saat mengadakan kegiatan, kami bisa menyelesaikannya dengan baik dan berjalan lancar. Selain itu, Ditunjuknya saya sebagai koordinator kegiatan melatih saya untuk berpikir lebih keras, tenang, rasional dan lebih mengamati dahulu kondisi yang terjadi. Sebab, jika dalam pertengkaran keduanya sama-sama mempunyai ego tinggi hal itu dapat merusak keharmonisan kelompok dan menghambat proses KPM.

Tak terasa sudah 6 minggu kami berada di desa Mojopitu, yang mana masa pengabdian kami telah berakhir dan kini waktunya pamit. Setiap akhir sebuah cerita akan selalu menciptakan awal cerita baru, begitu juga dengan perpisahan. Karena perpisahan mengajarkan kita untuk menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugerah yang tidak boleh disia-siakan. Terimakasih untuk desa Mojopitu, desa yang penuh harapan dengan segala potensi yang dimilikinya, Terimakasih bapak Zam-Zam yang telah membimbing kami selama melaksanakan KPM di desa Mojopitu dan Terimakasih untuk rekan KPM 28 yang telah kebersamaan selama lebih kurang 1 bulan ini. Sampai bertemu kembali di cerita selanjutnya.

Mengabdikan untuk Peduli (Story of Mojopitu)

(Ana Lailatul Hidayah)

Perkenalkan Nama saya Ana Lailatul Hidayah, Alamat rumah saya Ngawi tetapi saya berdomisili di Ponorogo

karena saya Kuliah di IAIN Ponorogo. Sekarang saya semester 6 dan kegiatan libur saya digunakan untuk KPM yaitu (Kuliah Pengabdian Masyarakat) . Saya kuliah di IAIN Ponorogo mengambil jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) mengapa saya mengambil jurusan tersebut karna cita - cita saya dari dulu ingin menjadi guru dan saya ingin mengajarkan anak - anak desa yang belum mampu dan juga mengajarkan anak - anak yang orrang tuanya sudah lanjut usia. KPM saya berada di Desa Mojopitu, Slahung . Untuk KPM ini saya mengambil Multi disiplin karena dari kampus ada dua pilihan yaitu multi disiplin dan mono disiplin, untuk mono itu kelompoknya lintas fakultas , jika multi disiplin itu kelompoknya semua fakultas jadi saya mendapatkan kelompok dari berbagai jurusan kemudian sebelum kita kumpulan dengan DPL kita berkumpul terlebih dahulu dengan anggotanya dan berkenalan setelah itu baru kita kumpulan dengan DPL pada hari sabtu sebelum kita menetap di posko kita semua mengantar barang kita ke balai desa mojopitu bersama - sama dan barangnya di kumpulkan dibawa dengan naik pik up.

Minggu pertama KPM mojopitu, slahung Ponorogo Hari senin 4 juli 2022 saya dan teman teman berangkat KPM (kuliah pengabdian masyarakat) di desa mojopitu, slahung saya berangkat sekitar jam 07. 00 sebelum berangkat kelokasi saya menjemput teman saya terlebih dahulu di pondok mayak sekitar pukul 07.30 saya berangkat ke posko KPM besama teman - teman sesampai dilokasi saya membantu teman teman untk persiapan pembukaan KPM sekitar pukul 11.00 semua sudah siap dan tamu undangan sudah datang maka pembkaan KPM siap dimulai dan Alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar selesai pembukaan diadakan sesi foto bersama para tamu undangan dan kemudian dilanjutkan

beres beres kursi yang telah digunakan. Jam 12.30 ISOMA dan sorenya saya terjadwal piket masak , menu hari pertama di KPM adalah tempe geprek dan krupuk dan sebelum makan kita melaksanakan doa bersama dengan bapak DPL dan malam nya bercerita dengan teman teman kemudian dilanjutkan istirahat. Hari slasa kegiatannya yaitu membantu teman membuat jemuran kemudian siang nya saya dan marta dimintai tolong untuk mengambil print di kampus dan sekalian membeli kertas HVS dan sorenya silaturahmi di rumah pak lurah, pak kamitowo krajan , dan kamituwo kori , hari Rabunya karena pagi tidak ada kegiatan saya gunakan untuk telfon orang tua saya dan kaka saya kemudian saya istirahat dan malam nya Saya, irwan, dan alfina terjadwa silaturahmi di ketua RT 01/RW 01, RT 01/ RW 02 dukuh Kori setelah selesai silaturahmi kemudian kembali ke posko untuk makan malam kemudian istirahat. Hari Kamis kegiatan pagi saya jadawal menyapu halaman balai desa kemudian dilanjutkan senam pagi bersama setelah itu istirahat lalu bersih – bersih sekitar pukul 10. 00 kegiatan khotmil quran kegiatan bulanan dari bidang keagamaan dan malam nya saya mendapatkkan jadwal untuk mengikuti acara yasinan di desa krajan saat mengikuti yasinan say mengobrol dengan ibu sari Hari Jum`at kegiatannya piket kamar kemudian jalan – jalan pagi bersama di lapangan belakan SDN mojopitu, setelah jalan jalan pagi dibagi untuk membersihkan masjid dan setelah sholat ashar dilanjutkan ziarah kubur di makam desa mojopitu kemudian malam nya mengikuti takbir krliling bersama pemuda pendi dan anak TPA masjid Ar Rahmah itu momen yang sangat menyenangkan bagi saya karena masih bisa mengikuti takbir keliling meskipun di takbirnya di desa orang lain. Hari sabtu pagi kegiatannya sholat idhul adha yang tidak ikut sholat menyapu halaman balai desa setelah

selesai sholat idhul adhah sarapan bersama kemudian di bagi ada yang di masjid al Huda ada yang di masdid Ar Rahmah untuk membantu masak dan membagikan daging qurban

Kegiatan minggu ke 2 pagi seperti biasa setiap hari senin jadwal saya masak, kemudian mengikuti kegiatan posyandu balita setelah selesai membantu kegiatan posyandu membantu guru TK untuk mengambil barang – barang yang ingin di bawa ke tempat yang baru setelah itu membantu bapak kepala desa menata kursi untuk rapat dan mlamnya kegiatan rutianan setiap malam slasa yaitu Diba`an. Hari slasa pagi tidak ada kegiatan maka saya free dan malamnya kumpul dengan DPL setelah kumpul dengan DPL dilanjutkan bermain UNO kemudian istirahat. Hari Rabu kegiatan pgi yaitu senam bersama di halaman balai desa setelah senam karena saya tidak terjadwal kegiatan saya free dan malamnya ada kegitan yaitu evaluasi setelah evaluasi bermain UNO kemudian istirahat. Hari Kamis seperti biasa jadwal saya piket halaman balai desa kemudian sekitar pukul 10.00 saya ke UMKM krupuk setelah ke UMKM krupuk saya dan marta tidak langsung kembali ke posko akan tetapi jalan jalan melihat posko kelompok lain yaitu di desa bedi etan, kulon, craba dan kunti setelah itu baru kembali ke posko dan malamnya evaluasi bersama saat evaluasi saya mendapatkcan ucapan ulang tahun dari teman teman itu adalah momen yang sangat ku ingat karena ulang tahun yang ke 21 di rayakana di tempat KPM trimakasi untuk semuanya yang telah memberikan doa dan ucapan. Hari Jumat kegiatan saya ke TK saya pertama kali mengajar di TK perasaan saya sangat senang sekali bisa mengajar di TK untuk melatih kesabaran saya dalam mengajar, dan adik – adinya sangat semangat saat belajar di TK tidak hanya belajar saja akan tetapi juga bermain samabil belajar setelah selesai

mengajar di TK saya kembali ke posko untuk siap – siap pulang karena saya diminta pulang oleh ibu saya . hari Sabtu saya pulang ke posko sore hari dan setelah isya saya diminta untuk yasinan dan saat yasinan saya membantu mb saffa menjelaskan materi terkait keputrian atau tentang risalah. Hari minggu karena hari minggu free saya diajak mb himma untuk sowan ke tempat ustdaz yang ngajar di pondok yaitu di desa kambeng, slahung saya dan mb hima berangkat sekitar pukul 10. 00 dan sampai di posko pukul 13.00 setelah itu istirahat dan malamnya juga free

Minggu ke tiga yaitu hari senin seperti biasa jadwal saya masak kemudian sekitar pukul 09.00 saya dan teman – teman ke SD diminta tolong untuk bersih – bersih setelah dari SD langsung kembali ke posko untuk menyiapkan bahan masak dan malamnya kegiatan rutinan yaitu Diba'an . Hari Selasa kegiatan pagi saya free dan sorenya saya ada jadwal mengajar di TPA masjid Ar rahmah itu pertama kalinya saya mengajar TPQ dan ternyata sangat menyenangkan karena mereka bersemangat untuk belajar Iqro dan Alqurannya di TPA tidak hanya mengaji saja kan tetapi juga ada hafalan surat, hafalan doa doa , dan juga menulis apa yang telah dibaca setelah selesai mengajar dilanjutkan sholat ashhar dan saat istirahat saya ngobrol dengan ustadzahnya dan ustadzahnya minta tolong kepada mb mb KKn untuk melatih anak anak menghafal asmaul husna, menghanyani atau yang lainnya untuk ditampilkan di kegiatan ibu – ibu muslimat dan juga menarik anak anak yang belum mau ikut TPA dan setelah selesai kembali ke posko dan malamnya free. Hari Rabu kegiatan saya mengajar di TK saya bertemu dengan adik – adik lagi dan saya membantu adik – adik belajar menulis huruf C yang benar karena ibu gurunya tidak ada setelah semua sudah bisa menghanyani bersama kemudian bermain di kelas karena bermain di kelas akhirnya sekitar pukul 08. 45

bermain di luar ditemani oleh bapak kepala sekolah TK setelah selesai mengajar saya kembali ke posko. Hari Kamis kegiatan pagi free dan sorenya pergi ke SD bersama bapak DPL dan setelah sholat maghrib membahas proker inti bersama kemudian dilanjutkan sholat isya dan makan malam bersama. Hari Jumat kegiatan pagi senam bersama murid SDN Mojopitu mereka sangat semangat sekali saat kakak KKn mengadakan kegiatan senam, mereka bersenang dengan semangat setelah selesai senam dilanjutkan membersihkan masjid kemudian kembali ke posko dan malamnya kegiatan evaluasi. Hari Sabtu kegiatan pagi free dan malam setelah sholat maghrib siap siap untuk berjihad di Tegal Sri bersama bapak DPL setelah selesai berjihad foto bersama dan dilanjutkan ngopi bersama dan ngobrol santai di Tegal Sari karena sudah larut malam kita kembali ke posko bersama. Hari Minggu sholat subuh dengan DPL kemudian sarapan setelah sarapan dilanjutkan membahas materi proker inti sampai jam 11.00 kemudian istirahat dilanjutkan sekitar pukul 14.30 sampai selesai

Minggu ke Empat senin pagi tidak ada kegiatan free tetapi malamnya ada kegiatan rutin Diba, Kegiatan sholat Diba kali ini berbeda sholat Diba di luar bersama ibu-ibu desa Mojopitu. Hari Selasa kegiatan pagi free akan tetapi malamnya saya dan teman-teman pergi ngopi di Wakoba untuk merefresh pikiran sesampai di Wakoba mencari tempat dan kemudian membahas proker inti sebentar kemudian memesan minuman sambal menunggu minuman yang dipesan datang saya dan teman-teman bermain UNO karena sudah larut malam kembali ke posko. Hari Rabu pagi free sarapan kemudian ngobrol di sekretariat dan setelah sholat dhuhur persiapan pulang ke Ngawi. Hari Jumat kegiatan pagi senam bersama Di SD setelah selesai senam saya membantu teman untuk melaksanakan proker inti tentang edukasi sampah setelah

selesai kegiatan di Sd saya istirahat sekitar pukul 14.20 saya ke masjid untuk melaksanakan Qotmil quran di masjid Ar rahmah bersama mb hamida, dan mas irul dalam rangka menyambut bulan 1 muharram setelah selesai sholat isya kita kumpul bersama dengan warga Mojopitu dan pemuda pemudi untuk melaksanakan syukuran. Hari Sabtu kegiatan pagi seperti biasa hanya saja saya, mb mega dan yumni ada kegiatan yasinan dan menyampaikan proker inti tentang edukasi sampah saat di yasinan saya dimintai tolong untuk memimpin bilal tahlil itu pengalaman saya yang paling terkesan karena sebelumnya saya belum pernah menjadi bilal yasinan setelah selesai bacaan yasin dan tahlil mb mega menyampaikan materi tentang edukasi sampah dan ibu-ibu tidak ada yang tanya terkait materi yang disampaikan kemudian kembali ke posko diajarkan rapat membahas MSARCE untuk besoknya kemudian saya mengantarkan surat ke rumah pak nyaimun. Hari minggu kegiatan paginya adalah lomba-lomba untuk jam 08-10.00 yaitu lomba estafet karet, joget balon dan makan krupuk para peserta mengikuti lomba dengan semangat dan antusias dan ada warga yang menonton sekaligus mengantar anaknya, dan untuk yang pukul 14.00 - selesai yaitu lomba mewarnai, adzan dan fashion week.

Minggu ke Lima Senin kegiatan pagi seperti biasa jadwal saya masak siang sekitar pukul 14.00 saya dan mb annisa mengantarkan surat ke rumah ketua Karang Taruna dan malamnya free tidak ada kegiatan. Hari Selasa siang sekitar pukul 10.00 rapat bedah rundown dan preparasi pelatihan TTG (Teknologi Tepat Guna) ecoprint yaitu sebuah teknik cetak dengan pewarnaan alami dan menghasilkan motif yang unik. Bahan dasar ecoprint yaitu kain putih, daun alami, tawas dan lainnya pelatihan tersebut diikuti oleh pemuda pemudi di desa Mojopitu dalam menjalankan proses tersebut mendapatkan pengalaman yang banyak

dan pemuda pemudi juga sang antusias dalam melakukan kegiatan TTG tersebut dan pemuda pemudi dibagi menjadi 4 kelompok dan hasil yang mereka buat sesuai kelompoknya dan hasilnya sangat bagus – bagus. Hari Kamis pagi kegiatan seperti biasa dan sorenya kumpulan membahas penutupan KPM. Hari Jumat pagi free saya dan teman saya pergi ke posko kelompok lain di sambit dan sorenya saya mengajar di TPA kemudian malamnya free. Hari Minggu kegiatan pagi seperti biasa, sekitar pukul 09. 30 saya dan irwa mengantarkan undangan penutupan KPM ke rumah perangkat desa samapi di posko jam 12. 00 dan sorenya saya dan Reza mengatarkan undangan ke ketua RT krajan dan malamnya saya membantu teman – teman membuat dekorasi .

Minggu ke Enam hari senin pagi kegiatan rutin masak kemudian sekitar pukul 07. 20 say dan teman teman pergi ke SD dan TK untuk berpamitan rasanya sedih karena sudah tidak bisa lagi bermain dan canda tawa dengan mereka rasanya sedih banget semoga mereka menjadi anak penerus bangsa selesai pulang dari Sd saya dan linda keluar sebentar dan sore setelah ashar saya bantu teman – teman menyiapkan tempat untuk pengajian , menata tikar , dan lain sebagainya kemudian malanya malam puncak yaitu penutupan KPM dan pengajian rasanya sedih karena tidak terasa sudah satu buan lebih saya dan teman teman melaksanakan KPM di Desa Mojopitu terimakasih telah memberikan banyak pelajaran, ilmu dan juga pengalaman yang baik. Hari Slasa pagi persiapan untuk pulang sekitar pukul 13.20 teman saya pulang duluan ,putri, ulfa dan sefida mereka menangis saat pamitan pulang dan sekitar pukul 14. 00 saya juga pamitan kepada teman - teman saya rasanya sedih karena berpisah dengan merka semua semoga suatu saat nanti bisa ketemu kembali dan sukses semua.

Suka Duka Masa Pengabdianku di Desa Mojopitu

(Annisa Nurrohmi)

Desa Mojopitu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.102, dengan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagaipetani. Desa ini di pimpin oleh seorang kepala desa, yaitu Bapak Didik Setiawan, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama 2 periode.

Saya tiba di desa Mojopitu dalam menjalankan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) selama 45 hari dimulai pada 4 Juli 2022 bersama teman-teman kelompok KPM 28 Mahasiswa IAIN Ponorogo yang berjumlah 22 mahasiswa, dari 3 laki-laki dan 19 perempuan, tinggal di balai desa Mojopitu. Untuk laki-laki ditempatkan di ruang kosong lantai 1 yang dulunya ruangan itu dijadikan tempat kantor sekolah TK, sedangkan perempuan berada di ruangan lantai 2 yang dulunya menjadi posko covid yang disediakan untuk warga Mojopitu.

Kedatangan saya bersama teman-teman kelompok beserta bapak Zam zam selaku Dosen Pembimbing Lapangan disambut dengan sangat baik oleh kepala desa dan warga sekitar. Kemudian kami pun mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan, bimbingan, serta arahan selama mengabdikan di desa Mojopitu.

Pada hari-hari awal berada di tempat KPM bersama teman-teman kelompok yang juga sebelumnya belum ada yang kenal sama sekali adalah ujian berat di awal, dimana akan hidup bersama mereka dalam kurang lebihnya 1 bulan ini. Karena banyak pikiran dan perspektif yang mengekspektasikan pada hal yang tidak-tidak, juga semua masih terasa asing. Tetapi semua juga tidak sepenuhnya sama dengan ekspektasi saya sebelumnya, ternyata tidak butuh waktu lama untuk saya dengan teman-teman mengenal satu sama lain, untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarpun terasa tidak sesulit dengan yang dibayangkan.

Pada minggu pertama, saya merasakan asing dimana menempati tempat baru bersama orang-orang baru. Saya mulai beradaptasi dengan semuanya, terlebih dengan teman-teman kelompok, yang dibentuk benar-

benar dari awal, karena memang sebelumnya saya belum mengenalsama sekali dengan mereka. Tetapi juga tidak butuh waktu lama untuk kami saling mengenal satu sama lain, dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda.

Di minggu ini, saya bersama teman-teman memulai dengan bersilaturahmi ke rumah-rumah warga masyarakat, di antaranya adalah rumah bapak kepala desa, kamituwo, RT, dan sekolah sebagai bentuk perkenalan dan permohonan izin. Sekaligus bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha, saya dan teman-teman membantu membersihkan masjid-masjid yang akan digunakan untuk penyembelihan hewan kurban, yaitu di masjid Al-Huda dan masjid Ar Rahmah, kemudian pada malam takbirnya berpartisipasi dengan warga sekitar, dimana remaja masjid Ar Rahmah mengadakan takbir keliling dengan membawa obor yang diramaikan oleh adik-adik TPA yang diiringi dengan lantunan takbir dan tabuhan alat hadroh para remaja masjid tersebut, di dalam perjalanan itu saya juga merasa asing dengan warga sekitar karena memang baru pertama kali ikut serta dalam kegiatan sekaligus bertemu langsung dengan para masyarakat. Keesokan harinya, setelah melaksanakan sholatied, saya dan beberapa teman bergegas ke masjid Al-Huda untuk membantu penyembelihan hewan kurban bersama jamaah dan warga sekitar masjid tersebut. Disana untuk bagian saya dan temanteman perempuan adalah membantu membuat bumbu masakan, dan ikut membersihkan daging-daging yang telah dipotong kecil untuk di masak, setelahnya kami pun makan bersama dengan para ibu, bapak, dan pemuda sekitar masjid Al-Huda. Mereka semua menyambut kami dengan sangat baik.

Minggu kedua, adalah dimulainya pelaksanaan program kerja penunjang yang meliputi UMKM, mengajar

Anak SD, mengajar anak TK, mengajar anak TPA, Diba' wal Barzanji, Khotmil Qur'an, Ziarah Makam Tegalsari, Yasin Tahlil ibu-ibu, Yasin Tahlil bapak-bapak, Arisan Pemuda Karang Taruna. Tetapi dari semua program kerja penunjang yang tertera, ada beberapa yang saya tidak ikut andil sama sekali di dalamnya, entah bagaimana sie giat mengaturnya, tidak ada kejelasan dari mereka, dan saya hanya bisa menerima karena tidak mau memperpanjang.

Pada saat mendapat bagian untuk membantu mengajar Anak TK B, saya bersama Reza, Yumni, dan Marta mengisi kelas pada hari itu mengawalinya dengan berdoa, kemudian memberikan pelajaran membaca, menulis, hafalan dan bernyanyi. Di dalam pembelajaran tersebut, supaya anak-anak tidak bosan, kami membuat strategi pembelajaran dengan belajar sambil bermain, dimana cara tersebut berhasil kami buat dan anak-anak pun merasa senang.

Dalam membantu mengajar anak SD, saya dan teman-teman membantu sekaligus memimpin pelaksanaan senam pagi yang diadakan pada setiap hari jumat sebelum pembelajaran dimulai. Biasanya senam tersebut diinstrukturi oleh Difa, Sefida, dan Putri, dan yang lainnya mengikuti dari belakang barisan anak-anak SD sekaligus mengondisikan anak-anak yang tidak mengikuti senam atau ramai sendiri.

Kemudian dalam membantu mengajar anak TPA, saya bersama Saffa, Himma, Marta dan Irul diberi tanggung jawab penuh dari ustadzah untuk menyemak bacaan Alqur'an dan Iqro', mengoreksi buku hasil tulisan ayat-ayat dari anak-anak yang telah mengaji. Ketika hendak pulang, ditambah dengan tuntunan hafalan surat pendek yang dilantunkan oleh anak-anak. Tidak cukup mudah untuk mengatur dan memberi arahan untuk anak-anak tersebut, tetapi dengan usaha saya dan teman-teman, berusaha

untuk tetap bisa mengondisikan keadaan, dan tetap menuntun anak-anak hingga membenahi kesalahan yang mungkin telah mereka lakukan.

Untuk rutinan diba' ini dilaksanakan setiap hari senin malam selasa, di ruang kesekretariatan yang diikuti oleh seluruh teman-teman kelompok, dan juga beberapa warga Mojopitu. Saya biasanya diberi tugas untuk membaca bait-bait barzanji sebelum mahalul qiyam dikumandangkan.

Ziarah makam Tegalsari terlaksana pada minggu ketiga, bertepatan dengan sabtu malam ahad, yang diikuti oleh seluruh teman-teman serta bapak Zam zam selaku Dosen Pembimbing Lapangan saya dan teman-teman kelompok 28. Di makam, kami melaksanakan dzikir tahlil yang dipimpin dan diimami langsung oleh bapak Zam zam, dan setelah selesai, malam ahad di Tegalsari tersebut ditutup dengan ngopi dan sharing santai bersama teman-teman sekaligus bapak Zam Zam.

Saya mendapat bagian untuk mengikuti yasin tahlil ibu-ibu, pertama kali saya mengikuti di jamaah ibu-ibu Kori bersama teman-teman Ardha, Yumni, dan Linda, dimana rutinan tersebut bertepatan di rumah orangtua dari ibu lurah. Dan untuk kedua kalinya, saya bersama Dinna dan Hamidatul mendapati mengikuti rutinan yasin tahlil ibu-ibu Krajan, dimana pada rutinan tersebut saya mendapat bagian protokol/pembawa acara.

Dua minggu telah berlalu, saya semakin merasakan pasang surutnya kehidupan, serta naik turunnya suasana hati ketikaberada ditempat KPM. Dimana saya benar-benar menemukan beragam sifat dan karakter, yang tidak semuanya bisa mengerti saya, dan juga benar-benar tulus berteman dengan saya. Tetapi hal itu tidak terlalu menjadi beban untuk saya, karena menurut saya pribadi yang terpenting adalah proker-proker berjalan sesuai dengan

apa yang diharapkan dan terselesaikan dengan pencapaian yang dicitakan bersama-sama.

Pada minggu ketiga, proker penunjang tetap berjalan seperti biasanya, dan juga diadakan musyawarahbersama Bapak Zam zam untuk merancang persiapan pelaksanaan program kerja inti yang akan dilaksanakan, diantaranya adalah Edukasi Sampah dengan penyampaian sasaran dan difokuskan pada anak TK, anak SD, jamaah tahlil ibu-ibu dan bapak-bapak, pemuda karang tarunadan MSARCE (Mojopitu Sport, Art, Religious, Competition, And Education) yang didalamnya meliputi 2 kegiatan yaitu perlombaan yang diadakan untuk anak-anak usia 6-12 tahun dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna yang akan difokuskan untuk para pemuda karang taruna.

Masuk pada minggu keempat, dimana program kerja inti yang pertama dimulai, dan saya mendapat bagian edukasi sampah untuk anak SD bersama Difa dan Yumni. Dilaksanakan setelah senam pagi selesai, kemudian anak-anak dari kelas 1-6 digabung menjadi satu kelas. Sebelum acara dimulai, ada beberapa insiden dari anak-anak yang membuat kegaduhan dari yang main ejek-ejekan sampai ada yang menangis, jadi saya dan beberapa teman lain mengatasi dan melerai anak-anak yang bertengkar. Ketika dirasa sudah cukup kondusif, kami memulai penyampaian edukasi tersebut sebisa mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Diawali dengan menjabarkan apa arti sampah, macam dan jenisnya, bagaimana cara pengolahan, serta cara memilah sampah yang berbeda jenis. Kami memeberikan sedikit penjabaran teori, dirasa anak-anak sudah cukup paham , sekalipun di tengah penyampaian pun ada saja hal yang dilakukan anak-anak pembuat gaduh, tapi kami tetap berusaha agar bisa mengondisikan. Setelah dirasa anak-anak sudah cukup mengerti, kemudian kami mengajaknya

turun langsung untuk mempraktekkan apa yang sudah didapatkan tadi. Anak-anak diminta untuk membuang sampah dan bisa membedakan penempatan sampah pada tempat yang tepat.

Minggu ini juga bertepatan dengan peringatan 1 Muharram 144 H yang sering disebut dengan Tahun Baru Islam, dan adanya kesepakatan dari kelompok KPM kami, Ustadz masjid Ar Rahmah beserta Remaja Masjidnya akan mengadakan khataman sekaligus tasyakuran yang dilaksanakan di masjid Ar Rahmah. Dan pada hari Ahad nya adalah pelaksanaan lomba MSARCE. Dan saya mendapati bagian untuk PJ salah satu lomba yaitu lomba mewarnai bersama Dinna dan Linda. Serangkaian lomba yang terlaksana dari pagi-sore berjalan cukup baik, walaupun ada kendala, itu juga tidak menjadi masalah yang serius.

Setelah itu, pada minggu kelima pelaksanaan program kerja inti terakhir yaitu Pelatihan Teknologi Tepat Guna “Ecoprint Teknik Pounding” yang akan langsung diisi oleh Dosen IPA kampus IAIN Ponorogo, bapak Tirta Dimas Wahyu Negara. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pemanfaatan sampah yang dapat menambah nilai lebih untuk perekonomian. dengan bahan yang telah disiapkan, meliputi: kain, soda ash, tawas, palu dan cobek, daun, air, dan ember. Kegiatan ini difokuskan untuk para pemuda pemudi karang taruna desa Mojopitu, karena dirasa merekalah generasi muda yang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dapat membawa perkembangan sekaligus kemajuan untuk desa.

Ketika dimulainya penyampaian materi, saya melihat beberapa peserta kurang kondusif, dan kurang memperhatikan apa yang telah disampaikan, mungkin salah satu faktor penataan tempat duduk yang terlalu

rapat sehingga terkesan bergerumbul. Yang saya takutkan adalah nanti ketika praktek dimulai, mereka kesusahan dalam menjalankannya. Setelah teori selesai disampaikan, saya memohon izin kepada bapak Zam zam untuk memindahkan posisi tempat per kelompok, dan mempersilahkan para kelompok untuk menata ulang agar pelaksanaan praktek terasa nyaman dan tidak bergerumbul. Kemudian saya dan teman-teman kelompok KPM berpencah ikut mendampingi sekaligus belajar bersamamereka. Antusias dan semangat para pemudapemudi semakin terlihat ketika tahap ini, dimana awalnya mereka masi kebingungan dalam mengonsep apa yang harus dibuat, tetapi ketika sudah mulai berjalan merekapun dengan enjoy menyelesaikan dengan hasil yang menarik dengan kreatifitas masing-masing kelompok.

Setelah serangkaian program kerja inti selesai terlaksana, kamipun mulai mempersiapkanacara penutupanyang sekaligus didalamnya diisi oleh pengajian yang akan di mauidhohi hasanah oleh bapak dosen Safiq Humaisi dari IAIN Ponorogo. di dalam pelaksanaan awalnya saya diberi tugas untuk menjadi MC acara, tetapi digantikan oleh Sefida, karena saya bersama Himma dan Irul juga terlebih dahulu telah dimintai tolong untuk ikut mengisi sholawat dalam acara tersebut bersama grub habsyi dari desa Mojopitu. Acarapun berjalan dengan lancar, dan dalam acara tersebut bapak Zam zam selaku DPL mengucapkan rasa terima kasih dan permohonan maaf untuk kami selama berada di desa Mojopitu.

Rasa sedih, haru, bahagia bercampur aduk menjadi satu, mengingat ternyata saya akan segera berpisah dengan teman-teman yang awalnya asing dimata saya, tetapi karena adanya waktu yang terus berjalan, dan ditambah kami selalu bersama disetiap harinya, sehingga

saat ini sudah menjadi seperti keluarga bagi saya, dan merasa ada yang kurang ketika ternyata satu persatu harus berpisah dan kembali ke kehidupan serta perjalanan masing-masing. Sekalipun ketika berada di satu tempat sering terjadi problema yang muncul dari berbagai pihak, ucapan-ucapan yang sering menyakiti hati, perlakuan yang terkadang juga tidak membuat saya nyaman. Tapi dari itu juga, saya dapat berfikir lebih, mendapatlan pembelajarn lebih, dan sebuah arti hidup bersosialisasi dengan banyak orang dalam berbagai karakter dan sifat yang berbeda-beda. Dan kalau boleh jujur, dari lubuk hati yang paling dalam, saya tidak pernah membenci mereka, entah yang sengaja ataupun tidak sengaja mengenai hati saya, saya tetap menganggap mereka semua adalah keluarga. Karena dari mereka, saya mendapat banyak pelajaran dan kekuatan mental yang harus dilatih.

Dan sayajuga merasakan hal sedih yang cukup mendalam akan berpisah dengan desa Mojopitu, dengan warga masyarakat terlebih seluruh perangkatdesa, ibu-ibu, bapak-bapak, adik-adik TPA, SD, TK, pemuda pemudi yang sudah berinteraksi dengan saya, begitu hangatdan baik dalam menyambutsaya di kurang lebih 1 bulan ini.

Teruntuk teman-teman KPM kelompok 28, terima kasih telah banyak mengajarkan berbagai hal tentang kehidupan,semoga kita diberi kelancaran dan kemudahan dalam meraih cita-cita.

Untuk bapak Zam zam selaku DPL kelompok 28, saya ucapkan terima kasih karena telah sabar dan sangat perhatian serta pengertian selama pengabdian ini dimulai hingga selesai. Semoga bapak diberikan kesehatan dan perlindungan oleh-Nya. Serta semoga bimbingan bapak menjadikan berkah untuk kami dan kita semua.

Terima kasih untuk desa Mojopitu, karena tanpa desa ini saya tidak dipertemukan dengan teman-teman kelompok

KPM 28 beserta bapak DPL, dan tidak dipertemukan dengan orang-orang baik yang saya jumpa di desa Mojopitu. Kalian semua akan selalu ada di hati, dan menjadi kenangan berharga yang selalu terkenang 😊

45 Days of KPM di Desa Mojopitu Slahung

(Difa Ananda Putri)

Hari senin tanggal 4 juli 2022, adalah hari yang ditunggu-tunggu karena bertepatan dengan pemberangkatan KPM IAIN Ponorogo. Aku Difa Ananda Putri Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, jurusan PGMI juga termasuk sebagai peserta KPM, aku kebagian tempat di Desa Mojopitu Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Di hari pertama aku berangkat dari rumah pukul 08.00, perjalanan menuju lokasi sekitar 30 menit, sampai dilokasi sudah ada Sebagian teman yang datang, lalu membantu menyiapkan tempat dan konsumsi. Kebetulan sekali pada kpm ini aku kebagian sebagai co konsumsi, jadi datang langsung menyiapkan snack untuk dibagikan kepada tamu undangan yang hadir. Pukul 10.00 acara pembukaan dimulai dan selesai pukul 11.00. acara

berjalan dengan lancar lalu dilanjutkan dengan membereskan tempat lalu istirahat. Setelah acara ini masih free lalu dilanjut dengan membereskan area tidur masing-masing. Dihari kedua kegiatan hari ini aku bertepatan dengan piket masak, walaupun dalam susunan pengurus ada sie konsumsi, namun tetap saja jadwal masak dibagi menjadi 7 kelompok. Agar semua bisa kebagian memasak juga sambil belajar memasak bagi yang belum bisa memasak. Selain memasak kegiatan hari kedua adalah sowan-sowan kepada perangkat dan juga sesepuh yang ada di desa mojopitu. Yang pertama adalah kerumah paklurah, disana kami disambut dengan baik lalu dipersilahkan masuk, saat didalam kami di beritahu tentang kisah desa mojopitu pada jaman dulu yang mana dulu warga mojopitu ini Sebagian besar adalah orang katolik, dikarenakan pada jaman dulu tahun 1980 ada sebuah proyek besar meluruskan jalan yang berkelok-kelok yang tentunya membutuhkan banyak tenaga karna dulu belum ada mesin-mesin canggih seperti jaman sekarang. Kebetulan sekali yang menjadi mandor pada proyek tersebut adalah orang katolik. Dengan secara diam-diam beliau selalu memberikan susu, gandum dan telur kepada semua pekerja. Para pekerja saat itu sangatlah senang karna harga susu, telur dan gandum pada saat itu masih sangatlah mahal, hanya orang kaya yang bisa membelinya. Dengan di berikan terus akhirnya banyak warga tertarik menjadi katholik pada saat itu, namun dengan seiring perkembangan jaman banyak yang Kembali menjadi islam, dan pada saat ini hanya ada 7 orang di desa mojopitu yang beragama katholik.

Di hari selanjutnya bangun pagi lalu bergegas ke masjid untuk melaksanakan shalat jamaah subuh, ada hal yang baru ,yakni shalat subuh didaerah sini tidak

menggunakan doa qunut, kami yang terbiasa menggunakan doa qunut agak terkejut dengan hal ini, lalu di akhir shalat melakukan sujud syahwi. Dengan hal itu ada teman yang memutuskan untuk berangkat ke masjid telat dan menjadi makmum masbuk agar bisa membaca doa qunut. Tetapi saya tetap datang tepat waktu dengan mengikuti apa yang berlaku disini, karna itulah gunanya toleransi, kegiatan selanjutnya masih dengan sowan-sowan, yaitu sowan kerumah pak rt, aku kebagian berkunjung kerumah pak rt krajan, disana beliau menceritakan tentang beliau yang sudah sejak tahun 1980 menjadi RT,dan beliau juga ingin sekali mengadakan program menanam tanaman rimpang tetapi sampai sekarang hal itu belum juga terlaksana karna terbatas pada sarana dan prasarananya yang belum tercukupi. Meskipun beliau bukanlah orang yang berpendidikan tinggi, namun beliau disenangi oleh warga karena beliau adalah orang yang tegas dan memiliki semangat yang tinggi dalam membangun lingkungan.

Tak terasa seminggu berlalu disini, banyak hal yang telah dilakukan, banyak juga kendala yang dialami. Mulai dari gas yang sering habis dan rewel, air tandon yang sering penuh lalu membanjiri tangga dan berakhir harus mengepel, saluran kamar mandi yang sering macet, magicom yang tidak bisa matang saat digunakan memasak akhirnya masak manual yang membuat gas cepat habis, dan yang paling parah adalah keluarnya belatung di ruang tidur perempuan. Awalnya menemukan satu dua belatung kita kira hanya hal biasa, Ketika belatung muncul lalu dibersihkan, ternyata semakin lama semakin banyak dan sangat mengganggu, sampai harus memindah koper dan yang lainnya. Belum diketahui secara jelas penyebab belatung itu keluar, tapi berbagai cara juga kita lakukan agar bisa mengusir belatung tersebut mulai dengan diberi

garam, diberi bensin dan juga kami sekelompok melakukan doa Bersama agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.

Di minggu selanjutnya kegiatannya adalah berkunjung ketempat UMKM yang ada di desa mojopitu, aku kebagian mengunjungi UMKM lengkuas, yang di maksud umkm lengkuas ini adalah mengumpulkan lengkuas dari para tengkulak lalu di beli dan di potong-potong lalu dikeringkan dan dijual. Disana di sambut dengan baik lalu diberi arahan bagaimana cara memotong lengkuas yang akan dikeringkan. Proses pengeringan lengkuas jika cuacanya bagus 5-7 hari saja sudah kering, tetapi jika cuaca mendung bisa 10 hari lebih. Selanjutnya adalah ke UMKM kerupuk, usaha yang dimaksud adalah membeli kerupuk dari tengkulak lalu digoreng sendiri dan dikemasi, lalu dijual ke pasar-pasar atau ke toko. Usaha ini di rintis sejak tahun 90 an dan masih berjalan sampai sekarang. Kerupuk yang akan digoreng di jemur terlebih dahulu kurang lebih 8 jam, agar saat digoreng bisa ngembang dengan baik dan bisa renyah. Jenis kerupuk yang di goreng pun sangat banyak macamnya, mulai dari kerupuk rambak, kerupuk bandung, kerupuk janten, kerupuk plompong dan masih banyak lagi.

Selain berkunjung ke UMKM juga ada kegiatan membantu mengajar di TK, dan aku juga ikut berpartisipasi dalam mengajar tk, mereka sangat imut dan lucu, Ketika kebagian mengajar anak tk merupakan kebahagiaan tersendiri, walaupun mereka agak susah diatur dan banyak clometan sendiri juga. Beda dengan mengajar anak SD, jumlah murid yang ada didesa mojopitu termasuk sedikit karna jika di total seluruh siswa dari kelas 1-6 hanya sekitar 50 orang. Dengan anak-anak yang sulit untuk diatur, *pernah sekali* pada pelaksanaan proker kami yaitu tentang sampah, aku kebagian untuk

mensosialisasikan tentang sampah ke anak sd pada saat pelaksanaan dimulai dengan senam Bersama, setelah senam lalu diarahkan untuk masuk ke kelas, Ketika sudah masuk kelas kondisi kelas belum bisa kondusif malah anak-anak ngobrol sendiri, akhirnya bisa terkondisikan dengan mengajak mereka beryel-yel dan bermain, tetapi ada 2 anak cewek-cowok yang sedang adu mulut dan berakhir saling berkelahi, aku dan teman-teman berusaha memisahkan dengan membawa siperempuan keluar. Setelah kondusif, Kembali melanjutkan materi tentang sosialisasi sampah. Setelah selesai materi lalu dilanjut dengan mengajak anak-anak untuk membersihkan area sekolah dengan langsung membedakan saat membuang sampah organik dan anorganik, setelah selesai lalu foto Bersama dan Kembali ke posko.

Hari-hari yang dilewati begitu cepat, tak terasa sudah 4 minggu disini Bersama teman teman, minggu-minggu selanjutnya adalah waktunya untuk kelompok kami melaksanakan proker inti yang selanjutnya, yaitu mengadakan lomba-lomba antar anak -anak yang di beri nama MSARCE yang terdiri dari lomba estafet karet, joget balon, makan krupuk, mewarnai, adzan dan fashion show. Kegiatan berlangsung satu hari dengan dibagi menjadi 2 sesi untuk sesi pertama yaitu lomba-lomba estafet karet, joget balon, makan krupuk pukul 08.00-10.00. untuk sesi kedua yaitu mewarnai, adzan dan fashion show, kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah karna ibu-ibu juga turut hadir sebagai supporter. Acara selesai lalu di hari selanjutnya di lanjutkan dengan pelaksanaan proker selanjutnya yaitu Pelatihan Teknologi Tepat Guna yang mana pesertanya adalah anggota karang taruna yang ada di desa ini, didesa ini karang tarunanya terbagi menjadi 4 yaitu Karang Taruna Amanah Manunggal Yang Ada Di Dukuh Krajan Utara, Karang Taruna Nur Taruna Bakti

Yang Ada Di Dukuh Dukuh Krajan Selatan, Karang Taruna Marga Utama Yang Ada Di Dukuh Kori Utara Dan Karang Taruna Bina Abadi Yang Berada Di Dukuh Kori Selatan, acara berjalan dengan lancar dan antusiasme dari pemuda juga tinggi, dalam pelatihan ini tidak hanya diberikan materi tetapi juga langsung praktik, dimana alat dan bahan disediakan oleh kami kelompok KPM. Acara selesai tandanya proker inti kami juga sudah selesai terlaksana semuanya hanya tinggal membahas tentang bagaimana konsep penutupan yang akan kita lakukan, sesuai dengan kesepakatan awal bahwa penutupan dilakukan dengan mengadakan pengajian umum. Penutupan dilaksanakan hari senin tanggal 8 agustus. Tak terasa tibalah di hari penutupan, seperti biasa akan ada undangan yang hadir, total undangan adalah 75 orang, namun saat pelaksanaan terjadi kesalahpahaman dimana yang bukan undangan ikut sebagai undangan jadi konsumsinya sangatlah membludak, karena saya sebagai sie konsumsi dengan pertimbangan teman-teman dan juga ketua kami memutuskan untuk membeli lagi snack untuk menutupi kekurangan konsumsi yang belum dapat, alhamdulillah walaupun ada sedikit kendala tapi .pengajian tetap berjalan dengan khidmat. Selesai acara penutupan lalu paginya kami semua mengadakan syukuran atas selesainya KPM kami dengan lancar, selesai syukuran lalu mengemasi barang lalu pulang kerumah masing-masing. Kesan yang saya dapat dari KPM ini banyak sekali diantaranya adalah toleransi dimana kita harus bisa menghargai kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekitar kita, kita juga harus bisa saling menghargai teman yang mana terdiri dari asal yang berbeda dengan kebiasaan yang beda. Selain itu juga saya menjadi tau bahwa memikirkan menu makan untuk setiap harinya tidaklah mudah, mengingat lidah kami yang berbeda-beda.

KPM 28 Punya Cerita di Desa Mojopitu

(Dinna Nur Fitriani)

KPM atau disebut dengan Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah berjumlah enam sks yang ditempuh pada semester ganjil lebih tepatnya semester tujuh. KPM di IAIN Ponorogo diselenggarakan pada tanggal 04 Juli-12 Agustus 2022. Kelompok KPM 28 merupakan kelompok jenis multidisiplin yang beranggota 22 mahasiswa terdiri dari 3 laki-laki dan 19 perempuan, bertempat di Desa Mojopitu Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Multidisiplin adalah KPM yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan yang berbeda-beda.

Tanggal 04 Juli 2022 para mahasiswa KPM multidisiplin 28 pagi-pagi sudah rapi mengenakan almamater IAIN Ponorogo untuk mengikuti pembukaan KPM di Balai Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung. Kami ditempatkan di Balai Desa Mojopitu selama 45 hari, sungguh suatu tantangan tersendiri bagi saya dan kelompok saya untuk bisa melakukan pengabdian dengan

waktu yang singkat tersebut. Dalam waktu yang singkat kami harus memahami kondisi masyarakat hingga melakukan pengabdian yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Acara pembukaan digelar sekitar jam 10.00-11.00, namun sebelumnya dilakukan persiapan dimulai dari menyapu lantai aula balai Desa Mojopitu, menata kursi, memasang banner, dan sebagainya. Acara pembukaan telah dimulai yang dihadiri oleh bapak lurah, DPL kelompok 28 bernama Zamzam Mustofa, S.Pd.I., M.Pd. serta tamu undangan dan teman-teman KPM 28. Setelah selesai pembukaan dilakukan foto bersama para hadirin pada acara pembukaan, kemudian teman-teman menuju kamar posko untuk membersihkan dan menata tempat istirahat selama 45 hari. Jam 12.00 kurang adzan duhur telah berkumandang kami bergegas mengambil air wudlu lalu sholat dhuhur berjamaah di Masjid dengan teman-teman KPM 28 dan DPL.

Bertepatan hari pertama ada kendala ketika memasak yaitu nasinya kurang matang karena kekurangan air namun hal tersebut langsung teratasi dengan meminjam dandang alat dapur di Desa untuk menanak nasi yang belum matang tadi agar lunak. Sambil menunggu hal tersebut, diadakan doa bersama dan istighosah dengan DPL dan teman-teman kelompok, dilanjut makan bersama dengan lahap dan nikmat. Dan juga sholat magrib berjamaah di Sekretariat yang diimami oleh DPL. Pada senin malam diselenggarakan kegiatan berzanjen dan sholawatan yang merupakan program kegiatan mingguan di sekretariat agar mendapat ridlo Allah bisa nyaman dan selamat di tempat balai Desa Mojopitu.

Masuk minggu pertama yang dilakukan kelompok kami yaitu inkulturasi merupakan bersilaturahmi ketokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum

bertujuan agar masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KPM, sehingga minggu pertama kami memanfaatkan untuk silaturahmi ke kepala desa, kami tuwa atau ketua dukuh, ketua RT dan para tokoh yang terdapat disekitar balai Desa Mojopitu. Keberadaan kami disambut warga sekitar dengan baik dan mendukung adanya kami disana.

Pada hari Selasa, 05 Juli dimana hari pertama mengikuti sholat subuh berjamaah di Masjid. Ternyata di masjid tersebut tidak menggunakan qunut jadi berpikir aneh karena kebiasaan di rumah menggunakan doa qunut tetapi tetap mengikuti imam dan ada sebagian teman KPM 28 melakukan sujud syahwi. Hari Selasa pagi bertepatan sebagian jadwal masak dan sempat ada kejadian lagi yaitu ketika lauk sudah matang semua, nasi pun masih beras. Hal tersebut terjadi karena magic comnya dipindah tempatnya, jadi bagian tombolnya tertekan keatas (warm bukan cook) dan magic com satunya kurang air, namun semua kejadian tersebut sudah teratasi dilanjut dengan menanak didandang. Sorenya agendanya sowan ke bapak kepala desa, semua kamituwa Mojopitu yaitu kamituwa dukuh krajan dan kori.

Pada hari Rabu, 06 Juli diagendakan melanjutkan sowan atau bersilaturahmi seluruh ketua RT di Mojopitu ada 8 RT dan 2 RW. Jadi anggota kelompok kpm 28 dibagi untuk berkunjung di rumah para RT tersebut. Ternyata di desa ini ketua Rtnya ada yang non muslim namun tidak mengurangi kerukunan antar warga. Selain bersilaturahmi kami pun juga menggali informasi tentang rutinan yang diadakan setiap RT, setelah pandemi rutinan yang sudah berjalanya itu yasinan ibu-ibu dan arisan pemuda. Kemudian pada hari Kamis, 07 Juli untuk mengisi waktu luang diadakan khotmil Qur'an, setiap

mahasiswa kebagian membaca kecuali yang berhalangan, dilaksanakan dari pagi hingga sore hari.

Pada hari Jumat, 08 Juli diadakan jumat bersih di Masjid Mojopitu karena kegiatan ini merupakan program kegiatan mingguan. Sesuai kesepakatan para tokoh di Desa Mojopitu hari raya Idul Adha jatuh pada hari Sabtu, 09 Juli. Sehingga Jumat malam, remaja masjid, guru TPA, anggota PSHW bekerjasama mahasiswa KPM 28 menyelenggarakan takbir keliling anak TPA dengan membawa oncor dan membunyikan takbir. Sabtu paginya diselenggarakan sholat Ied Idul Adha kemudian penyembelihan hewan qurban di setiap masjid atau mushola.

Minggu kedua, bertepatan hari Senin, 11 Juli lembaga pendidikan di Mojopitu mulai mempersiapkan tempat masuk ajaran baru. Sehingga sebagian mahasiswa KPM 28 dan DPL ikut berkontribusi mempersiapkan hal tersebut, dimulai dari membersihkan jendela, mencabut rumput, menata buku, dan sebagainya. Dan besok akan diadakan tasyakuran di TK dalam rangka pindah gedung dari Balai Desa pindah gedung baru di dekat SDN Mojopitu. Pada hari Rabu, 13 Juli sebagian mahasiswa berkunjung ke UMKM Rangginang. Rangginang tersebut di distribusikan diambil para pedagang atau sales seharga @Rp. 6.000/kemasan. Pada hari Kamis, 14 Juli dilanjut berkunjung di UMKM kaligrafi disambut dengan ramah oleh tuan rumah. Kamis malam mengikuti kegiatan yasin dan tahlil ibu-ibu dukuh krajan bagian utara dan perwakilan KPM 28 ditunjuk menjadi petugas seperti protokol, bilal (imam tahlil), doa.

Jumat, 15 Juli pagi-pagi sudah siap menuju TK Dharma Wanita Mojopitu karena guru kelas B ada kegiatan di luar kota sehingga dia mengganti mengajar di kelas tersebut kurang lebih selama satu minggu. Mengajar

dimulai dari membaca doa, ice breaking, kegiatan inti, lalu penutup. Anak-anak merasa senang sekali diajar oleh mahasiswa KPM 28 karena belajar sambil bermain. Malamnya kegiatannya mengikuti arisan karang taruna dukuh krajan. Kemudian sesampai di posko ada kegiatan bakaran untuk mempererat pertemanan dikelompok kami.

Minggu ketiga pada hari selasa, 19 Juli mulai mengikuti kegiatan TPA karena minggu kemarin masih libur ada kegiatan masyarakat dan idul adha. Adanya TPA, membuat kami berinteraksi dengan anak kecil. Terkadang merasa senang namun dengan adanya kenakalan anak-anak kadang membuat mangkel. Hari Rabu, 20 Juli mengikuti sosialisasi tentang BPJS ketenagakerjaan yang dihadiri oleh bapak kepala desa, pegawai BPJS serta teman-teman KPM 28. Mahasiswa KPM di Mojopitu salut terhadap bapak kepala desa mojopitu mendaftarkan BPJS kepada para mahasiswa guna meringankan beban dan perlindungan. Hari Kamis, 22 Juli mengagendakan membersihkan belakang SD bersama DPL juga dan ternyata membahayakan bagi kami. Pada malam harinya mengadakan rapat membahas proker inti yang telah disetujui DPL yaitu edukasi sampah sasarannya TK, SD, kelompok ibu yasinan serta karang taruna.

Minggu keempat, merealisasikan program kerja inti yang telah dipilih. Senin, 25 Juli berkunjung UMKM pembuatan tempe, kami disambut dengan hangat dan pulangpun dikasih oleh-oleh tempe dan waluh. Rabu dan Kamis, 27 dan 28 Juli mengagendakan edukasi sampah di tingkat TK, meskipun anak tidak bisa diam namun anak tetap merespon ketika diberi contoh lalu menirukannya. Anak juga berperan aktif memasukkan sampah pada tempatnya sesuai jenisnya, mereka sangat senang. Jumat, 29 Juli remaja masjid bersama KPM 28 sepakat

mengadakan khataman dan syukuran dalam rangka muharaman (tahun baru islam 1444 H), Jumat-Sabtu membaca al-quran secara bergantian dan yang berhalangan pun dapat jadwal masak untuk tasyakuran pada sabtu malam. Minggu, 31 Juli mengadakan perlombaan MSARCE (Mojopitu *Sport Art Religion Competition and Education*) meliputi lomba mewarnai, adzan, *fashion week*, joget balon, estafet karet, makan krupuk yang diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun di Mojopitu.

Minggu kelima, mahasiswa melakukan refleksi dan evaluasi atas pelaksanaan program kerja inti yang telah dilaksanakan. Selasa, 2 Agustus mengadakan pelatihan teknologi tepat guna tentang ecoprint teknik pounding yang dihadiri oleh para karang taruna di Mojopitu. Ternyata mereka sangat antusias terhadap pelatihan tersebut karena lebih fokus prakteknya dan diimbangi penyampaian teori.

Minggu keenam, minggu akhir kami di sini dan mengadakan pengajian umum dalam rangka penutupan KPM 28 IAIN Ponorogo yang dilaksanakan pada pukul 19.00 hingga selesai hari Senin, 8 Agustus 2022. Hari Selasa, 9 Agustus mengadakan tasyakuran bersama DPL sebagai rasa syukur KPM 28 yang terlaksananya program kerja inti maupun penunjang dengan lancar. Kegiatan yang sudah terlaksana membuat kami semakin dekat dengan masyarakat sekitar dan sangatlah menyenangkan. Pengalaman dan pelajaran hidup di desa ini tidak akan terlupakan karena sudah berlalu dan takkan terulang lagi. Setiap hari setiap saat bercandaan selalu ada, kelompok KPM 28 Mojopitu penuh kenangan.

Warna Warni Kehidupanku di Mojopitu (Hamidatul Marchamah)

Saya mengangkat judul tersebut dikarenakan mengambil KPM dengan jalur Multidisplin yang mana untuk anggotanya dari jurusan yang berbeda beda. Ada yang dari jurusan PAI, PBA, MPI, Tadris IPS, Tadris B.Ingggris, Tadris IPA, PGMI, PIAUD, HKI, HES, ES, dan PS. Selain Anggotanya dari jurusan yang berbeda beda, pastinya pemikirannya juga berbeda.

Sebelum KPM ini di mulai saya, Ulfa, Putri, Irwan dan DPL kita (pak zam-zam Musthofa) melakukan survey terlebih dahulu, untuk menuju ke tempat lokasi sebenarnya hanya memerlukan waktu 30 menit, akan tetapi pada saat survey pertama kali 1 jam untuk menuju kelokasi karena di sesatkan oleh mbah google maps (hahaha). Sesampainya kita disana alhamdulillahnya ada pak lurah dan pak camat. Akhirnya kami berbincang-bincang sekaligus menanyakan tentang Desa Mojopitu, seltelah itu kami melakukan survey tempat untuk di jadikan posko kelompok 28. Mengenai tempat posko atau tempat tinggal selama KPM berada di Balai Desa Mojopitu,

Slahung, Ponorogo. fasilitasnya seperti berada di Hotel Bintang Lima (hehehe). Ada springbed 5, kamar mandi 5, kipas angin 2 dan peralatan masak lumayan lengkap. Selain itu akses untuk berbelanja dan menuju Balai Desa mudah ditempuh.

Minggu pertama (Warna Warni Part 1)

Minggu Pertama merupakan minggu untuk di gunakan perkenalan dengan teman-teman maupun masyarakat yang ada di Desa Mojopitu. hal tersebut diantaranya kami lakukan sowan-sowan kepada para perangkat desa dan tokoh-tokoh penting masyarakat yang ada di Desa Mojopitu dan mencari informasi terkait waktu kegiatan masyarakat Mojopitu, seperti kegiatan yasinan, posyandu, KOPWAN (Koperasi Wanita), dan lain-lainnya. Untuk jadwal yasinan ada 4 (malam Kamis dengan malam Jum'at), Koperasi Wanita dilakukan setiap tanggal 5, posyandu lansia setiap tanggal 3, posyandu balita setiap tanggal 15. Sebelummnya dari kelompok kami mempunyai peraturan yaitu wajib jama'ah 5 waktu di masjid terdekat, selama megikuti jama'ah ada hal yang begitu berbeda dari kebiasaan saya, hal berbeda tersebut mengenai di sholat shubuh yang mana kebiasaan saya menggunakan doa qunut akan tetapi di sini tanpa qunut, selain itu di sini untuk wiridan setelah sholat menyesuaikan imam, karena setiap imam mempunyai aliran dalam Islam yang berbeda-beda, akan tetapi di sini mayoritas penduduknya mengikuti aliran dalam Islam yaitu Muhammadiyah. Selain mengenai sholat yaitu mengenai yasinan, dalam hal ini ada salah satu RT di Desa ini yang membaca surat yasinannya dengan cara setiap minggunya hanya di baca sebagian dan untuk sebagiannya lagi di baca minggu depan. Akan tetapi untuk RT lainnya hanya membaca Tahlilannya saja.

Masyarakat Desa Mojopitu mayoritasnya mengikuti Aliran Muhammadiyah, pada waktu merayakan Idul Adha berbeda dengan masyarakat Desa lainnya yang mana dilaksanakan pada hari sabtu, saya dan teman-teman sebagian ada yang mengikutinya dan ada beberapa juga lainnya melaksanakan sholatnya 2 kali di hari Sabtu dan Ahad. Jadi di Minggu pertama hal yang saya dapatkan dan pelajari mengenai keagamaan, yang mana harus dapat menghargai apapun yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat yang ada di Mojopitu.

Minggu Kedua (Warna Warni Part 2)

Minggu kedua dilakukan untuk melaksanakan atau mensurvey informasi yang anggota kami dapatkan. Akan tetapi hal yang saya dapatkan di minggu ini hanya terkena tipu dari anggota kegiatan, seperti contohnya saya dan 3 teman lainnya mendapatkan jadwal untuk survey ketempat penggorengan krupuk sesampainya disana ternyata belum waktunya untuk melakukan kegiatan tersebut, selain di tempat umkm hal tersebut terjadi lagi di lembaga sekolah Dasar Mojopitu dan pada intinya di minggu kedua ini dari anggota kegiatan dan Humas belum melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke pihak yang akan di survey apakah ada waktu luang ataupun lainnya.

Hal terjadi di minggu ini munculnya belatung dari kamar tidur perempuan, sehingga setiap beberapa jam sekali membersihkan tempat yang ada belatung tersebut selain itu usaha untuk menghilangkannya membeli baygon anti nyamuk dan membaca surat al- Baqoroh secara jamaah yang mana di pimpin oleh DPL kita tersayang (pak Zam-zam Musthofa). keberadaan belatung tersebut belum di ketahui penyebabnya, padahal posis kamar tidur perempuan berada di lantai 2. Jadi untuk di Minggu kedua ini hal yang saya dapatkan mengenai arti kesabaran,

sebuah kata yang mudah untuk di ucapkan akan tetapi sulit untuk di lakukan (hehehew).

Minggu Ketiga (Warna Warni Part 3)

Minggu ini merupakan mulai melakukan kegiatan yang sudah teratur atau kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Di minggu ketiga ini hal yang paling berkesan mengenai pertama kalinya mengajar anak kecil, menghadapi hal tersebut memerlukan tenaga yang cukup banyak salah satunya suaranya agak diperkeras dan harus sabar ketika anak-anak tersebut bertanya tentang hal yang mereka belum ketahui dan jika terjadi sebuah pertengkaran kecil seperti memperebutkan mainan. Semua memang melelahkan akan tetapi hal tersebut cukup terbayarkan oleh senyum mereka. Kegiatan di minggu ini selain mengajar di TK membuat data tentang Desa Mojopitu seperti membuat pemetaan Aset Asosiasi dan Individual, membuat denah Desa Mojopitu, dan sedikit memikirkan program kerja (proker) untuk kelompok 28 ini, yang mana ada 3 : Edukasi Sampah, Gemilang Prestasi, Sholawat Noto Ati.

Rencana pertama mengenai edukasi sampah, kegiatan ini nantinya hanya menyampaikan ke masyarakat materi tentang sampah seperti pengertian sampah, bahaya membuang sampah, macam-macam sampah, pengelolaan sampah, dan pemilahan sampah. Waktu menyampaikan materi ini pada saat untuk kalangan para remaja di saat ada kegiatan arisan, dan untuk kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu di saat rutinan yasinan setiap minggunya. Rencana kedua mengenai Gemilang prestasi, untuk tema pada gemilang prestasi ini adalah *Mojopitu Sport Art Religion Competition and Education* atau di singkat MSARCE, kegiatan ini berupa perlombaan seperti lomba adzan, makan krupuk, estafet karet, mewarnai, joget balon dan fashion week. Perlombaan ini di tujukan untuk anak-anak

umur 7-12 Tahun. Rencana ketiga berupa Sholawat Noto Ati, kegiatan ini berupa latihan banjari dan menyanyi sholawat selain itu kegiatan ini merupakan permintaan dari masyarakat Desa Mojopitu khususnya para Ibu-ibu.

Minggu Keempat (Warna Warni Part 4)

Pada minggu ini kelompok kami mulai menjalankan proker inti yaitu edukasi sampah dan saya mendapat tugas di ibu-ibu yasinan dukuh Kori bagian selatan, dalam menyampaikan materi ini saya cukup grogi yang menjadikan ucapan saya menggunakan bahasa indonesia dan jawa, dan hal yang paling memalukan lagi ternyata saya menyampaikan ada sedikit kesalahan yang seharusnya hanya berupa materi tentang sampah akan tetapi di saat menyampaikannya saya mengatakan bahwa nanti ada tindak lanjut mengenai edukasi sampah. Selain itu di akhir minggu ke empat ini kami melaksanakan lomba MSARCE yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa lomba yang tidak sesuai dengan susunan acara yang sudah di buat, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya komunikasi dengan para peserta.

Minggu Kelima (warna warni Part 5)

Minggu ini masih sama yaitu menjalankan proker yang ke 3 mengenai pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bertemakan “Diseminasi Pengolahan Sampah Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan yang Nyaman”, kegiatan ini di tujukan untuk para pemuda dan pemudi Desa Mojopitu atau Anggota Karang Taruna yang ada di Desa Mojopitu dan untuk dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022. Dalam kegiatan ini para peserta maupun panitia membuat sebuah karya yaitu *ecoprinting* yang mana ada 4 kelompok dalam acara tersebut. *ecoprinting* merupakan teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif

yang unik dan otentik. bahan dasar dalam *ecoprinting* berupa kain putih guna dijadikan untuk dasar cetaknya adapun untuk motif cetaknya berupa daun-daun umumnya yang ada di sekitar kita, misal pucuk daun jati, daun singkong, daun pepaya, daun kenikir untuk daun utamanya, adapun untuk daun pilihan, menyesuaikan seperti daun jarak, daun talok dan lain sebagainya. Alhamdulillahnya acara ini berjalan dengan lancar dan para peserta banyak yang antusias terhadap acara tersebut sehingga hasil karyanya indah dan unik.

Ketika semua proker inti sudah terlaksanakan, hal yang harus kelompok 28 lakukan menentukan tanggal penutupan KPM yang mana akan di laksanakan pada Tanggal 8 Agustus 2022. Rencana kami pada penutupan tersebut akan menampilkan pentas yaitu menyanyikan lagu *Man Anna* dan membaca Asmaul Husna. Selain itu nantinya di acara tersebut juga akan menyerahkan hadiah bagi peserta yang menang dalam lomba MSARCE. Acara penutupan dapat di laksanakan lebih dahulu dari jadwal kampus jika kelompok kami sudah menyelesaikan administratif berupa data-data yang berkaitan dengan Desa Mojopitu dan sudah menyelesaikan menulis file notenya atau kehidupan sehari-hari kami selama KPM di Desa Mojopitu. Waktu untuk mempersiapkan acara penutupan hanya sedikit, kami sudah membagikan tugas yang mana saya mendapat tugas untuk membuat surat undangan Tamu, Mubalig, dan absensi tamu undangan. Selama menjalankan tugas yaitu membuat surat undangan dan absensi, banyak sekali kesalahan saya seperti halnya dalam penulisan nama tamu undangan, format surat belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku akhirnya sampai menghabiskan kertas banyak akibat dari kesalahan saya tersebut (hehe..maaf). di sisi lain saya juga sudah

mulai membuat data yang mana awalnya dalam bentuk *hard file* lalu di jadikan dalam bentuk *soft file*.

Pernah suatu hari dimana saya mengerjakan administratif di waktu malam hari yang di temani oleh Arda untuk tempatnya di aula Balai Desa, dalam hal tersebut ternyata menimbulkan rumor yang mana ada salah satu pemuda selesai latihan dari bela dirinya melewati balai desa tersebut, sekilas pemuda itu melihat ada seorang perempuan duduk sendirian di Balai Desa tersebut pada malam hari untuk waktunya tepat pada jam 01.30, spontan pemuda tersebut sedikit kaget dan penasaran itu benar manusia atau bukan. Akhirnya pemuda tersebut kembali lagi melewati balai desa akan tetapi pemuda itu membawa seorang temannya untuk memastikan apa yang telah dilihat pemuda tersebut. Sesampainya di depan balai desa ternyata sudah tidak ada lagi perempuan yang di lihat. Sehingga pemuda tersebut sedikit merasa ketakutan dan akhirnya menjapri salah satu anggota KPM yang laki-laki bernama Irul untuk menanyakan perihal apakah ada salah satu teman perempuannya belum tidur, akan tetapi irul tak kunjung cepat membalasnya di karenakan sudah tidur.

Pagi harinya saya di tanya oleh salah satu teman saya yang bernama sefida dan Irul perihal selesai jam berapa saya mengerjakan administratif untuk laporan KPM, ketika mendapat informasi tersebut saya tertawa terbahak-bahak, yang mana sebelum bertanya kepada saya sefida mengira itu mbak lala alias makhluk yang tak terlihat (hahahaha). Namun keesokan harinya setelah kejadian tersebut saya dan beberapa teman lainnya pergi ke Masjid Arrohmah untuk pamitan ke anak-anak TPA. Niat hati saya ikut untuk mencari data ustadz, ustadzah dan jumlah murid TPA, setibanya di lokasi TPA tersebut tidak ada direktur TPA guna di mintai data yang saya

inginkan, akhirnya saya berbincang-bincang dengan salah ustadz sekaligus pemuda yang melihat kejadian waktu malam hari tersebut. Pemuda tersebut bernama Riyan. Dalam perbincangan tersebut saya menanyakan perihal data anggota karang taruna yang ada di Desa Mojopitu, selain itu saya juga menjelaskan bahwasanya yang mas Riyan lihat itu manusia bukan makhluk yang tak terlihat (hahaha).

Minggu Keenam (Warna Warni Part 6)

Tak terasa sudah berada di Minggu terakhir yang mana pada tanggal 8 Agustus 2022 dilaksanakannya acara penutupan sekaligus pengajian dalam rangka memperingati 10 Muharram. Acara tersebut menampilkan pentas berupa menyanyi lagu *Man Anna* dilanjut dengan pembagian hadiah untuk peserta lomba MSARCE dan acara puncaknya yaitu pengajian yang di isi oleh bapak Dr. Syafiq Humaisi, M.Pd dan alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Keesokan pagi harinya sebagian teman teman persiapan untuk pulang kerumahnya masing-masing dan sebagiannya lagi masih ada yang berada diposko sampai tanggal 14 Agustus 2022 salah satunya saya yang berada di posko sampai tanggal tersebut.

Malam harinya sebagian teman-teman yang masih berada di posko mempunyai acara ngopi di kopi cama guna membahas agenda selanjutnya sebelum aktif perkuliahan, adapun agendanya pergi ke pantai Buyutan di Pacitan. Waktu agenda tersebut di laksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Sebenarnya perjalanan menempuh ke tempat lokasi hanya memerlukan waktu 2 jam di karenakan di tengah perjalanan ada sedikit kendala akhirnya tiba di lokasi memerlukan waktu lebih dari 3 jam. Tiba saatnya pada tanggal 14 Agustus 2022 yaitu acara Muslimatan di Desa Mojopitu yang mana untuk

Mubalighohnya Ibu Dr. Qomariyatiningasih M.Pd dari Madiun di tengah tengah acara ada kejadian yang buruk dimana seorang ibu-ibu yang sudah lumayan Tua jatuh ke dalam saluran air, diduga ibu tersebut jatuh di tabrak oleh pengendara motor, akan tetapi si ibu itu berkata beliau jatuh karena terpleset bukan di tabrak oleh motor. Selesai acara tersebut sebagian teman kami ada yang pulang dan sebagiannya lagi ada yang ikut membantu membersihkan tempat acara tersebut.

Begitulah singkat cerita ku selama 45 Hari di Desa Mojopitu, dari kalian kehidupanku menjadi lebih berwarna dan banyak sekali pelajaran yang bisa di ambil.

Serba Serbi Mojopitu (Story of Keluarga tanpa KK di Desa Mojopitu)

(Himmatul Muyassaroh)

Desa Mojopitu merupakan salah satu desa yang digunakan untuk desa tujuan KPM (kuliah pengabdian masyarakat). Desa Mojopitu adalah desa yang kecil tetapi desa tersebut sangatlah bersih dan maju. Disepanjang jalan desa Mojopitu tidaklah adanya sampah yang tercecer. Desa tersebut dibagi menjadi dua Dukuh yang bernama Dukuh Kori Dan Krajan dan terbagi menjadi 8 rt dan setiap dukuhnya memiliki 4 RT. Setiap tahunnya desa tersebut membedah rumah yang tidak layak pakai menjadi layak pakai yang dibantu dari remaja remaja dan masyarakat disana. Uang untuk bedah rumah tersebut dari masyarakat sekitar yang mana ketika dikumpulkan dalam setahun bisa untuk membangun sebuah rumah.

Ketika pertama kesana untuk cek lokasi dan bersih-bersih posko saya terkagum-kagum dengan penataan desanya yang rapi dan bersih. Tanggal 4 juli 2022 saya berangkat bersama teman saya untuk memulai hari KPM di Desa Mojopitu. Pembukaan KPM berlangsung pada

pukul 09.30 bersama dengan perangkat desa. Seminggu berada disana saya belumlah krasan dengan suasananya, karenayang namanya hidup di daerah baru itu butuh penyesuaian. Di minggu pertama KPM kegiatannya adalah sowan-sowan ke masyarakat yang ada di desa dan para perangkat desa, dimulai dari habis ashar sampai magrib. Selain itu kita juga mengenal lingkungan masyarakat dengan cara jalan-jalan dan menyapa masyarakat yang akan berangkat ke sawah. Di sana ketika telah subuh banyak ditemukan para lansia yang melakukan jalan-jalan dan bersepeda mengelilingi desa yang mana itu adalah metode yang diberikan dari desa agar para lansia tetap sehat dan kuat.

Mayoritas masyarakat di sana bekerja sebagai petani karena di desa tersebut tanah yang kosong itu dibuat sawah yang ditanami padi, kacang, mentimun. UMKM yang berada di desa Mojo Pitu sangatlah banyak, di setiap Dukuh UMKM nya bermacam-macam seperti UMKM rengginang, kerupuk, kerajinan seperti kaligrafi dan anyaman, Laos, ikan hias tempe dan lain-lain. Sangking banyaknya UMKM bisa membuat desa Mojo Pitu terus maju dan berkembang.

Memasuki Minggu yang kedua kita mempunyai proker yaitu mensurvei dengan mendatangi UMKM, SD, TK, TPA karang taruna, dan kelompok Yasinan ibu-ibu. Dimulai dari UMKM dari satu kelompok kita dibagi untuk mensurvei UMKM yang ada di desa Mojo Pitu Oma di sana Kita bisa belajar cara pembuatan penyajian dan pengemasan ketika mensurvei SD TK dan TPA kita juga disuruh untuk membantu mengajar. SD TK dan TPA yang berada di di sana masing-masing mempunyai satu. TPA yang berada di desa Mojopitu adalah salah satu TPA yang berada di sana untuk jadwal TPA yang berada di desa mojok itu mempunyai 3 jadwal masuk yaitu hari Selasa

Jumat dan Minggu. dikarenakan untuk Ustad dan ustadzahnya yang kurang dan muridnya yang banyak dan mempunyai kesibukan masing-masing sehingga dari Ustad dan ustadzahnya menyepakati untuk TPA yaitu hari Selasa Jumat dan Minggu. Walaupun begitu dari kami tetap membantu ikut mengajar di TPA di setiap kali masuk dibiasakan untuk berdoa awal pelajaran agar dapat memperlancar untuk mengaji titik setelahnya dari kami menyisipkan tentang hafalan seperti hafalan surat pendek dan doa-doa kemudian dilanjut untuk mengaji setelah mengaji dilakukan salat ashar yang mana bisa menumbuhkan sikap kedisiplinan dalam mengerjakan sesuatu sebelum pulang dari kami juga mengisi untuk menghafal sifat-sifat Allah nama-nama Nabi, Asmaul Husna dll dari kami cara menghafalnya dengan menggunakan metode menyanyi agar anak-anak mudah untuk menghafal dan akan terus mengingat. Selain itu kita juga menyisipkan cara bersalaman yang baik kepada yang lebih tua yang biasanya mengejutnya dengan pipi dan ini diajarkan jika mengocoknya yang benar itu dengan cara menggunakan hidung selain itu kita juga masuk ke dalam kelompok ibu-ibu Yasinan yang mana untuk Yasinan di desa Mojopitu dilaksanakan seminggu kali dan dibagi menjadi 4 kelompok Yasinan. Dan setiap kelompok untuk pelaksanaannya berbeda-beda untuk kegiatan Yasinan yang berada di sana diisi dengan arisan mingguan kemudian dilanjut tahlilan dan makan bersama dari kelompok kami berinisiatif untuk mengisi kekosongan dengan cara mengisi materi disalatul magnet yang mana itu materi tentang haid atau menstruasi titik ketika pertama kali kami mengikuti yasinan kita langsung mengutarakan niat kita untuk mengisi materi tersebut dan alhamdulillah masyarakat antusias dengan keinginan kita tidak untuk Minggu Selanjutnya kami mengisi materi

tersebut titik sebelumnya dari kelompok perempuan itu dibagi menjadi 4 kelompok dan kemudian membuat materi untuk didiskusikan bersama. Tidak disangka masyarakat antusias dan banyak dari ibu-ibu yang memiliki anak perempuan diajak ikut serta ketika penyampaian materi kita menggunakan metode diskusi tanya jawab karena kita melihat dari masyarakat yang tidak mau bertele-tele sehingga kita menggunakan metode tersebut berbagai macam pertanyaan mulai bermunculan dari pertanyaan yang paling mudah sampai yang paling sulit ketika pertanyaan yang mudah kami bisa langsung menjawab tetapi untuk pertanyaan yang sulit kami butuh untuk berdiskusi agar bisa menjawab pertanyaan tersebut dan disampaikan ketika pertemuan.

Selanjutnya di minggu ketiga dan keempat ini dari kami adalah melaksanakan proker inti dari kelompok kami mengangkat broker yaitu tentang edukasi sampah. dari kelompok kami untuk edukasi sampah ini bukan kok mendatangkan masa tetapi kita yang masuk dalam kelompok massa, karena ketika kita mendatangkan masa banyak yang tidak hadir atau belum tentu materi yang disampaikan itu akan dicerna dengan baik tetapi ketika kita masuk dalam kelompok masa kita bisa menggaet semua masyarakat mulai dari anak TK SD TPA Pemuda karang taruna dan orang tua Selain itu juga bisa mencerna materi tersebut. Ketika pelaksanaan proker inti kami dari 22 orang dibagi menjadi beberapa kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sampai tiga orang titik mulai dari kelompok TK SD TPA karang taruna kelompok bapak-bapak arisan dan ibu-ibu Yasinan. Selain itu dari kami juga membuat acara yang mana acara tersebut juga berkaitan dengan edukasi sampah yaitu acara Eco printing, yang berarti membuat karya dari tumbuh-tumbuhan yang diaplikasikan pada sebuah kain

dari kami untuk masanya yaitu kelompok karang taruna kami juga Mengundang salah satu dosen yang mampu untuk mengisi acara tersebut selain dikasih materi kita juga praktek untuk membuat Eco printing titik memasuki bulan Agustus yang mana itu adalah bulan kemerdekaan dan kita membuat acara untuk anak-anak untuk memeriahkan kemerdekaan Indonesia dengan membuat acara lomba makan kerupuk, lomba adzan lomba mewarnai khusus untuk anak TK, lomba fashion show dan joget balon titik itu adalah wujud dari syukur kita atas kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh pahlawan-pahlawan terdahulu kita dari acara lomba tersebut kita mengangkat tema yaitu m sarce dari berbagai macam lomba-lomba tadi kita mengambil tiga juara dari berbagai macam perlombaan tadi kita juga mengapresiasi dengan memberi hadiah seperti jajan piala dan lain-lain itu sebagai wujud dari rasa syukur kita atas kemerdekaan begitu banyak cerita yang jika ditulis dalam sebuah esai akan bisa berlembar-lembar dan tidak terkira ini adalah cuplikan perjalanan selama 45 hari pengabdian saya yang berada di desa mojopitu slahung Ponorogo.

Mojopitu Desa Pengabdianku (Irwan Efendi)

Diawali dari persiapan pembukaan di desa atau di balai desa desa Mojo gitu maka sebagai tanda dibukanya kuliah pengabdian masyarakat kbm kelompok 28 diri sama job itu banyak sekali kemah yang saya dapat di awal pembukaan salah satunya adalah sebaiknya manusia adalah orang yang bisa memberi manfaat kepada orang lain selain itu sejatinya konsep dari kuliah pengertian masyarakat ini juga mengajarkan kita supaya bisa bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat yang ada di sekitar kita setelah acara selesai dilanjutkan dengan safari ke masjid sholat berjamaah dzuhur bersama di itu kami bertemu dengan salah satu tokoh ulama kemudian berkenalan dan bersosialisasi terkait apa saja kira-kira yang bisa kita kontribusi kan pada masyarakat khususnya di desa menjawab itu salah satunya membahas terkait jadwal muadzin di masjid arrahmah desa Mojokerto setelah itu kemudian kegiatan dilanjutkan setelah pada sholat maghrib dengan bersholawat bersama membaca al barzanji nasar atau Diba.

Di hari kedua ini saya dan teman-teman disibukkan dengan beberapa kegiatan seperti giat bersih posko pagi

setelah sholat jamaah subuh kemudian dilanjutkan dengan diawali membuat jemuran setelah itu surf untuk meminta pembuatan denah desa mojok itu sekaligus mendarat rumah rt dan rw yang ada di lingkungan desa mojokerto setelah itu selesai selanjutnya kegiatan kami dilanjutkan dengan kegiatan memasang banner baik yang ada di posko maupun yang ada di gerbang masuk disambut jupe itu setelah semuanya selesai kegiatan ini dilanjut untuk makan siang bersama dan dilanjutkan lagi dengan surat dzuhur bersama ke masjid arrahmah setelah waktu menjelang sore dilanjutkan dengan sowan ke rumah bapak kepala desa kemudian sowan ke rumah bapak kami tua dukuh qori dan bapak kami tuo dukuh krajan dari si dari situ kami bermaksud bersilaturahmi dan mengenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kami kuliah pengabdian masyarakat yang berada di desa masuk itu selanjutnya setelah apa ada maghrib dilanjutkan dengan diskusi dan evaluasi bersama teman-teman kelompok 28 kuliah pengabdian masyarakat terkait rocker penunjang dan lain sebagainya.

Kemudian dilanjutkan ke hari berikutnya pada hari ini kegiatan kami adalah dengan penyempurnaan struktur dan perlengkapan terkait denah ada beberapa rumah rt yang belum ketemu di hari kedua paginya diawali dengan jogging setelah itu ada dari teman-teman yang ikut membantu koperasi wanita dan dimintai untuk mengetik dan penyempurnaan jadwal tiket absen dan lain-lain setelah selesai dilanjutkan dengan pemasangan struktur kepengurusan setelah itu sulit maghrib berjamaah dilanjutkan dengan bersilaturahmi ke rumah bapak rt dan khusus untuk bagian saya di dukuh qori rt 1 rw 2 dan rt 02 rw 02 sore setelah ashar saya dan bidang kegiatan dan humas pergi ke rumah bapak kepala desa meminta arahan dan bantuan untuk menjelaskan program bogor

penunjang dari kelompok wih pengambilan masyarakat 28 dan selanjutnya setelah silaturahmi ke rumah bapak kepala bapak rt dilanjutkan dengan shalat berjamaah isi hati posko dan setelah itu dilanjutkan lagi dengan istirahat dan rendah dalam rangka menjaga keamanan dan kenyamanan bersama terutama keamanan kendaraan. Di hari selanjutnya diawali dengan shalat subuh berjamaah di masjid arrahmah kemudian saya melanjutkan kegiatan bersih posko bersama teman-teman selanjutnya pukul 06.30 diadakan agenda senam pagi yang meliputi senam pinguin gema family dan di akhirat senam aerobik selanjutnya setelah selesai senam dilanjutkan mandi pagi dan setelahnya sarapan pagi bersama di kesepakatan setelah itu kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penunjang diisi dengan pembukaan hotel alquran dan dilanjutkan dengan tadarus sesuai dengan pembagian perut jus sesuai yang dibagi oleh bidang keagamaan selanjutnya setelah dzuhur membuat gantungan untuk kamar tidur perempuan setelah itu selesai dilanjutkan malam harinya adalah kegiatan penutupan hamil alquran dengan doa hamil alquran. Hari berikutnya kegiatan kami diawali dengan shalat subuh berjamaah tiap hari posko kemudian dilanjutkan dengan senam pagi karena dia hari ini menjalankan puasa jadi tidak sarapan selanjutnya adalah kegiatan jalan sehat dengan sambil melihat indahnya desa menjawab itu bersama teman-teman kuliah pengabdian masyarakat 28 setelah pulang jalan sehat dilanjutkan dengan kiat membersihkan masjid dan juga pembuatan pasal atau the rope yang digunakan untuk penyembelihan hewan kurban dan mempersiapkan anchor untuk takbir keliling sore harinya adalah ziarah kubur bersama teman-teman diisi dengan giat doa tahlil bersama dengan harapan dimudahkan dan dilancarkan dalam menjalankan aktivitas namaku ria pengabdian

masyarakat setelah malam kita mengikuti takbir keliling bersama muda-mudi dan masyarakat di desa mojopitu. Diawali dengan shalat subuh berjamaah dan persiapan pergi ke lapangan untuk menunaikan sholat idul adha bersama seluruh masyarakat di desa mojok itu setelah selesai sholat idul adha kita bertemu dengan kapolsek dan kita adakan sedikit sering-sering dan meminta nomor whatsapp pada pola setelah itu kembali ke posko kita semua sarapan pagi setelah sarapan pagi dilanjutkan dengan aktivitas penyembelihan hewan kurban yang berada di masjid arrahmah dan al huda selanjutnya dilanjutkan dengan pembagian daging di lingkungan desa menjawab itu telah selesai pembagian daging kita kembali ke posko dan menjalankan istirahat siang selanjutnya ketika malam harinya dilanjutkan dengan kumpul bersama pemuda desa mojok itu dan sering-sering mengenai kegiatan pemuda yang ada di desa mojopitu, dicari berikutnya kegiatan kami diawali dengan persib posko kemudian selanjutnya adalah pembuatan dan pembaharuan jemuran yang berada di belakang pk cukup kesulitan di sini karena peralatan yang dan bahan yang digunakan kurang memadai setelah itu kegiatannya dilanjutkan dengan pembelian kasih elpiji setelah siang hari kegiatannya adalah makan siang bersama dengan duitnya telah istirahat siang dan ketika sule hari saya pergi ke lapangan bola voli untuk mengikuti permainan voli bersama pemuda di sama job itu di depan sekolahan sd dan tk mojopitu, di hari berikutnya seperti biasanya kegiatan saya diawali dengan shalat subuh berjamaah kegiatan selanjutnya adalah kata si posko telah itu persiapan sarapan pagi dan dengan ditekan dengan aktivitas selanjutnya yaitu mengikuti zoom telah itu pergi ketika bersih-bersih rumput dan mengepel sekolahan tk yang baru saja melakukan pindahan kemudian dilanjutkan

dengan pengambilan barang-barang milik tk yang berada di sekolahan lama ambil dan pinjam pickup bersama dengan bapak dpl selanjutnya pembuatan barang-barang yang akan dibawa ke tk seperti meja kelak lemari dan dokumen-dokumen penting milik sekolahan tk, kegiatan kami di hari selasa tanggal 12 bulan 7 2022 yaitu setelah sholat shubuh berjamaah kegiatan seperti biasanya dia beresiko suku kemudian dilanjutkan dengan sarapan pagi mandi pagi dan persiapan dilanjutkan untuk pergi ke sekolahan tk untuk menghadiri undangan ibu risma dalam rangka syukuran atau bro gohan sekolah tk gedung yang baru dengan harapan supaya diberikan keselamatan dan lebih meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di tk khususnya undangan dihadiri oleh semua perangkat desa papa lurah bapak ibu guru sd dan juga beberapa tokoh masyarakat yang ikut andil dalam acara tersebut, kemudian kegiatan kami di hari berikutnya yaitu seperti biasanya jadwal persib posko meliputi halaman teras dan lain-lain setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan senam pagi setelah itu kelompok dibagi menjadi beberapa grup guna untuk menuju ke sasaran selanjutnya yaitu survei umkm di sini umkm yang dituju adalah umkm kerupuk kemudian umkm mungkin nanti malam harinya selanjutnya juga ada umkm kaligrafi selain itu juga berbagi ke sekolah dasar Mojo Pitu pagi hari sebelum ke Si No Man untuk yang cowok semuanya dimintai bantuan Karang Taruna RW Krajan untuk terjun langsung membantu kegiatan bedah rumah di desa Mojok itu RW Kerajaan kemudian sore harinya dimintai untuk ikut kegiatan Sinoman yaitu ada acara hajatan atau nikahan, dilanjutkan dengan hari selanjutnya yaitu pada hari ini kegiatan masih berjalan kondusif seperti biasanya setelah bersih-bersih pagi dilanjutkan dengan sarapan dan setelah itu kita dibagi menjadi berapa kelompok lagi untuk menjalankan

kegiatan selanjutnya dandi hari ini khusus untuk yang laki-laki dimintai bantuan si no man untuk ikut kegiatan mantu dan laden di desa mojok itu rw kerajaan setelah selesai kegiatan sinom and dilanjutkan malam harinya yaitu evaluasi mingguan di luar angkasa perkaratan dan selain itu dilanjutkan dengan istirahat malam, di hari jumat ini kegiatan saya masih diawali dengan sorot subuh berjamaah dan juga selesai itu giat bersih posko kemudian selanjutnya jalan santai dan menjalankan agenda rutin and program penunjang seperti biasanya yaitu giat bersih-bersih masjid yang ada di lingkungan desa mojok itu dan untuk masjid ini dibagi menjadi empat kelompok sesuai jumlah masjid yang ada di lingkungan desa mojokerto dan ketika sore harinya kegiatan saya adalah mengajar gta dan saya pada malam harinya pergi ke karang taruna kerajaan bersama teman-teman guna mengikuti kegiatan sinom and yaitu arisan pemuda dan pemudi di lingkungan desa mojokerto khususnya rw kerajaan, ketika pagi harinya sabtu 17 juli kegiatan saya diawali seperti biasanya tetapi kali ini berbeda dengan biasanya karena dibagi super ini teman-teman banyak yang tidak jamaah karena bangunnya kesiangan termasuk saya tidak ke masjid serayu bersih posko dilanjutkan ketika baginya saya pergi ke pondok untuk mengikuti gladi kotor kode mualim murid istilah itu pulang sore hari dilanjutkan dengan istirahat pagi dan setelah itu pergi ke makam dapat dewi sama job itu bersama karang taruna untuk bersih-bersih makam dan kerja bakti kemudian untuk malam harinya ada kegiatan briefing terkait korupsi prakerin bidang masalah-masalah pribadi yang ada di kelompok28 kuliah pengabdian masyarakat desa mojopitu, dilanjutkan dengan hari selanjutnya yaitu hari ahad diawali dengan shalat subuh berjamaah kemudian bersih-bersih posko dan sarapan untuk kegiatan program penunjang dana yang

sebagainya hari ahad free, selanjutnya kembali lagi diawali dengan surat subuh berjamaah kemudian persiapan untuk pergi ke pondok melaksanakan jelek di bersih setelah itu pada subuh pergi ke pondok ponorogo kota sampai di sana masih pukul 06.00 kemudian cari orang kopi untuk menunggu agak siang dilanjut dengan sarapan pagi setelahnya masuk pondok dan dilanjut untuk mengikuti kegiatan keladi bersih setelah selesai dilanjutkan saya pulang ke magetan guna memberikan undangan setelah sore harinya saya kembali lagi ke bank untuk dan mengikuti kegiatan rokan guna persiapan pementasan foto selanjutnya malam harinya yaitu malam puncak khotmu dan saya mengikuti rangkaian acara sampai paripurna. Di hari selanjutnya yaitu pada hari selasa kegiatan saya di pagi hari ini yang pertama berbeda dengan hari-hari biasanya karena saya tidak berada di posko akan tetapi kegiatan sholat subuh berjamaah tetap dilaksanakan setelah selesai sholat subuh kemudian saya persiapan guna untuk kembali lagi ke posko dan melanjutkan kuliah pengantin masyarakat kembali namun sebelum saya kembali ke posko saya melaksanakan bimbingan dan briefing terkait program in pkbm 28 kepada bapak dpdpl zamzam mustofa MPDI, setelah itu saya kembali ke posko istirahat siang kemudian dilanjutkan suatu harinya setelah sholat ashar berjamaah saya mengajak pengurus bph untuk pembukaan terkait poker inti dan membahas keuangan kelompok 28 bersama bendahara selama menjalankan kuliah Pengabdian masyarakat di desa mojopitu itu. Kemudian di hari berikutnya masih diawali dengan shalat subuh berjamaah kemudian seperti biasanya setiap pagi ada nanya yaitu bersih-bersih posko bersama teman-teman lalu setelah itu sambil menunggu sarapan pagi selesai saya merendam pakaian untuk dj citra sarapan selesai lalu saya sarapan kemudian

dilanjutkan untuk pergi ke posko atau kunjungan pos koplo sama sugi setelah itu kembali ke posko dan membantu persiapan untuk bpjs ketenagakerjaan setelah itu sekitar jam 13.00 petugas bpjs datang lalu kemudian mengisi sosialisasi terkait bpjs ketenagakerjaan yang kemudian dilanjutkan untuk penyerahan kartu secara simbolis kepada peserta bpjs ketenagakerjaan atau kepada teman-teman mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat di desa mojopitu, diwakil kan kepada saya dan sugis setelah acara sosialisasi berbeda saatnya kamu selesai dilanjutkan dengan istirahat siang kegiatan masih berlanjut pada hari berikutnya seperti biasanya diawali dengan jamaah subuh giat bersih posko dan selanjutnya yaitu semua peserta korea pengertian masyarakat kecuali yang berjudul masak pada hari jumat pagi ke sekolah sd mojopitu itu guna untuk melaksanakan kegiatan senam pagi bersama dengan seluruh anak-anak di desa mojok itu senam meliputi kemal famire dan senam pinguin setelah selesai senam pagi kegiatan selanjutnya yaitu bergeser ke program penunjang yaitu giat bersih masjid seluruhnya yang ada di lingkungan desa mojok itu untuk teknisnya di sini kami semua dibagi menjadi empat kelompok dan ditempatkan di titik-titik tertentu untuk bersih-bersih masjid dan lain sebagainya setelah selesai lanjut kembali ke posko lagi dan melakukan sarapan pagi bersama setelah itu kegiatan kosong dan menjelang siang persiapan untuk shalat jumat di masjid miftahul huda, kemudian di hari selanjutnya kegiatan saya adalah bangun pagi dan selanjutnya ambil air wudu dilanjutkan dengan selalu subuh berjamaah kemudian setelah selesai lanjut untuk bersih-bersih halaman posko setelah itu sarapan pagi dan dilanjutkan dengan mandi setelah itu pergi ke sd guna sosialisasi mengenai guru penggerak di sd mojok itu telah itu saya pergi ngopi dan pulang ke posko sholat dzuhur

setelah itu istirahat siang kemudian menjelang sore hari dan istirahat. Kegiatan masih berlanjut seperti biasanya kegiatan saya diawali dengan shalat subuh berjamaah bersama kemudian dilanjutkan dengan bersih-bersih pagi di posko balai desa kemudian jalan-jalan pagi setelah itu sarapan pagi dan kegiatan selanjutnya mandi pagi setelah itu pergi ke gerbang desa untuk memperbaiki bener yang rusak akibat terkena angin kencang telah itu saya pergi ke angkringan ngopi dan lanjut pulang bu school istirahat setelah itu di sore harinya kegiatan saya adalah persiapan untuk pengunci sian teman-teman guna pergi ke tegalsari bersama bapak pendamping lapangan lanjutin malam harinya kami pergi bersama-sama ke tegalsari guna mujahadah memenuhi program penunjang dari kuliah pengabdian masyarakat kelompok 28 di desa mojopitu.

Kemudian di pagi harinya kegiatan saya menjelang pagi masih seperti biasanya sholat subuh berjamaah di posko kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu bersih bersih dan pembakaran sampah karena sampah sudah menumpuk setelah itu selesai kegiatan saya selanjutnya adalah sarapan pagi bersahabat teman-teman di kamar ke serta ya tante setelah itu kelihatan saya bersantai di posko sambil menunggu sorry tiba kemudian kegiatan dilanjutkan setelah sholat ashar yaitu rapat daging persiapan untuk dalam terkait dengan program mimpi dari kami kelompok 28 yang di antaranya membahas kapan waktu lumba-lumba dilaksanakan dan juga kapan waktunya pelatihan tempat guna dilaksanakan setelah itu selesai dilanjutkan dengan shalat maghrib dan makan malam bersama di posko balai desa. Selanjutnya di hari berikutnya kegiatan saya yaitu berbeda dengan kegiatan yang seperti biasanya paketan saya di subuh menjelang pagi adalah salah satu berjamaah dan telah itu kegiatan saya selanjutnya membersihkan bosco dan uji

pakaian setelah itu saya menunggu sarapan pagi selesai dan saya lanjutkan dengan sarapan pagi bersama di posko setelah itu menjelang siang kegiatan saya adalah sambang bosco dan ngopi selanjutnya kembali ke posko setelah itu acara malam nya adalah ngopi bersama di waktu 1 kelompok sampai jam 21:30 setelah itu selesai kami semua kembali ke posko dan istirahat malam, kemudian di pagi harinya kegiatan saya dimulai ketika subuh menjelang pagi yaitu shalat subuh kemudian jalan santai dan selanjutnya membakar sampah kemudian menunggu sarapan selesai dan saya melanjutkan dengan kegiatan di siang harinya yaitu bersantai dan setelah itu malamnya kita evaluasi dan sekalian membahas terkait penyambutan bulan muharram yang bertepatan dengan tanggal satu muharram pada maghrib saya diajak oleh beliau bapak imam masjid arrahmah untuk diskusi terkait penyambutan satu muharram dengan rangkaian kegiatan ha taman alquran dan juga syukuran doa bersama malamnya selesai itu saya lanjutkan berdiskusi bersama pemuda terkait persiapan apa saja yang perlu disiapkan dan membahas sistem ha taman plus iuran untuk acara syukuran bersama di masjid arrahmah setelah itu saya kembali ke posko dan istirahat malam. Kemudian selanjutnya kegiatan saya di hari kamis ini diawali mulai setelah sholat maghrib bersama dan dilanjutkan dengan pembukaan pengajian ha taman yang dipimpin oleh beliau al ustadz nya imun kemudian setelah itu sampai tiba adzan isya kemudian dilanjutkan dengan surat berjamaah aisha setelah itu kemudian ha taman dilanjutkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pemuda harta man mengaji sampai pagi atau subuh dan dilanjutkan sampai dengan selesai penutupan doa bersama dan melanjutkan dengan syukuran bersama masyarakat di lingkungan desa mojopitu dan juga pemuda pemudi khususnya di dukuh kerajaan, setelah itu kegiatan

saya pada hari jumat masih dilanjutkan dengan kegiatan seperti biasanya dia tuh subuh menjelang pagi untuk kegiatan saya sendiri yaitu shalat jamaah subuh di masjid arrahmah kemudian setelah itu kegiatan saya selanjutnya yaitu sarapan pagi di posko setelah itu kegiatannya bersantai di posko dan menjelang siang saya bersiap-siap karena malamnya saya dimintai tolong ustad nyaimun untuk menggantikan beliau sebagai motivator khutbah jamaah di masjid miftahul huda setelah itu saya berangkat jumat di masjid dan khutbah mu dan kembali ke posko lagi dan dilanjutkan dengan istirahat dan tidur kemudian sore harinya saya olahraga main voli ball di lapangan sd di desa mojopitu bersama pemuda desa mojopitu. Kegiatan saya di hari berikutnya yaitu diawali dengan hari yang berbeda dan selanjutnya diawali dengan sholat subuh berjamaah kemudian menjelang subuh kegiatan saya selanjutnya adalah bakar sampah setelah itu sarapan kemudian siangnya kegiatan free dilanjutkan dengan kegiatan pada isya yaitu rapat daging akhir dalam rangka persiapan kegiatan lomba lomba untuk besok harinya mulai dari konsep untuk besok dan setelah itu selesai untuk kegiatan saya selanjutnya yaitu pergi ke rumah pak ustad nyanyi mun guna untuk menembus si kepada beliau bahwasanya besok kegiatan tbk diizinkan untuk libur sementara karena akan ada kegiatan lomba lomba sampai sore hari setelah itu saya pulang ke posko dan dilanjutkan dengan istirahat malam, mu dan di hari berikutnya kegiatan saya yaitu diawali dengan shalat subuh berjamaah kemudian kegiatan selanjutnya kegiatan bakar sampah sambil menunggu sarapan pagi siap setelah itu sarapan pagi dan dilanjutkan lagi dengan persiapan terkait pelaksanaan program kerja ini yaitu lomba-lomba bersama anak-anak sd dan tk di desa mojo obito antara dimulai pukul 08.30 sampai dengan paripurna atau selesai.

Kegiatan saya di hari berikutnya adalah diawali dengan shalat maghrib berjamaah dan selanjutnya makan malam bersama di posko kemudian setelah itu kegiatan saya adalah mengikuti kegiatan rutin karang taruna di amanah manunggal tepatnya rumah bapak soekarno di kegiatan ini saya mendapat pengalaman yang sulit dilupakan karena tanpa ada persiapan apa-apa saya dimintain memimpin doa dan tahlil bersama pemuda dan pemudi di selama jopi tool ambillah kegiatan rutin mana manunggal berjalan dengan lancar nggak akhir setelah itu saya kembali ke posko dan pergi istirahat di kamar, selanjutnya pada hari berikutnya kegiatan saya yaitu berbeda di pagi harinya masih sama karena diawali dengan surat subuh kemudian dilanjutkan dengan tidur kembali setelah itu bangun di muka dan jalan-jalan setelahnya sarapan kemudian setelah itu mempersiapkan apa saja yang perlu disiapkan guna untuk persiapan pelatihan teknologi tempat guna setelah itu pada sore harinya saya meminjam bunga tikar dan mempersiapkan decor guna kegiatan pada malam hari nantinya yaitu pelatihan teknologi tempat guna telah itu menjelang malam terus persiapan saya dan semua teman-teman anggota kuliah pengabdian masyarakat dan termasuk saya bersiap-siap untuk sambutan dan setelah itu ikut praktek pembuatan ecoprint bapak ke materi dan juga pemuda pemudi di lingkungan bisa mojopitu. Selanjutnya di hari berikutnya kegiatan saya adalah ikut membungkus dikonsumsi buat keperluan desa telah itu saya kembali ke kamar dan rebahan kemudian menjelang sore harinya saya jalan-jalan ke ke arah pacitan dalam rangka nopi dan jalan-jalan sore setelah itu saya kembali ke posko dan dilanjutkan dengan kegiatan bagai malam harinya yaitu mengikuti latihan habsyi bersama dengan pemuda di masjid arrahmah telah itu saya kembali ke posko dan dilanjutkan dengan istirahat malam. Di hari

berikutnya tepatnya pada tanggal 8 Agustus Pada malam harinya agenda kegiatan dari kuliah pengabdian masyarakat kelompok 28 yaitu pengajian sekaligus penutupan kuliah pengabdian masyarakat di desa Mojopitu itu bersama masyarakat dan bapak kepala desa beserta perangkat desa Bapak pendamping lapangan dan semua muda-mudi di lingkungan Desa Mojopitu itu bersama peserta kuliah pengabdian masyarakat kelompok 28 di desa Mojopitu Persiapan saya di Sore harinya yaitu membuat dekorasi meminjam tikar bersama teman-teman dan setelah itu mandi sore Kemudian persiapan guna acara inti atau acara akhir dari kuliah pengabdian masyarakat kelompok 28 di desa Mojopitu.

Coretan Kisah Pengabdianku di Desa Mojopitu (Khoirul Musthofa)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tujuan yakni membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan yang ada dalam desa tersebut seperti kegiatan sehari-hari maupun kegiatan yang ada dalam suatu organisasi. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) terdiri dari dua pilihan yaitu mono disiplin dan multi disiplin yang merupakan mono disiplin itu terdiri dari satu jurusan saja dan multi disiplin yang terdiri dari berbagai jurusan. Disini saya mengambil yang multi disiplin yang terdiri dari beberapa jurusan, masing-masing ada dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam .Disini saya memilih KPM Multi karena menurut saya lebih luas dalam pemahaman dari segi bidang dikarenakan dalam masyarakat banyak kegiatan yang tidak dalam satu bidang saja untuk multi disini kita dapat menyesuaikan apa yang ada dalam desa tersebut. Dalam kelompok 28 jumlah anggota ada 22 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 19 orang. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 45 hari.

Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Desa ini terletak sangat strategis dan tidak termasuk desa plosok. Dengan letak yang masih ke kota-kotaan justru memiliki tantangan yang sangat berat dikarenakan masyarakatnya sudah paham tentang pendidikan dan juga tidak mudah masyarakat menerima dengan baik. Namun, pada intinya masyarakat di desa

mojopitu ini sangat menerima kedatangan peserta KPM dan juga para pemuda sangat antusias dalam menerima kehadiran para peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat. Desa mojopitu ini mempunyai 2 Dukuh yakni Kori dan Krajan setiap RW nya ada 4 RT. Kepala Desa Mojopitu adalah Bapak Didik Setiawan, beliau meruapan kepala desa yang tegas dan perhatian dengan anak KPM selalu mengecek bila mana kita membutuhkan, butuh arahan dan lain-lain. Desa Mojopitu mempunyai BPD, PKK, Karang Taruna, Poskesdes, Posyandu, KOPWAN, Gapoktan, LPMD dan BUM DES. Disini ada beberapa lembaga yakni SDN Mojopitu, TK Dharma Wanita, Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut-Tulab di Dukuh Krajan. Disini mempunyai beberapa Komunitas atau Organisasi antara lain karang taruna, Paguyupan Seni Karawitan: Seni Karawitan Ngudi Laras dan Seni Karawitan Marsudi Laras, Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo (PSHW).

Pada minggu pertama tanggal 4 juli 2022 dimulai Kuliah Pengabdian dengan pembukaan di kampus, kecamatan slahung, dan juga di Balai Desa Mojopitu. Saya mengikuti pembukaan di balai desa mojopitu yang dihadiri oleh bapak kepala desa serta perangkat desa dan tamu undangan. Dalam pembukaan ini saya bertugas sebagai pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran. Pembukaan KPM dibuka secara langsung oleh bapak kepala desa yaitu bapak Didik Setiawan dan menerima peserta KPM. Setelah pembukaan dilanjutkan doa Bersama dengan bapak Dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Zam Zam dengan membaca istihosah dengan niatan agara KPM berjalan dengan lancar dan dijauhkan dari kejadian-kejadian yang tidak di inginkan dan malam harinya dilanjutkan dengan rutinan sholat al barzanji. Untuk hari selanjutnya kami membuat jemuran dengan alat seadanya. Pada minggu pertama ini program kerja kegiatan silaturahmi ke rumah

bapak kepala desa dan perangkat desa Mojopitu dengan tujuan agar mengetahui bahwa ada peserta KPM di desa ini serta mengenalkan maksud dan tujuan KPM di Desa Mojopitu ini. Hari selanjutnya kegiatan senam dan jalan-jalan pagi Bersama. Pada minggu pertama ini program kerja penunjang yaitu rutinan Khotmil Quran di posko. Serta safari masjid atau kerja bakti masjid dan mushola setiap hari jum'at dibagi beberapa kelompok saya berada di masjid Al-Huda. Setelah bersih-bersih masjid saya membantu persiapan tempat penyembelihan hewan qurban dikarenakan pada KPM ini bertepatan pada hari raya Idul Adha. Malam takbiran di Desa Mojopitu sangat ramai dikarenakan ada pawai atau takbir keliling. Keesokan harinya sholat Idul Adha semua berkumpul dilapangan SDN Mojopitu. Setelah sholat Idul Adha pembagian kegiatan membantu pemotongan hewan qurban dibagi dua kelompok saya di Masjid Al-Huda. Disini yang laki-laki membantu pemotongan dan yang perempuan membantu memasak Bersama ibu-ibu. Sampai selesai pembagian kami memasak hewan qurban diposko dan saya di ajak kumpul Bersama para pemuda dipos ronda. Pada dasarnya untuk minggu pertama ini program kerja yang dilakukan yaitu bersilaturahmi sebelum melaksanakan program kerja selanjutnya.

Pada Minggu kedua disini sudah menginjak program kerja penunjang selanjutnya kami memulai ikut membantu dan berpartisipasi setiap UMKM dan kegiatan masyarakat yang ada didalam Desa Mojopitu. Pada minggu kedua ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang bertugas ikut survey apa saja UMKM yang berjalan di Desa Mojopitu ini dan melihat proses berjalannya UMKM. Adapun UMKM yang ada di Desa Mojopitu ini antara lain UMKM empon-empon, rengginang, kaligrafi,kerupuk, roti, sangkar burung, dan UMKM lainnya. Saya survey dan ikut

membantu di UMKM lengkuas disini saya membantu proses pemotogan lengkuas dijadikan kecil setelah itu dijemur. disini saya juga melakukan tanya jawab kepada pemilik UMKM empon-empon menayakan tentang sistem pembelian dan sistem penjualan. Tidak hanya di UMKM empon-empon saya juga survey di UMKM Kaligrafi dan UMKM kerupuk di sini saya melakukan wawancara tentang usaha yang dijalankan tentang omset, sistem penjualan dan lian-lain. Adapun kegiatan saya selanjutnya tidak hanya mengikuti UMKM namun pada malam harinya saya juga mengikuti kegiatan yang lainnya seperti mengikuti latihan hapsyi atau grup sholawat yang ada di desa mojopitu. Keesokan harinya saya disuruh membantu persiapan acara pernikahan saya membantu memasang terop Bersama teman saya. Kemudian saya disuruh oleh bapak takmir masjid untuk mencuci terpal masjid dan pada saat mencuci terpal ada suatu kejadian kebakaran rumah saya langsung berlari ketempat kejadian tersebut disana membantu memadamkan api yang sudah membakar sebagian rumah. Saya memanjat diatas dan saya semprot pakek air dan untungnya api segera padam. Diakibatkan kebakaran ini terjadi dikarenakan tungku api dibiarkan menyala tanpa penunggunya dan pada akhirnya api meluas ke tumpukan kayu yang ada didekat tungku tersebut dan alhamdulillah tidak ada korban dan perabotan rumah aman. diminggu kedua ini juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti sinoman Bersama karang taruna desa mojopitu membantu acara pernikahan dan kumpul Bersama agar terjalin hubungan dengan erat antara pemuda dan peserta KPM dan juga kegiatan jimpitan panen yang diselenggarakan oleh karang taruna. Kemudian kegiatan Bersama bapak-bapak juga ikut berpartisipasi seperti yasinan dan tahlilan, serta kegiatan anak-anak seperti mengajar TPA. Di minggu kedua ini

mulai semakin akrab antara teman-teman satu kelompok walaupun ada sebagian terkadang berbeda pendapat namun pada intinya kita saling menghargai agar kegiatan kita berjalan dengan lancar. Di minggu kedua ini juga ada kejadian yang diluar nalar seperti keluar hewan kecil di kamar perempuan dan ada juga ketindihan namun itu tidak menjadi penghalang kami selalu berdoa agar dilindungi oleh Allah Swt. Setelah selesai survey diminggu kedua ini kami membuat denah, struktur organisasi, pemetaan asosiasi dan hasil survey UMKM.

Minggu ketiga seperti minggu sebelumnya kegiatan rutinitas dijalankan seperti bersih-bersih posko, upacara hari senin di SD. senam setiap hari jumat di SD, Jumat bersih-bersih masjid juga rutinitas sholat nabi dengan membaca al barzanji. Di minggu ini kami diminta kepala sekolah SDN Mojopitu untuk membersihkan taman sekolah. Di sini saya diminta untuk mengimami sholat duha setiap hari Bersama anak-anak SD yang merupakan kegiatan rutin setiap hari saat istirahat. Di minggu ini juga ada kegiatan sosialisai BPJS Ketenagakerjaan untuk mahasiswa yang mengikuti KPM di desa mojopitu, saya membantu perisapan acara sosialisasi walapun terlambat. BPJS ketenagakerjaan merupakan jaminan kesehatan kerja selama masih kerja dan jaminan saat terjadi kecelakaan kerja. Dalam sosialisasi ini di buka oleh bapak kepala desa dan pemateri dari dinas BPJS ketenagakerjaan setelah itu penyerahan simbolis dan foto Bersama.

Pada minggu keempat kami sudah memulai menjalankan program kerja inti. Ada beberapa proker inti yang kami rancang seperti mengenai edukasi sampah, lomba adik-adik desa mojopitu, dan pelatihan teknologi tepat guna. Adapun tentang edukasi sampah ini kami memberikan pembelajaran tentang cara megelola sampah dengan baik dan benar. Kalangan mengenai

edukasi sampah ini ditujukan terutama kepada anak-anak seperti TK, SD, dikarenakan disini anak-anak harus belajar sejak dini mengenai sampah. Ada juga dikalangan ibu-ibu, bapak-bapak, dan kalangan para pemuda karang taruna. Sebelum kami melaksanakan kegiatan program inti kami Bersama bapak DPL melakukan ziarah ke tegalsari kita momohon ridhah allah agar pelaksanaan program inti ini berjalan dengan lancar setelah selesai ziarah dilanjutkan ngopi Bersama sambil sering-sering dengan DPL. Untuk selanjutnya diskusi Bersama DPL membahas tentang program kerja inti yang akan dijalankan. Proker inti yang pertama tentang edukasi sampah kepada masyarakat. Dalam proker inti ini dibagi beberapa kelompok ada dibagian TK, SD, Ibu-ibu, bapak-bapak, dan para pemuda. Sya sendiri dibagian bapak-bapak dan para pemuda. Dibagian bapak-bapak saya melakukan edukasi di dukuh krajan utara. Saya menjelaskan tentang pengertian sampah, bahaya sampah, dan pengelolaan sampah. Untuk waktu proker edukasi sampah ini sangat singkat dikarenakan menyesuaikan waktu pertemuan masyarakat. Selanjutnya proker inti yang kedua yaitu MSARCE atau lomba-lomba untuk anak-anak sekolah. Lomba-lomba meliputi lomba olahraga, seni, keagamaan, dan edukasi. Lomba ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 31 juli. Dalam lomba ini dibagi menjadi beberapa penagung jawab saya dibagian lomba adzan saya menjadi juri dengan pemuda desa mojopitu. Lomba berjalan dengan lancar dan sukses karena adik-adik sangat semangat dalam mengikuti lomba sehingga anak bisa merasakan kesenangan walaupun tidak mendapatkan juara. Programkerja inti tinggal satu yaitu pelatihan teknologi tepat guna. Pada minggu ini sudah dua proker inti terlaksanakan. Untuk malam hari dilanjutkan evaluasi dan perencanaan kegiatan proker inti yang ketiga. Dalam evaluasi mala mini ditetapkan pada

tanggal 2 agustus bertepatan pada hari selasa dilaksanakan pelatihan teknologi tepat guna. Di sini saya menyiapkan peralatan yang digunakan untuk pelatihan seperti membeli kain, mencari daun untuk membuat ecoprint, dan peralatan lainnya. Pada tanggal 2 Agustus dimulai pelatihan dilaksanakan pada malam hari dikarenakan para pemuda waktu yang sengang pada malam hari sehingga antusias para pemuda sangat banyak yang datang dan semangat mengikuti pelatihan dan juga bapak kepala desa bisa menghadiri acara ini walaupun tidak sampai selesai. Pemateri dari dosen IAIN Ponorogo yaitu bapak Tirta dan tema pelatihan ini membuat batik ecoprint. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sukses walaupun masih ada kekurangan sedikit. Di minggu ini program kerja inti sudah terlaksana semua tinggal menyusun rencana penutupan.

Pada minggu ke lima juga seperti biasa menjalankan rutinitas seperti minggu kemarin. Di minggu ini karena proker inti sudah selesai kami melanjutkan untuk membahas penutupan kelompok kami. Dengan diadakan evaluasi mengenai proker inti dilanjutkan pembahasan penutupan. Untuk konsep penutupan KPM kelompok kami dengan mengadakan pengajian umum tempat pengajian ini diadakan di balai desa mojopitu. Dengan dihadiri undangan dan masyarakat desa mojopitu dan pembicara untuk pengajian yaitu bapak syafiq yaitu salah satu dosen IAIN ponorogo. Acara penutupan dilaksanakan pada hari senin tanggal 8 agustus 2022 dilaksanakan pada malam hari. Saya menyiapkan untuk acara ini dengan membuat dekorasi panggung dan waktu sangat mepet sekali dan alhamdulillah atas kerja sama teman-teman persiapan penutupan sudah siap saat acara dimulai. Dalam acara penutupan saya bertugas pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran. Dan acara penutupan ini di merihakan oleh grup sholawat dari pemuda desa mojopitu.

Untuk acara penutupan pada hari ini berjalan dengan lancar dan sukses. Dilanjutkan untuk ke esokan harinya kami Bersama bapak DPL mengadakan syukuran atas berakhirnya kegiatan KPM di desa mojopitu ini, dengan makan bersama-sama kami merasakan kebahagiaan yang kita rasakan. Setelah meminta izin bapak kepala desa dan para perangkat bahwa masa pengabdian kami telah usai kami sebgaiian pulang ke tempatnya masing-masing dan sebagian ada yang masih tinggal diposko karena diminta untuk mengikuti kegiatan di desa mojopitu. Teman-teman pada tanggal 9 agustus sebagian pulang dan sebagian pulang tanggal 14 agustus dan saya masih tinggal di posko.

Hari demi hari kita lalui waktu demi waktu kita ikuti 45 hari kita Bersama walupun terkadang kita mersakan ketidak cocokan namun itu hanyalah sebuah perbedaan pemikiran. Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak DPL bapak Zam-Zam Mustofa atas arahan dan pendampingan selama kegiatan KPM berlangsung. Juga untuk masyarakat saya mengucapkan banyak terimakasih atas kebaikan yang telah diberikan dan orang tua yang selalu mendoakan kami semoga kami mendapat ilmu yang bermanfaat. Saya juga bersyukur dan terimakasih atas kebersamaan dan pertemuanteman-teman ini. Mungkin pertemuan ini tidak lama namun kenagan yang membekas dan tidak terlupakan. Disini saya mersakan bahwa kita dari masyarakat dan untuk masyarakat dan akan kembali juga kemasyarakat. Perjalanan kita masih Panjang dan jangan lupakan perjuangan bersama ini. Coretan kisah pengabdianku di Desa Mojopitu ini mengingatkan bahwa ada sebuah kisah yang terukir bersama. Semoga kita kedepanya menjadi orang-orang sukses yang mengerti keadaan setempat bukan orang sukses yang melupakan keadaan setempat.

Serpihan Kisah di Mojopitu
(Linda Rahmawati)

Ini cerita saya selama KPM (kuliah pengabdian masyarakat) , sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Linda Rahmawaty , bisa di panggil Linda, saya berasal dari Wonogiri karna ayah dan ibu saya bertetangga. Saat ini saya berusia 20 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum menuju pengalam KPM . Saya menempuh perguruan tinggi di institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN PONOROGO) mengambil S1 Pendidikan Bahasa Arab karena saya ingin mempelajari bahasa surga insyaallah, alhamdulillah untuk sekarang masih menikmati yang saya ambil ini.

Dimulai di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN Ponorogo) kegiatan pengadaan KPM kuliah pengabdian masyarakat dilaksanakan dari tanggal 04 juli sampai dengan tanggal 12 Agustus yang bersifat wajib bagi semester 6 dan bagi semester di atasnya yang belum mengikuti KPM.Pelaksanaan KPM itu sendiri berada di Ponorogo yang dibagi menjadi 5 daerah Sawo , Sambit , Slahung , Ngrayun , Bungkal . Dan seluruh mahasiswa dibagi menjadi 120 kelompok dengan jumlah dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 20 sampai 22 orang.Saya termasuk dalam dalam kelompok 28 di Mojopitu Slahung Ponorogo dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 22 dengan jumlah laki-laki 3 dan perempuan 19.Mojopitu merupakan desa yang kecil yang terdiri dua Dusun yaitu krajan dan kori .Terkenal dengan Desa yang sudah maju dan UMKM yang dimiliki.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 4 Juli 2022 saya dijemput teman saya di pondok kami berangkat 07.30 setelah itu berkumpul untuk mengetahui siapa yang belum datang, kemudian kita berangkat ke mojopitu. Setelah sampai di mojopitu kita mempersiapkan acara pembukaan bersama perangkat desa dan Dosen pembimbing lapangan (DPL) . Acara berjalan dengan

lancar dan khidmat . Setelah selesai acara pembukaan di lanjutkan bersih tempat yang tadi dibuat pembukaan KPM.

Istimewa kata yang dapat saya gambarkan, setelah sampai ke tempat tujuan kami langsung diarahkan untuk menetap di balai desa yang telah disiapkan untuk kami. Masyarakat desa sangat ramah-ramah dan perhatian intinya kelompok kami kelompok 28 disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat maju itu untuk menjalankan KPM di desa mereka tak luput dari keringanan tangan mereka diberi hasil UMKM mereka dan hasil pertanian dari mereka itu merupakan tanda penerimaan akan kedatangan kami di desa Mojopitu

Balai desa yang kami tempati itu terpisah antara laki-laki dan perempuan , laki-laki itu berada di bawah sedangkan yang perempuan di atas . Desa yang kami tempati tidak berjauhan dari masjid ar-rahmah masjid yang mana dijadikan tempat pusat kegiatan program KPM. Mayoritas masyarakat di desa ini bermata pencaharian sebagai UMKM dan petani paling mendominasi adalah UMKM masyarakat di sini ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program KPM, mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja seperti yang akan kami laksanakan, meskipun ada beberapa hal kecil yang menghambat berjalannya Salah satu program kerja contohnya terkait dana namun masyarakat sendiri sebagian dari mereka sangat antusias dengan apa yang kami lakukan.

Minggu pertama kita masih beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan masyarakat dan melakukan sowan-sowan ke rumah kepala desa, kamitua, kades, RT dusun kori dan krajan juga ke tetangga-tetangga yang dekat dengan Balai Desa dan mengikuti kegiatan Yasinan ibu-ibu , arisan bapak-bapak dan arisan pemuda-pemudi karang taruna untuk mensosialisasikan program kerja

yang akan kami lakukan dan membantu untuk pengajar di TK,SD, dan TPA

Memasuki minggu kedua kita mulai terjun dalam kunjungan UMKM di desa Mojopitu di Dusun Kori dan di Dusun Krajan di Dusun Kori sendiri ada UMKM regginang, tempe keripik, pembuatan tempe dari daun, pembuat sangkar, peternak lele, pengolahan laossedangkan di desa Krajan sendiri itu ada UMKM roti, kerupuk dan peternakan ayam. Dalam kunjungan UMKM kita di bagi menjadi beberapa bagian agar semua merasakan dalam membuat dan pengalaman kedepannya dengan mencoba cara pembuatan rengginang, cara pembuatan kerupuk, keripik tempe, pembuatan kerupuk, pembuatan tempe, laos (empon-empon) dan pembuatan roti.

Memasuki minggu ketiga masih sama dengan Minggu yang sebelumnya yaitu kita masih sering membantu mengajar di TK SD TPA dan pengunjung mie dan belajar pada pengusaha UMKMd dan persiapan proker inti yang akan kami lakukan. Minggu keempat nya yaitu Minggu yang paling padat di mana minggu ini kita menjalankan proker utama kita yaitu tentang pemanfaatan sampah di situ kita dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu ada yang di TK ada yang di SD ada yang di yasinan ada yang di karang taruna ada yang juga di arisan bapak-bapak saya waktu itu mendapat bagian di TK dengan di sana saya membawa jenis-jenis sampah dan tempat sampah kita mempraktekkan secara langsung dan memperagakannya, Kenapa? karena anak kecil itu mudah melihat apa yang kita lakukan daripada kita berbicara tanpa melakukan prakteknya itu sendiri Kita dikasih waktu selama satu minggu untuk melakukan sosialisasi tentang proker kita tentang jenis-jenis sampah pemilihan pemilihan sampah pengelolaan sampah pemanfaatan sampah dan bahayanya sampah

Minggu kelimanya yaitu kita mengadakan lomba yaitu MSARCE di situ ada lomba pada Pagi harinya lombanya itu estafet lari karet makan kerupuk dan joget balon pedas siang harinya lombanya yaitu adzan mewarnai dan fashion muslimah Fashion week. Tak lupa pada minggu ini ada acara TTG (teknologi tepat guna) yang juga merupakan proker inti juga yang mana para pemuda karang taruna membuat kerajinan dari daun yaitu kain yang dikasih daun aku di tutup menggunakan plastik lalu di pukul-pukul agar daun tadi menempel pada kain tersebut, alhamdulillahnya acaranya berjalan dengan lancar dan pada minggu ini minggu terakhir kita di sini dan kita ada acara penutupan yaitu dengan pengajian yang dilakukan di balai desa di sana antusias warga untuk melihat pengajian itu sangat tinggi dan kami bersyukur acara yang kita berjalan dengan lancar

Ada suatu cerita yang bikin Saya terharu selama KPM jadi selama KPM kami tinggal di balai desa dan anak-anak di sana yang biasanya mengaji TPA itu biasanya kalau saya membawa handphone untuk mendokumentasikan anak-anak maka dari kejauhan mereka sudah bilang kalau Awas ada Mbak penculik jadi maksud mereka adalah saya penculik karena saya suka sering foto mereka makanya mereka bilang saya Mbak peduli tapi ketika di suatu kegiatan saya tidak ada pasti mereka mencari saya di mana Mbak penculik itu kok tidak adakenaapa tidak ikut dan tidak kesini itu yang bikin Saya terharu dan lucu biasa ketika bertemu, mereka pura-pura tidak peduli dan bilang saya mbak penculik tapi ketika saya tidak ada mereka akan mencari saya. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama sebulan di Desa Mojopitu ini sungguh sangat berkesan.

Ada pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama KPM yaitu KPM mengajarkan kita untuk hidup

bermasyarakat yang tidak kita dapatkan selama duduk di bangku kuliah, orang-orang yang kita baru kenal akan tampak sifat aslinya setelah seminggu – minggu kedua. Kalau sudah kenal bersama orang bakal susah buat bisa pisah lagi contoh nih Saya tadi saya punya teman yang benar-benar akrab sampai sekarang bahkan kami masih sering komunikasi lewat WhatsApp dan video call bareng pokoknya ketika susah selesisangat susah buat dilupain karna sudah membekas dihati.

Dari seluruh cerita kami selama 5 minggu melaksanakan KPM di desa mojopitu slahung, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan di bangku kuliah dan mulai dari memahami perbedaan masing-masing individu baik itu pendapat, karakter, maupun tingkah laku serta meghargaan sikap orang lain danbanyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KPM ini banyak suka duka asam pahit jatuh bangkit kehidupan yang kami alami , terdapat konflik yang terjadi diantara kami, kami tidak nisa menghindari konflik, yang awalnya menahan diri tapi pada akhirnya sudah berada di batas kesabaran, mulai bersitegang karena hal yang sederhana, munculah kubu-kubu diantara kami dan pada akhirnya kami sadar kalau kita harus menyelesaikan masalah secara dewasa dengan demikian kita mengadakan rapat besar untuk menyampaikan sesuatu yang di pendam dan mengeluarkan unek-unek tanpa menyinggung pihak manapun. Bom yang akan meledak dapat dihentikan dan kami pun meluruskan kesalah pahaman dan mengingat tujuan awal kita KPM. Dan itu pengalaman yang sangat berarti dan menjadikan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar kita lebih mengerti lagi Bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan

yang baru dan lingkungan masyarakat, mudah-mudahan kelompok 28 terus kompak meskipun KPM sudah selesai.

Tibalah pada tanggal 8 Agustus 2022 sebelum kami melaksanakan penutupan KPM di desa Mojopitu slahung tepatnya di Balai Desa dimulai pada malam harinya saya selaku penanggung jawab menerima tamu dan penyerahan hadiah yang diberikan kepada anak-anak yang kemarin menang lomba dalam mengikuti lomba MSARCE tiba saat malam harinya acara pengajian selain penutupan KPM di Mojopitu slahung Ponorogo. Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Terimakasih untuk Desa Mojopitu, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Mojopitu akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya, ini adalah sepinggal kisah ku di Mojopitu.

Rentang Kisah Perjalanan 45 Days of KPM 28 Mojopitu

(Marta Putri Kumalasari)

Hari yang dinanti-nanti telah tiba. Pada tanggal 4 Juli 2022 kisah perjalanan KPM (Kuliah Pengabdian

Masyarakat) telah dimulai. Di sinilah di Desa Mojopitu Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo kami mengabdikan lingkungan baru, suasana baru dan teman-teman baru dengan pemikiran yang berbeda-beda, sifat yang berbeda-beda pula berkumpul menjadi satu kesatuan dalam lingkup satu atap. Membayangkan hidup selama 45 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja kemasyarakatan yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Banyak konflik yang terjadi sebelum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain, mulai dari masak bersama dengan orang yang tidak dikenal dan yang saya temui saat itu juga.

Dalam menjalani kuliah pengabdian masyarakat selama empat puluh lima hari ini, kami ditempatkan di balai Desa Mojopitu yang perempuan berada di lantai dua dan yang laki-laki berada di lantai satu. Pada waktu kami tiba di Balai Desa Mojopitu saat hari pertama disambut baik oleh Bapak Kepala Desa dan staf atas kedatangan kami mahasiswa KPM. Di Desa Mojopitu sendiri terbagi menjadi 2 dukuh yaitu dukuh Krajan dan dukuh Kori, dan terdapat 8 RT.

Agenda minggu pertama seperti biasa, kami berkunjung dan silaturahmi dengan Bapak Kepala desa, Kamituwo desa, Ketua Rw, dan Ketua Rt. Kali pertama kami berinteraksi dengan masyarakat pada saat berjamaah sholat ashar di masjid. Disitulah kami mulai berinteraksi dengan warga. Jika kami pergi dan bertemu di jalan, mereka tak segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu spesial memang, tapi rasanya membahagiakan kita merasa begitu di terima di Desa Mojopitu ini. Pada hari Kamis minggu pertama kami

mengadakan kegiatan Khotmil Qur'an diikuti semua anggota kelompok yang tidak berhalangan.

Di minggu ini bertepatan dengan hari raya Idul Adha. Pada malam takbir kami semua mengikuti takbir keliling bersama anak-anak TPQ dan juga masyarakat desa Mojopitu, dibesok paginya setelah melaksanakan sholat Idul Adha kami membantu dalam penyembelihan Qurban untuk yang laki-laki, dan untuk yang perempuan membantu memasak untuk konsumsi orang yang ikut dalam panitia qurban. Disitu kami dibagi dua kelompok, di Masjid Ar Rahmah dan Masjid Al Huda, kami juga mendapatkan daging qurban.

Minggu kedua, kami menjalani program kerja penunjang seperti berkunjung ke umkm lengkuas bersama 5 teman saya. Disana kami belajar cara memotong lengkuas yang benar, dan juga kami disana sambil berbincang-bincang dengan pemilik umkm tersebut sambil bercandaan dengan beliau. Alhamdulillah beliau pemilik umkm sangat welcome sekali kepada kami.

Menjelang sore harinya kami melanjutkan kegiatan keumkm rengginang yang bertempat tepat disamping balai desa posko tercinta bersama 6 teman saya yang lain. Hal yang kita lakukan disana berbincang dahulu dengan pemilik umkm rengginang yang bernama Ibu Rubiyah. Rencananya kami disana ingin belajar cara pembuatan rengginan, tetapi proses pembuatan rengginangnya dilakukan pada malam hari. Alhasil, kami hanya membantu mengemas produknya yang sudah selesai dijemur. Mengemas rengginang tidak semudah yang saya bayangkan, saya berkali-kali mengulang mengemas rengginangnya dan itu menjadi pengalaman bagi saya.

Pada hari Jum'at saya bersama 4 teman sayamengajar di TPA (Taman Pembelajaran Al-Qur'an) yang bertempat di Masjid Ar Rahmah. Jujur ini pengalaman

mengajar saya yang pertama di desa, bertatap muka dengan anak-anak masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat mengemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair.

Singkat cerita setelah beberapa hari disana tidak ingat tepatnya kapan saya mendengarkan cerita dari teman-teman bahwa di kamar kami ada belatung yang banyak di ruangan pojok barat. Awalnya saya tidak percaya karena sebelum kami menempati ruangan itu, sudah dibersihkan semua. Saya disitu belum melihat secara langsung kalau ada belatungnya. Keesokan paginya saya terjadwal piket kamar, saya menyapu dalam ruangan tersebut, tiba-tiba saya menemukan belatung yang jumlahnya bisa dikatakan banyak saat itu juga saya langsung merinding dan cepat-cepat saya keluarkan dari kamar saya masukkan keplastik dan langsung saya buang ketempat sampah. Jujur itu pertama kalinya saya melihat belatung yang berjumlah sangat banyak menurut saya. Dan itu membuat saya kurang nyaman, saya sangat waswas sekali kalau sampai belatung-belatung itu ada di tempat tidur saya.

Minggu ketiga, kami gotong royong membersihkan SDN Mojopitu. Taman yang ada di halaman depan SDN kurang dalam hal perawatannya. Kami semua memulai membersihkan tanaman-tanaman yang kering. Menjelang siang hari dicuaca yang terik, kami biasa membeli es untuk menyegarkan tenggorokan. Selama disana saya hampir tiap hari keluar membeli jajan, sampai saya terheran-heran sendiri. Pada pagi harinya saya bersama 3 teman saya ikut membantu mengajar di TK Dharma Wanita Mojopitu. Di TK tersebutlah saya merasa kembali ke masa kecil, bernyanyi bersama, bermain bersama, canda tawa bersama tanpa adanya beban sekalipun. Bersama dengan

anak-anak TK beban pikiran seakan-akan hilang entah kemana.

Menjelang siang hari pada pukul 13.00 kami mengikuti acara sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Bapak Kepala Desa Mojopitu, alhamdulillah kami diberi fasilitas BPJS Ketenagakerjaan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan ketika KPM berlangsung. Pada malam Jum'at saya terjadwal mengikuti kegiatan rutinan yasinan bersama ibu-ibu dukuh Krajan Selatan. Pada malam hari minggu kita melakukan kegiatan Ziarah Makam Kyai Ageng Besari Ponorogo yang biasa disebut Tegalsari. Disana kami berdoa bersama yang dipimpin oleh Bapak DPL kami Bapak Zam ZamMusthofa. Keesokan harinya kami semua bermusyawarah membahas progam kerja inti bersama Bapak DPL kami. Beliau membimbing kami dalam proses permusyawarahan.

Minggu keempat, kami menjalankan progam kerja inti tentang edukasi sampah bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik tanpa menimbulkan sebuah masalah. Dalam menjalankan progam kerja inti ini penyampaiannya dikelompokkan sesuai usia, yakni sosialisasi di TK, SDN, 4 Karang taruna, 4 kelompok yasinan ibu-ibu, 3 kelompok yasinan bapak-bapak. Ketika kami menyampaikan edukasi sampah antusias masyarakat Mojopitu sangatlah tinggi tidak hanya anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak saja, pemuda disana juga sangat antusias dan itu menjadikan energi bagi kami semua dalam menjalankan program kerja selanjutnya. Setiap minggunya kami mengadakan sholawat diba' al berzanji yang juga diikuti oleh ibu-ibu berserta anak-anak.

Diminggu keempat ini juga bertepatan dengan Tahun Baru Islam 1444 H (1 Muharram), pada 1 Muharram masyarakat mengadakan acara khataman Al-

Qur'an dan tasyakuran yang bertempat di Masjid Ar Rahmah kami juga ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dan pada hari minggu kami menjalankan program kerja inti MSARCE (Mojopitu Sport Art Religius Competition Education) yaitu serangkaian lomba-lomba yang diikuti anak-anak usia 6-12 tahun seperti fashion show, joget balon, estafet karet, menggambar, lomba adzan, dan makan kerupuk. Mereka sangat antusias mengikuti lomba dan datang lebih awal daripada waktu yang telah ditentukan. Semakin berjalannya waktu semakin banyak yang datang, tidak hanya anak-anak saja, ibu-ibu dan bapak-bapak pun juga ikut memeriahkan acara perlombaan tersebut. Acara berlangsung hingga sore hari dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Minggu kelima, kami melakukan kegiatan program kerja Pelatihan Teknologi Tepat Guna "Eco Print Teknik Pounding" yaitu sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana dan menghasilkan motif yang unik. Pelatihan TTG sendiri dilakukan pengelolaan sampah sebagai upaya upaya menciptakan lingkungan yang nyaman. Bahan dasar eco print sendiri yaitu kain, daun-daun, soda ash, dan tawas. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda-pemudi karang taruna Desa Mojopitu dengan pemateri Bapak Tirta Dimas Wahyu Negara. Dalam menjalankan program kerja ini saya mendapatkan pengalaman baru proses pembuatannya dengan memanfaatkan bahan yang berada dilingkungan sekitar. Para pemuda-pemudi dibagi menjadi 4 kelompok, antusias mereka sangat sangat luar biasa dalam mengikuti dan mempraktekkannya. Dan juga hasil karya yang dibuat oleh pemuda-pemudi tersebut juga bagus semua. Pada hari Minggunya kami mengadakan mencuci motor bersama, diselingi dengan canda tawa bersama, itu menjadi moment yang tidak pernah saya lupakan.

Hari demi hari telah berlalu, tak terasa kami sudah memasuki minggu keenam, minggu terakhir kami di Desa Mojopitu. Kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk penutupan dan pengajian, pengajian diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Agustus 2022 dalam rangka penutupan KPM 28 Mojopitu sekaligus penyerahan hadiah lomba MSARCE. Masyarakat sekitar turut hadir dalam acara penutupan kami, terasa seperti mereka mengantarkan kami pulang.

1 ½ bulan sudah kami menjalani kegiatan KPM, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Mojopitu. Tiba saatnya kami kembali, karena pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa kelompok 28 akan tetap terkenang di hati saya. Terima kasih Mojopitu telah memberikan kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Tak lupa saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Bapak Zam Zam Musthofa selaku DPL kami yang sudah membimbing kami, memberi arahan kepada kami, dan yang menyempatkan waktu untuk selalu berkunjung keposko kami.

Dan terimakasih kepada teman-teman mahasiswa KPM 28 yang telah bersama-sama selama 1 ½ bulan manis, pahit yang kita lalui bersama. Mulai dari awal tidak saling mengenal hingga air mata yang mengantarkan kita pada perpisahan. Banyak pelajaran hidup kami lalui bersama, dari saling menghargai keputusan, menahan ego dan lainnya. 1 ½ bulan terasa singkat bagi kami dan pada akhirnya kita berpisah, jangan pernah lupakan kami kawan ingatlah kami pernah canda tawa bersama. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada teman-teman apabila ada kesalahan baik disengaja maupun yang tidak

disengaja. Di waktu perpisahan itu terjadi pasti akan ada kerinduaan yang dirasakan. Terimakasih Mojopitu dan terimakasih KPM Kelompok 28. See You Next Time

A Thread KKN Desa Korea-nya Slahung

(Martha Qibtia Wardhana)

Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 dilaksanakan secara offline karena kondisi pasca pandemi COVID-19 sudah membaik dan kehidupan sudah kembali normal. Titik penempatan KPM dibagi di 5 kecamatan

yaitu di Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun. Jenis KPM terbagi menjadi 2 yaitu KPM mono disiplin dan KPM multi disiplin, Mono disiplin adalah kelompok yang akan melakukan program pengabdian masyarakat yang lebih menjurus pada program studi atau bidang keilmuan yang sedang ditempuh dengan menimbang kebutuhan masyarakat sedangkan Multi disiplin adalah kelompok yang melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama dan tidak diharuskan sesuai jurusan program studi yang ditempuh. Saya memilih program KPM Multi Disiplin karena menurut saya dengan berkumpulnya teman-teman dari berbagai fakultas bisa saling melengkapi proses pengabdian dalam menjalankan program kerja inti maupun penunjang di lingkungan masyarakat. Semua tempat dan kelompok sudah terbagi langsung dari sistem kampus jadi dari kita pribadi tidak bisa memilih sendiri kelompok dengan siapa ataupun bertempat dimana sesuai keinginan sendiri. Saya masuk dalam kelompok 28 multi disiplin yang bertempat di desa mojopitu, kecamatan slahung, kabupaten ponorogo, provinsi jawa timur. Desa mojopitu merupakan desa yang bisa dibilang maju dan sangat bersih daripada desa lain. Hal ini merupakan sumber ide dari bapak didik selaku lurah di desa mojopitu yang meniru lingkungan korea karena pak didik pernah tinggal di korea.

Alur perjalanan kuliah pengabdian masyarakat kali ini dipenuhi dengan rasa takut, bukan karena takut dalam hal-hal tak kasat mata namun takut tidak ada teman yang sefrekuensi dengan saya yang tidak bisa menerima kelebihan dan kekurangan saya soalnya benar-benar dalam satu kelompok tidak ada yang saya kenal termasuk sefida yang kebetulan dari satu fakultas yang sama yaitu

perbankan syariah. Seiring berjalannya waktu kita semua kenal dan bisa beradaptasi satu sama lain. Kegiatan saya mulai dengan pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Balai Desa Mojopitu Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Kebetulan posko kami berada di balai desa mojopitu baik laki-laki maupun perempuan, namun untuk tempat tidur kita berbeda, laki-laki berada di bawah bekas ruang guru TK sedangkan untuk perempuan berada di lantai 2 yang sebelumnya menjadi tempat tangguh semeru (tempat karantina masyarakat yang berasal dari luar negeri atau luar kota yang rentan akan wabah covid-19). Setelah itu kami semua istirahat dan malamnya ada kegiatan Diba'an. Menurut saya, istilah Diba'an itu hal baru ditelinga karena sebelumnya saya tau itu dengan nama sholawatan al-barzanji. Selesai sholawatan kami mengobrol dengan teman-teman, saling sharing pengalaman agar terjalin keakraban satu sama lain. Selanjutnya kami juga bersilaturahmi pada bapak kepala desa, bapak ketua RW, bapak ketua RT, Sekolah, TPA di masjid Arrohmah serta masyarakat sekitar sebagai bentuk perkenalan dan permohonan izin kami mengabdikan di desa mojopitu. Kami juga melakukan safari masjid di masjid kawasan desa mojopitu dan tidak lupa untuk berkunjung ke makam sesepuh desa mojopitu untuk mendoakan dan meminta ijin agar kegiatan KPM kami berjalan lancar tanpa suatu kendala. Di balai desa juga sering ada kegiatan seperti posyandu balita, posyandu lansia, rapat PKK, penerimaan bantuan dll. Kami juga ikut berkontribusi dalam acara tersebut.

Saat itu juga Qodarullah motor saya bagian kunci ketutup dan tidak bisa dibuka, sudah berbagai cara sudah saya lakukan akhirnya saya keluar dengan reza untuk mencari ahli kunci dan ketemu di perempatan balong.

Motor saya sudah teratasi dan kegelisahan saya sedikit terobati. Minggu ini bertepatan dengan hari raya idul adha, yang mana pada lebaran kurban ini merupakan kali pertama saya tidak dirumah jadi pada saat mendengar suara takbir hati saya tersentuh dan teringat suasana rumah. Masyarakat didesa mojopitu ini alirannya lebih cenderung ke muhammadiyah jadi saya yang benar-benar asli aliran NU sedikit perlu beradaptasi dengan lingkungan. Seperti saat berjamaah sholat subuh yang biasa memakai doa qunut sekarang tanpa doa qunut, yasinan dengan cara yang sedikit berbeda dan termasuk dala pelaksanaan perayaan idul adha yang biasanya ikut pemerintah yang berpusat pada hitungan kalender masehi sekarang mengikuti hitungan kalender hijriyah jadi jatuh pada hari sabtu tanggal 09 juli 2022. Sehingga pada hari jumat malam kita semua sudah mengikuti takbir keliling dengan membawa obor dan hal itu juga merupakan pengalaman pertama saya takbir keliling dengan membawa obor karena dirumah saya tidak ada, acara takbir keliling ini melibatkan semua warga masyarakat di desa mojopitu termasuk pemuda-pemudi masjid Arrahmah, warga Persaudaraan Setia Hati Winongo daerah mojopitu, anak-anak TPA masjid Arrohmah serta dari golongan masyarakat dari yang muda hingga yang tua. Paginya kami mengikuti sholat idul adha yang dilaksanakan di halaman SDN mojopitu namun sebagian juga ada yang mengikuti sholat idul adha esok hari. Setelah sholat kami bersiap ke masjid untuk ikut serta dalam acara penyembelihan hewan qurban, saya bersama reza, putri, sefida, ulfa, irwan bertempat di masjid Arrahmah. Di masjid Arrahmah menyembelih 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing. Daging qurban tersebut dibagikan ke masyarakat sekitar dan juga sebagian dimasak untuk konsumsi warga yang turun tangan mengurus hewan

qurban tersebut. Teman-teman KPM juga mendapat daging qurban dan dimasak rendang.

Hari demi hari telah dilalui, selanjutnya kami mengunjungi tempat usaha / UMKM di desa mojopitu seperti UMKM olahan laos, pembuatan kripik tempe, pembuatan tempe daun, pembuatan rengginang, pembuatan roti, pembuatan krupuk, Kaligrafi dll. Saya mengunjungi UMKM pembuatan rengginang bersama dengan reza, saffa, linda, dinna, ana. Disitu banyak hal yang dapat saya pelajari mulai dari proses awal hingga akhir penjemuran rengginang. Rengginang terbuat dari beras ketan yang di masak dan diberi sedikit garam lalu dicetak saat masih panas menggunakan piring kecil (lepek)soalnya kalo sudah dingin, ketannya sulit untuk menyatu dan saat dijemut akan pecah. Ibu rubiyah selaku pemilik usaha pembuatan rengginang memulai produksi saat sore hari menjelang maghrib dan selesai sekitar jam 23:00 WIB paginya tinggal menjemur. Rengginang tersebut dikemas menggunakan plastik dan dipatok dengan harga Rp 7.000 perbungkus. Untuk pemasaran rengginang sudah ada pemasok langganan yang selalu datang ke rumah jadi ibu rubiyah tidak perlu repot-repot pergi kepasar untuk menjual rengginang tersebut. esok hari, saya mengantar reza pulang ke kos untuk mengambil buku kerja kuliah pengabdian masyarakat karena buku tersebut sangat penting untuk mencatat semua kegiatan KPM selama 45 hari. Tahun ajaran 2022/2023 dimulai semua anak-anak kembali melakukan pembelajaran serta beraktifitas seperti semula di sekolah setelah daring akibat wabah pandemi covid-19. Kelas TK yang semula melakukan belajar mengajar di balaidesa kini pindah ke gedung baru yang berada satu kawasan dengan SDN Mojopitu. Berhubung dengan ditempatkannya gedung baru, saya, reza, dinna, linda membantu membersihkan

ruangan seperti menyapu, mengepel, membersihkan jendela, membersihkan kipas angin dan juga menata buku-buku di rak. Ada juga pak zamzam selaku bapak DPL kita jugairwan, sugis, irul membantu mengangkut barang-barang besar seperti rak tempat buku, meja, kursi, dan berbagai mainan yang diangkut menggunakan mobil pick up. Semua kami lakukan dengan senang hati. Malamnya kita Diba'an rutinan yang dilakukan setiap hari senin atau setiap malam Selasa. Esok hari, ada tasyakuran peresmian gedung baru TK Dharma Wanita Mojopitu. Temen-temen perwakilan KPM juga diundang untuk turut hadir mengikuti kegiatan tersebut termasuk saya dan Reza. Beberapa hari kemudian saya, Difa, Ana, dan Dinna ditugaskan untuk mengajar di TK Dharma Wanita Mojopitu, disana kita menyanyi, menulis dan bermain sama adek-adek untuk melatih motorik mereka. Jam 09:00 WIB kegiatan belajar mengajar sudah selesai dan waktunya untuk pulang. Berhubung malamnya tidak ada kegiatan maka temen-temen KPM ngajak untuk bakar-bakar sosis sambil canda tawa sehingga tidak ada keheningan tercipta. Setelah itu kita makan bareng-bareng sambil karaokean dan tiktok an di ruang sekretariat. Di desa Mojopitu ada 2 kelompok arisan ibu-ibu yaitu di Dusun Krajan dan di Dusun Kori, saat itu saya bersama Saffa, Ana, Himma ikut arisan di Dusun Krajan sekaligus mengisi materi tentang diklat keputrian. Arisan disana buka arisan yang bayar lalu ditentukan siapa yang dapat dan langsung pulang itu tidak. Namun, disana alurnya sebelum arisan itu ada pengajian seperti mengirim doa kepada sesepuh yang membat desa Mojopitu dan sesepuh lainnya, dilanjut arisan dan pulang. Berhubung dari temen-temen KPM mengisi acara diklat keputrian dengan tema "Haid, Nifas dan Istihadhah" maka setelah arisan kami isi acara tersebut baru pulang.

Saat disana, kami didaftarkan BPJS Ketenagakerjaan oleh bapak didik selaku lurah mojopitu dan beberapa hari kemudian ada pihak BPJS datang ke balaidesa untuk sosialisasi. Hal ini diberikan untuk mengantisipasi jika terjadi hal hal yang tidak diinginkan saat kegiatan KPM berlangsung. Lalu, esok hari bertepatan dengan hari jumat kami melaksanakan senam bersama adek-adek SDN mojopitu, mereka sangat bersemangat mengikuti senam karena sudah vakum akibat pandemi. Setelah senam kami lanjut safari masjid di masjid masjid kawasan mojopitu. Saya bersama difa, putri, sefida, irwan melakukan safari masjid dimasjid miftahun huda, setelah itu kami kembali ke posko dan mengajak reza ke BNI KC Balong untuk membayar UKT. Sabtu malam kami bareng-bareng pergi ke Telagasari untuk berziarah makam serta berdoa agar semua hajat kita selama KPM berjalan lancar, dilanjut untuk ngopi sebentar bersama bapak zamzam selaku DPL kami. Kita juga selalu melaksanakan Diba'an rutin. Di sela-sela kesibukan saya juga menyibukkan diri untuk hafalan surat-surat guna untuk melakukan KRS-an agar mendapatkan tanda tangan dari Dosen Pengampu Akademik. Setelah itu kami rapat untuk membahas persiapan MSARCE (Mojopitu Sport Art Religion Compotition and Education). Paginya saya ada jadwal ke TK Dharma Wanita untuk mengedukasi sampah bersama linda juga dibantu dinna dan reza, jadi kita ke sekolah TK memberi tau adek-adek apa itu sampah, pembagian jenis sampah organik dan anorganik serta bagaimana cara mengolah sampah tersebut. butuh kesabaran yang lebih untuk menghadapi anak kecil dan pembawaan kita harus seasyik mungkin agar mereka juga faham dan dapat mengimpletasikan di kehidupan sehari-hari bukan yang masuk telinga kanan keluar telinga kiri.

Esok harinya saya dan reza pergi ke kampus, saya bimbingan KRS-an sedangkan reza barang yang harus diambil di kos jadi saya mengantar reza dulu ke kos lalu saya langsung ke kampus. Malamnya ada acara tasyakuran di masjid Arrahmah. Hari selanjutnya kami semua briefing dan mempersiapkan acara MSARCE. Acara perlombaan MSARCE dibagi menjadi 2 gelombang yaitu gelombang pertama ada lomba estafet karet, lomba joget balon, dan lomba makan krupuk yang dilakukan pada pukul 08:00-11:30 wib Sedangkan pada gelombang kedua ada lomba adan, lomba mewarnai dan lomba fashion show yang dilaksanakan pada pukul 14:00-16:00 wib. Saya bertugas menjadi juri fashion show, selebihnya saya juga membantu di setiap kegiatan yang sedang berjalan.

Hari senin, saya bertugas untuk mengikuti upacara bendera di SDN Mojopitu disana kami membantu mempersiapkan upacara dan mengondisikan adek-adek agar berbaris dengan rapi. Selasa, 02 Agustus 2022 Program Inti dilaksanakan yaitu pelatihan Teknologi Tepat Guna dengan tema *“Diseminasi Pengolahan Sampah Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Yang Nyaman”*sebelum acara kami semua briefing dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan, saya dan reza pergi ke kampus untuk mengambil sertifikat di kantor LPPM lalu mengambil banner, membeli pigura dan membeli kacang telur. Acara dimulai pukul 20:00-23:00 wib disela-sela acara saya dan reza keluar membeli makan malam untuk pematari. Selesai acara saya dan reza juga keluar lagi untuk membeli cabe karena temen-temen pengen makan seblak. Selanjutnya setelah program inti selesai kita juga tetap melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti biasa. Melakukan safari masjid di masjid miftahul huda bersama difa, puput, irwan. Dan sorenya saya mengajar ngaji di TPA Arrahmah bersama

mega, dina dan ana. Kesibukan kami selanjutnya yaitu membahas rapat penutupan. Sebelum penutupan laporan kita harus sudah terkumpul, data-data yang terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari desa baik dari perangkat desa, pemuda pemudi sinoman, dari sekolah TK sampai SDN Mojopitu serta data data UMKM dsb. Laporan keuangan juga harus jelas pengeluaran serta pemasukannya. Paginya sebelum acara penutupan, kami bersama-sama pergi ke Sekolah SDN Mojopitu dan TK Dharma Wanita Mojopitu untuk berpamitan tidak lupa kepada semua pihak-pihak masyarakat baik dari pak lurah, pak kamituwo, pak RT dan warga masyarakat yang telah menerima baik kami disini. Malamnya, Acara penutupan dimulai dan diisi dengan pengajian yang mubaligh-nya dari pihak dosen IAIN Ponorogo yaitu Ustadz Syafiq Humaisi semua masyarakat mojopitu diundang tidak terkecuali, banyaknya masyarakat sangat *excited* sampai-sampai konsumsi yang kita sediakan kurang jadi dana konsumsi untuk penutupan sedikit membludak.

Pengalaman yang sangat mengesankan pada diri saya yaitu pada waktu minggu-minggu awal banyak sekali drama seperti perpindahan kasur secara mendadak tanpa persetujuan. Miskomunikasi antar teman, temen-temen perempuan yang sempat pecah alias terbagi menjadi 2 kudu yaitu kubu barat dan timur sehingga kadang juga saling sindir tapi akhir menjelang penutupan kita bisa kembali sama-sama lagi. Saat kita kehabisan air jadi mandinya harus menunggu penampungan air penuh, kadang juga penampungannya sampai tumpah karena lupa dimatikan, alhasil dari kita harus yang mengepel tangga agar tidak ada yang terpeleset karena air. Bahkan munculnya ulat dari bawah keramik yang tidak tau penyebabnya dari apa, menurut temen-temen ada kaitannya dengan hal-hal mistis dan ada juga cerita dibalik

posko kami kelompok 20 di balai desa mojopitu yaitu ternyata tempa itu dulunya gembang menuju dimensi lain yang akhirnya tahun 1990an dibersihkan dan masih tersisa mbak cantik dan adik comel, kadang mereka suka jail dengan menyembunyikan barang barang kami, menggoyangkan papan nama dikantor, trus si adik pernah memperlihatkan diri ke temen saya sehingga temen saya sempet kaget dan menangis. Tapi, hal itu bukan masalah karena saya sadar kalau didunia ini kami hidup berdampingan dengan 'mereka' masih banyak lagi kejadian-kejadian yang kami alami selama KPM di desa mojopitu.

Saya ucapkan terimakasih untuk bapak zamzam mustofa selaku bapak DPL kami yang telah sabar mendampingi kita semua, ikhlas berbagi ilmu dan pengalaman dengan kita dan masih banyak lagi yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Untuk Bapak Didik selaku lurah di desa mojopitu, semua perangkat serta semua warga masyarakat mojopitu tanpa terkecuali yang terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu karena telah menerima kami dengan hangat, ramah dan baik. Untuk reza ayu safira terimakasih telah menjadi orang baik, bisa menerima kekurangan saya, yang setia mendengarkan keluh kesah, menemani disaat gabut pokoknya terimakasih banyakk mau menemani ardha dari awal KPM sampai hari ini selesai. Untuk Annisa Nurrohmi, Putriana Mulyaning Rahayu, Nurjahrotul jannah, saffa, Difa, Mega, Hamidah, Dinna, Ana, Linda, Himma, yumni, putri ayu, sefida, ulfa, alfini, marta, irwan, sugis, khoirul Terimakasih untuk segala pelajaran dan pengalaman kita hidup bersama dalam 45 hari. Semua kenangan baik suka maupun duka gak akan bisa terlupa. Terima kasih

**Kalibrasi Jiwa dalam Keberagaman Kisah Kasih
Pengabdian Desa Mojopitu
(Mega Tasiya Kuswandari)**

Perjalanan tanpa henti masih berlanjut sampai sekarang. Di semester baru ini, pada liburan semester7 digunakan untuk menjalankan salah satu matkul wajib untuk syarat kelulusan kami, yaitu KPM atau dikenal dengan Kuliah Pengabdian Masyarakat. IAIN Ponorogo berhasil meluncurkan kurang lebih 2.500 mahasiswa untuk diterjunkan langsung kedalam masyarakat yang

telah dibagi di beberapa wilayah kecamatan Ponorogo. Pada tahun ini system KPM sendiri dibedakan menjadi Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Multi Disiplin sendiri ialah system kelompok KPM yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda, sedangkan Mono Disiplin merupakan kelompok KPM yang terdiri dari mahasiswa satu jurusan dan fakultas. Setiap kelompok rata-rata terdiri dari 20-25 siswa dan ditempatkan di desa-desa tertentu yang sudah diatur oleh pihak kampus.

Saya pribadi pun memilih jenis KPM Multi Disiplin dengan tujuan mencari relasi yang lebih luas dan baru serta ingin menggali potensi saya ditengah orang-orang baru yang saya belum kenal, terlebih lagi dari yang berbeda jurusan maupun fakultas. Kuliah Pengabdian yang saya lakukan bertempat di Desa bernama Mojopitu yang terletak di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Di desa ini terdapat 8 RT dan 2 RW yang notabene merupakan desa kecil sehingga hanya ditempati oleh 1 kelompok Multi KPM kami. Kelompok kami yang berjumlah 22 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 19 perempuan. Dari 22 orang tersebut, masing-masing dari kami berasal dari berbagai jurusan seperti Bahasa Inggris, IPA, IPS, Ekonomi Syariah, Bahasa Arab, Hukum Ekonomi Syariah, Zakat Wakaf, Perbankan Syariah, PAI, PGMI, PIAUD, MPI, dan Hukum Keluarga Islam. Kami mulai melaksanakan kuliah pengabdian tanggal 4 Juli 2022. Sebelum itu pun, kami sudah terlebih dahulu berkumpul bersama kelompok kami untuk membahas proker dan apa saja yang diperlukan selama KPM berjalan nanti. Pada tanggal 4 Juli, tepat dihari keberangkatan kami, hal pertama yang kami lakukan adalah melaksanakan pembukaan. Pembukaan dilakukan bertempat di Balai Desa Mojopitu, sekaligus yang menjadi tempat kami tinggal selama 45 hari kedepan.

Kami melaksanakan pembukaan dengan dihadiri Kepala Desa dan beberapa perangkat yang turut hadir memenuhi undangan. Pembukaan dimulai pukul setengah 11 siang dan berjalan dengan khidmat. Saya sendiri sebagai master of ceremony atau MC turut lega dengan berjalannya pembukaan hari Senin, tanggal 4 Juli tersebut. Setelah acara pembukaan selesai, kami beristirahat terlebih dahulu dilantai atas balai desa sebagai tempat kami tinggal. Sembari beberes dan merapikan kamar, kami juga berbincang-bincang dengan teman lain.

Pada minggu pertama ini, kami lakukan doa bersama untuk keselamatan kami diposko agar tidak terjadi suatu hal yang tidak kami inginkan nanti nya. Doa dan istighosah bersama yang dipimpin langsung oleh Bapak DPL kami dilaksanakan didalam ruang kesekretariatan dan dimalam harinya kami gunakan untuk diskusi bersama. Pada minggu pertama ini juga, di keesokan harinya teman-teman mulai membuat jemuran baju, ikut serta membantu acara posyandu lansia yang diadakan setiap bulan di Balai Desa, survey tempat atau sekitar desa untuk membuat denah nanti, sowan atau berkunjung ke rumah Bapak Kepala Desa, dan perangkat lainnya, serta mengikuti yasinan para ibu-ibu dan koperasi wanita serta kami juga melakukan khataman Al-Qur'an. pada minggu pertama ini yang juga bertepatan dengan Hari Besar Keagamaan Idhul Adha, kami melaksanakan program keagamaan kami, yaitu safari masjid atau kerja bakti membersihkan masjid dan mushola Desa Mojopitu dan dimalam hari raya kami juga mengikuti takbir keliling bersama pemuda dan pemudi Karang Taruna Desa Mojopitu. Keesokan harinya, kami dibagi kelompok dibeberapa tempat proses penyembelihan hewan kurban untuk ikut membantu kegiatan masyarakat. Kami membantu para ibu-ibu memasak daging hewan kurban

dan para lelaki membantu proses penyembelihan hewan kurban. Pada intinya, minggu pertama ini kami gunakan untuk silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mengetahui maksud kehadiran kami, dengan begitu maka akan muncul kepercayaan dari masyarakat dan komunitas terhadap kami sebagai mahasiswa KPM.

Di minggu kedua, kami mulai ikut dan berpartisipasi pada setiap UMKM dan kegiatan masyarakat lainnya. Pada minggu kedua ini, kami setiap harinya dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ikut survey dan melihat apa saja dan bagaimana proses pada setiap UMKM yang ada. Kami menuju beberapa UMKM yang sekiranya bisa kami datangi seperti UMKM lengkuas, UMKM rengginang, UMKM kaligrafi, UMKM pembuat tempe, UMKM kerupuk, dan beberapa UMKM lainnya. Saya sendiri sempat berkunjung ke UMKM kerupuk dan juga UMKM pembuat tempe. Kami belajar dan diajari bagaimana cara membungkus tempe menggunakan daun pisang. Kata ibu pembuat tempe, dengan menggunakan daun pisang, rasa tempe menjadi lebih sedap dan gurih. Selain menuju beberapa tempat UMKM, diminggu kedua ini kami juga mulai mengikuti acara yasinan ibu-ibu dimalam hari, berkunjung dan ikut membantu mengajar anak-anak TK, ikut serta membantu berjalannya acara posyandu balita, mengikuti arisan karang taruna, melaksanakan senam bersama setiap seminggu sekali, dan juga jalan-jalan pagi. Di minggu demi minggu tentunya tidak luput dari konflik dan permasalahan yang kami hadapi selama KPM berlangsung. Terkadang kami juga berbeda pendapat dan terkadang ada sedikit masalah yang membuat kami sedikit canggung. Ada juga rahasia umum yang mulai diketahui oleh mahasiswa KPM lainnya tetapi kami menganggap itu bukan urusan kami, walau terkadang itu juga mengganggu

kami. Di awal-awal pun kamar kami dilantai atas juga sedikit bermasalah, seperti keluarnya binatang kecil dan ulat-ulat kecil yang mungkin karena kondisi tempat lembab atau terlalu panas. Hal tersebut membuat kami tidak nyaman selama beberapa hari. Akhirnya pun kami putuskan untuk mencoba segala cara sampai akhirnya ulat-ulat tersebut tidak keluar lagi. Disamping itu, terkadang kami juga lupa mematikan kran air sehingga air yang ada ditampungan sampai meluber keluar dan akhirnya membanjiri tangga posko kami. Ada juga yang bercerita bahwa salah satu dan dua teman kami mengalami ketindihan saat awal-awal berada di posko tersebut, tapi akhirnya setelah berkonsultasi dengan DPL kami, masalah tersebut dapat diatasi. Di minggu kedua ini, kami juga mulai membuat denah-denah tempat, struktur organisasi, dan hasil survey dari tempat-tempat yang telah dikunjungi.

Di minggu ketiga, kami mulai melaksanakan proker inti kami. Beberapa proker inti yang kami rancang seperti edukasi mengenai sampah pada kalangan anak TK, SD, ibu-ibu yasinan, dan pemuda-pemudi karang taruna, serta pelatihan Teknologi Tepat Guna bagi para pemuda-pemudi karang taruna, dan juga lomba edukasi dan olahraga bagi anak-anak usia dini. Sebelum melaksanakan proker inti kami, Bapak DPL mengajak kami untuk berziarah terlebih dahulu di makam Tegalsari, Jetis. Disamping untuk meminta ridho pada Allah bagi proker kami, hal tersebut juga kami lakukan untuk meminta ridho-Nya. Setelah berziarah, kami lakukan diskusi untuk menyusun proker kami bersama Bapak DPL. Proker yang kami jalankan terlebih dahulu adalah edukasi sampah kepada masyarakat. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyosialisasikan proker kami tersebut kepada beberapa komunitas di Desa Mojopitu. Untuk proker

edukasi sampah ini cenderung lebih fleksibel karena menyesuaikan waktu dan kegiatan bersama dilingkungan masyarakat. Untuk proker inti kedua kami, yaitu lomba-lomba untuk anak usia dini atau anak sekolah yang meliputi lomba seni, olahraga, keagamaan, dan edukasi. Lomba ini dilaksanakan pada tanggal 31 juli yang bertepatan hari Minggu. Lomba yang kami adakan berjalan dengan lancar dan sukses. Antusias dari para adik-adik pun tinggi dan juga mereka bersemangat mengikuti lomba yang kami adakan di Balai Desa Mojopitu. Setelah lomba tersebut berjalan, tinggal satu proker lagi yang harus kami selesaikan, yaitu pelatihan Teknologi Tepat Guna yang sasarannya adalah pemuda-pemudi Karang Taruna. Proker ini kami laksanakan tanggal 2 Agustus yang bertepatan pada hari Selasa. Kami laksanakan proker tersebut pada malah hari dengan pertimbangan banyak remaja dan pemuda-pemudi Karang Taruna yang memiliki waktu senggang dimalam hari, sehingga semua nya dapat menghadiri acara pelatihan yang kami adakan. Acara pelatihan tersebut juga berjalan dengan lancar dan masyarakat juga antusias dengan tema pelatihan kami mengenai batik ecoprint. Di minggu ketiga menjelang minggu keempat ini proker inti kami berhasil kami laksanakan secara keseluruhan dan tinggal menyusun penutupan kelompok kami.

Di minggu keempat, setelah semua proker inti kami berjalan, kami lanjutkan untuk membahas rancangan penutupan bagi kelompok kami. Setelah evaluasi mengenai proker inti dan juga menyampaikan laporan keuangan yang telah kami laksanakan, kami menyusun konsep penutupam dengan mengadakan pengajian umum yang juga akan dilaksanakan bertempat di Balai Desa Mojopitu. Konsep penutupan kami merupakan pengajian umum yang dihadiri oleh undangan dan masyarakat

umum dengan mengajak adik-adik sekolah untuk turut serta mengisi acara penutupan kami. Untuk adik-adik, kami latih bernyanyi seperti paduan suara dan membaca puisi serta dalam penutupan kami juga mengumumkan hasil pemenang dari lomba yang telah kami adakan sebelumnya. Di acara pengajian ini kami mengundang Bapak Safiq, yaitu salah satu dosen IAIN Ponorogo sebagai mubaligh. Penutupan dan pengajian umum yang kami adakan tanggal 8 Agustus hari Senin malam berjalan dengan lancar. Setelah malam harinya sukses dengan pengajian yang kami laksanakan, keesokan harinya kami mengadakan syukuran atas telah berakhirnya kegiatan KPM kami di Desa Mojopitu ini. Syukuran yang kami laksanakan didampingi oleh Bapak DPL kami sekaligus meminta izin kepada Bapak Kepala Desa bahwa kegiatan pengabdian kami telah usai. Beberapa dari kami telah kembali ke tempat masing-masing tanggal 9 Agustus, tetapi beberapa dari kami diminta untuk tetap tinggal sampai tanggal 14 Agustus untuk membantu acara pengajian Muslimat di Desa tersebut. Termasuk saya yang tetap tinggal sementara di posko untuk membantu acara tersebut. Selama kami tinggal di posko yang hanya tinggal beberapa orang, kami sangat menikmati momen-momen kebersamaan kami. Kami juga sempat mengadakan jala-jalan bersama ke tempat jauh untuk melepas penat kami. Saya merasa bersyukur mengenal mereka yang juga bersyukur mengenal saya. Saya tidak pernah membenci bagi mereka yang tidak menyukai saya, karena saya tau, ada lebih banyak orang yang menyayangi saya daripada saya harus memikirkan orang-orang yang tidak menyukai saya.

Saya bersyukur dan terima kasih kepada teman-teman yang *men-support* saya sampai kebersamaan terakhir kami. Rasa senang, sedih, gundah bercampur

menjadi satu. Kisah kasih yang selama ini terjalin dalam kebersamaan kami terkalibrasi menjadi kesatuan yang utuh dan nyata sebagai bukti bahwa kami pernah ada untuk mengukir kisah baru dalam perjalanan kehidupan kami dan sebagai tolak ukur kedewasaan kami di uji. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengabdian ini. Kepada Bapak DPL kami, Pak Zam Zam Mustofa, kepada teman-teman saya yang telah saya anggap seperti saudara sendiri, kepada para masyarakat yang telah menerima kami dengan baik dan kepada para orang tua yang telah meridhoi perjalanan kami dan juga seluruh manusia yang terlibat. Saya selalu ingat, bahwa orang baik akan dipertemukan dengan orang-orang yang baik pula, dan Tuhan telah menghadirkan kalian sebagai bagian dari perjalanan hidup saya. Terimakasih, bersama kalian, saya lebih dewasa. Dengan kalian, saya berhasil memahami, bahwa yang terbaik akan bertahan hingga akhir. Semoga kita semua memiliki takdir yang bahagia dimasa depan kita. Semoga Tuhan selalu meridhoi perjalanan kita hingga dapat membahagiakan orang tua kita masing-masing. Amin.

Drama KPM di Desa Mojopitu

(Nur Zahrotul Jannah)

Minggu pertama yaitu hari senin minggu pertama yaitu mengikuti upacara pembukaan Kpm yang diadakan dikampus tepatnya dilapangan kampus 1 lalu setelah itu kembali ke pondok untuk membawa barang yang perlu dibawa di posko setelah itu berangkat menuju posko yang terletak di Desa Mojopitu Kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo setelah sampai lalu mengikuti pembukaan di balai desa yang mana juga balai desa tersebut tempat kita menjadi posko, setelah pembukaan istirahat sekalian beres-beres kamar lalu sholat dzuhur. Setelah itu tidur sampai sholat ashar dilanjut istirahat dan makan sore lalu sholat maghrib berjama'ah dan sholat isya' setelah itu

istirahat. Besok harinya bangun pagi lalu sholat subuh lalu sarapan setelah itu mengikuti acara di balai desa yaitu posyandu lansia tapi hanya beberapa teman-teman yang mengikuti saja setelah itu sholat dzuhur dan ashar lalu kita sowan kerumah beberapa perangkat desa seperti pak lurah dan pak kamituwo lalu kembali ke posko untuk melaksanakan sholat maghrib di masjid dan dilanjut makan malam sholat isya' dan istirahat.

Hari ke 3 minggu pertama yaitu bangun pagi sholat subuh lalu sarapan setelah itu sholatdzuhur lalu istirahat siang setelah itu mandi dan sholat ashar dan maghrib berjama'ah di masjid setelah itu sowan kerumah pak rtdisanakita membasah tujuan kita kkn dan meminta bantuan apabila ada kendala setelah itu kembali ke poskountuk makan malam dan sholat lalu istirahat. Hari keempat yaitu bangun pagi untuk sholatsubuh lalu membersihkan halaman dan sarapan dilanjut khataman al-qur'ansetelah itu sholatdzuhur dan makan siang lalu istirahat siang kemudian mandi lalu sholat ashar setelah itu makan sore lalu sholat maghrib dan isya' berjamaah kemudian istirahat. Hari ke lima bangun tidur lalu sholat subuh setelah itu pergi kepasar untuk membeli keperluan memasak setelah itu masak untuk hari ini lalu sarapan setelah itu sholat dzuhur dan istirahat sorenya masak lagi lalu mandi dan sholat ashar dan sholat maghrib berjama'ah dimasjid setelah itu makan malam lalu istirahat. Hari ke-6 yaitu bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu persiapan kemasjid untuk sholat ied adha setelah itu membantu warga seperti mencuci piring dan kita diberi makan setelah itu melaksanakan sholat dzuhur lalu istirahat dan mandi sholat ashar lalu makan malam setelah itu istirahat. Hari ke-7 bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu sarapan bersama setelah itu bersih-bersih kamar karena banyak ulatnya setelah itu istirahat dan sholatdzuhur lalu makan

siang setelah itu mandi dan sholat ashar lalu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah itu makan malam lalu dilanjut sholat isya' tidak lupa bercanda sama teman-teman setelah itu istirahat.

Minggu ke-2 hari pertama yaitu bangun pagi lalu melaksanakan sholat subuh setelah itu lali bersih-bersih halaman dan sekitaran dapur setelah itu sarapan bersama lalu kita kedatangan bapak DPL setelah itu pemasangan cantolan baju dikamar perempuan oleh bapak Dpl dan para laki-laki setelah itu makan siang kita dapat minuman dari bapak Dpl setelah itu sholatdzuhur dan istirahat lalu setelah itu pergi ke UMKM Rengginang disana kita mewawancarai tentang proses pembuatan Rengginang dan kita juga membantu membungkus Rengginang setelah itu foto bersama disana kita ketemu cogan sayang masih adek-adek mana setelah itu pulang lalu berbincang-bincang dengan bapak Dpl setelah itu mandi dan sholatashar lalu pergi ke masjid untuk menunaikan shalatmaghrib lalu makan malam setelah itu sholat isya kemudian bercanda sama teman-teman setelah itu istirahat.

Hari ke-2 minggu ke-2 yaitu bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu tidur lagi lalu sarapan dilanjut mandi lalu sholat dzuhur setelah itu tidur lagi lalu sholat ashar setelah itu pergi ke masjid lalu mandi kemudian makan malam setelah itu main kartu Uno bersama teman-teman diselingi candaan setelah itu istirahat. Hari ke-3 bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu senam bersama bapak Dpl setelah itu sarapan bersama bapak dpl setelah itu istirahat lalu sholat dzuhurdan ashar setelah itu mandi lalu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah itu makan malam dilanjut sholat isya setelah itu istirahat. Hari ke-4 yaitu bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu membersihkan halaman balai desa setelah itu

mandi lalu persiapan pergi ke UMKM Kaligrafi setelah sampai disana kita diajari cara membuat kaligrafi setelah itu kita mewawancarai ownernya setelah itu foto bersama ownernya lalu pulang untuk istirahat dan makan siang dilanjut sholat dzuhur dan ashar lalu mandi setelah itu persiapan ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah itu makan malam kemudian sholat isya' lalu istirahat. Hari ke-5 yaitu bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu pergi kepasar untuk membeli keperluan masak hari ini setelah itu memasak lalu sarapan bersama kemudian istirahat dikamar setelah itu sholat dzuhur dan tidur lalu masak untuk makan malam setelah itu mandi dan sholat ashar kemudian pergi ke masjid untuk melaksanakan sholatmaghribberjama'ah setelah itu makan malam setelah itu sholat isya berjama'ah lalu bermain kartu Uno diselingi candaan setelah itu istirahat.

Hari ke-6 yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh lalu mandi kemudian pergi ke Tk untuk membantu guru Tk mengajar setelah itu pergi beli makanan lalu pulang untuk sarapan setelah itu sholat dzuhur lalu istirahat kemudian mandi lalu sholat ashar setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah itu pergi kepasar untuk membeli frozenfood setelah itu persiapan untuk mengikuti kumpulan dikarang taruna Amanah Manunggal disana penulis ada kejadian memalukan tapi disini penulis tidak ada memberi tahu karena malu setelah itu pulang lalu mengadakan makan-makan frozenfood yang telah dimasak tadi bersama teman-teman setelah itu sholat isya' lalu istirahat.

Minggu ke-3 hari pertama yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh setelah itu membersihkan kamar lalu sarapan setelah sarapan pergi ke SD untuk melaksanakan kerja bakti disana kita disuruh untuk membersihkan halaman belakang SD dan sekitartaman-

taman setelah itu foto bersama anak-anak SD lalu pulang untuk istirahat karena capek setelah itu sholatdzuhur lalu tidur siang lalu mandi dilanjut sholatashar setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah lalu pulang untuk makan malam lalu sholat isya berjama'ah setelah itu istirahat. Hari ke-2 yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh lalu ketiduran setelah itu sarapan bersama kemudian duduk disamping balai desa lalu sambil bercanda dan cerita-cerita sama teman-teman setelah itu pergi ketoko sandal karena sandalnya sudah putus setelah itu kembali ke posko untuk istirahat lalu sholatdzuhur kemudian tidur siang setelah itu mandi lalu pergi ke TPQ untuk mengajar ngaji anak-anak TPQ setelah itu sholatasharberjama'ah sekalian lalu pulang untuk makan malam dan sholat berjamaah maghribdimasjid sekalian sholatisya' setelah itu bermain kartu Uno sambil bikin video di tiktok bersama teman-teman setelah itu istirahat.

Hari ke-3 yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh setelah bersih-bersih kamar lalu tidur kembali kemudian sarapan bersama setelah itu bercanda sama teman-teman setelah itu ada forum diskusi ketenagakerjaan dari desa di balai desa lalu foto bersamasetelah kita bercanda bersama teman-teman didepan balai desa sambil duduk-duduk setelah itu sholatdzuhur dan istirahat lalu mandi dan sholatashar kemudian pergi ke masjid untuk melaksanakan sholatmaghribberjama'ah setelah itu makan malam lalu sholat isya setelah itu istirahat. Hari ke-4 yaitu bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu membersihkan halaman balai desa setelah itu kembali kekamar dan ternyata ketiduran setelah itu sarapan lalu sholat dzuhur kemudian mandi setelah itumain HP sambil bercanda sama teman-teman lalu sholat ashar setelah itu pergi ke SD untuk membersihkan halaman belakang

bersama bapak Dpldisana kita juga foto-foto bersama bapak Dpl lalu pulang untuk mandi setelah itu sholat berjamaah bersama bapak dpllalu kemudian membahas program kerja inti yang akan dilaksanakan setelah itu makan malam bersama dilanjut sholat isya lalu bercanda sama teman-teman kemudian istirahat.

Hari ke-5 yaitu bangun pagi lalu sholatshubuh setelah itu pergi kepasar untuk membeli bahan pokok yang akan dimasak hari ini setelah itu pulang untuk memasak setelah jadi kita sarapan bersama setelah itu persiapan pulang untuk membayar uang Ukt sama teman-teman setelah itu sampai dirumah setelah jumaatandirumahdisambutoleh bapak-ibuk lalu kita makan-makan setelah itu sholat dzuhur lalu pulang dan pergi ke bank Bni setelah itu mampir di Plaza lawu buat beli minuman sambil foto-foto pulang nya kita cepat-cepat karena lupa ada piket masak sampai disanamaghrib lalu sholat maghrib setelah itu pergi buat beli jajan dan ambil loundry setelah sholat isya dan evaluasi terkait hari ini karena izin pulang dengan rombongan padahal itu tidak boleh karena kita tidak tau jadi di maklumin setelah banyak teman-teman yang mendiami kita terkait masalah hari ini setelah itu istirahat.

Hari ke-6 bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu tidur lagi bangun untuk sarapan setelah itu menulis filenote sambil main HP lalu sholat dzuhur berjama'ah di sekretariat setelah itu pergi beli jajan dan minuman setelah sekalian ambil loundry setelah itu mandi kemudian sholat ashar setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah lalu makan malam setelah itu sholat isya setelah itu bercanda sama teman-teman lalu istirahat. Minggu ke-4 hari pertama yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh setelah itu kita pergi ke Umkm pembuatan kripik tempe disana kita

mewawancarai ownernya menanyakan tentang asal usul pembuatan kripik tempe setelah itu foto bersama lalu pulang setelah itu kita bingung karena tadi di kripik tempe kita tidak ngapa-ngapain setelah itu ternyata kita terjadi miskomunikasi terhadap devisi kegiatan ternyata kita disuruh ke pabrik pembuatan tempe tetapi bukan kripik tempe setelah itu kita kesana disambut bu Sari sekaligus ownernya dan juga suami dan anaknya setelah itu kita mewawancarai beliau dan kita diajarin membungkus tempe kedelai disana juga kita disediakan makanan dan minuman setelah itu foto bersama dan kita dibawakan tempe tadi yang kita bungkus setelah itu pulang lalu sholat dzuhur dan istirahat setelah itu kita makan siang lalu sholatashar dan mandi setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah makan malam lalu sholat isya setelah itu sholat berjanji yang dihadiri oleh ibu-ibu setelah itu istirahat.

Hari ke-2 yaitu bangun pagi setelah sholat subuh lalu sarapan setelah itu lalu sholat dzuhur setelah itu makan siang lalu bercanda bersama teman-teman setelah itu mandi lalu sholat ashar setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat maghrib berjama'ah setelah itu pulang lalu persiapan pergi ngopi di Wakebo disana kita bercanda berteman-teman dan bermain tantangan setelah itu pulang lalu buat mie bersama mega , puput dan hamidah setelah itu istirahat. Hari ke-3 yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh lalu piket membersihkan kamar setelah itu sarapan lalu sholatdzuhur setelah itu tidur setelah tidur lalu sholat ashar mandi lalu pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah setelah itu pergi yasinan karena tidak tau tempatnya kita kebingungan untung saja ada mas Imam yang mengarahkan tempatnya setelah sampai kita yasinan lalu kita yasinan bersama sekaligus menjalankan program

kerja inti yaitu sosialisasi sampah setelah itu pulang lalu evaluasi terkait program kerja yang akan diadakan selanjutnya setelah itu sholat isya lalu istirahat.

Hari ke-4 yaitu bangun pagi setelah itu sholat subuh lalu membersihkan halaman balai desa setelah itu sarapan bersama setelah itu mandi lalu persiapan pergi ke posko teman yang ada disambit bersama puput disana kita sampai pas sholat dzuhur disana kita dijamu makanan dan minuman setelah itu pergi ke posko temannya puput setelah itu pulang sambil bawa jajan lalu sholat ashar dan mandi setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat maghrib berjama'ah lalu makan malam setelah itu sholat isya lalu istirahat. Hari ke-5 bangun pagi lalu sholat subuh setelah itu pergi kepasar untuk membeli keperluan pokok hari ini setelah itu pulang lalu masak setelah itu sarapan setelah sarapan tidur lalu sholat dzuhur kemudian mandi setelah itu sholatashar lalu masak setelah itu pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat maghrib berjama'ah setelah itu makan malam dilanjut sholat isya lalu istirahat.

Minggu ke-5 yaitu bangun pagi sholat subuh lalu pergi ke SD untuk membantu anak-anak SD melaksanakan upacara bendera hari senin setelah itu sarapan lalu sholat dzuhur dan ashar setelah itu mandi lalu pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat maghrib berjama'ah setelah itu makan malam lalu pergi ke karang taruna untuk mengikuti kumpulan arisan setelah itu sholat isya lalu istirahat. Besok nya kita sholat subuh lalu sarapan setelah itu briefing tentang program inti yaitu teknologi tepat guna setelah itu sholat dzuhur makan malam dilanjut persiapan acara ttg lalu acara selesai kita foto bersama pemuda dan pemudi desa Mojopitu setelah itu membersihkan kan tempat yang digunakan yaitu balai desa setelah itu istirahat. Besoknya kita free setelah itu kita bercanda sama teman-teman. Minggu ke-6 yaitu pamitan bersama anak-

anak SD dan Tk setelah itu malam nyakita penutupan dengan pengajian oleh mubalig yaitu bapak syafiq setelah kita foto-foto bersama teman-teman kpm setelah itu kita berbincang-bincang dengan bapak syafiq dan Dpl setelah itu bersih-bersih tempat yang digunakan tadi lalu istirahat.

Ragam Pengalamanku KPM di Desa Mojopitu

(Putri Ayu Marheni Setyoningrum)

Pada tanggal 4 juli 2022 merupakan hari di mana aku mulai KPM di desa mojopitu slahung ponorogo. Awalnya Ada sedikit punya perasaan canggung aku bisa nggak ya karena baru kali ini aku pisah dengan bunda, dengan waktu yang menurutku sangat lama. setelah aku mau berangkat berpamitan dulu ke bunda dan juga kakak, langsung berkangkat ke posko bersama teman teman. Aku dan juga teman teman berposko di balaidesa mojopitu ,karena di balaidesa tersebut fasilitas nya sangat bagus.

Pada minggu pertama, aku berusaha menyesuaikan diri dengan teman teman, karena baru satu dua anak yang sudah kenal , tapi aku merasa sulit menghafalkan namanya. wkwkwkwk karena aku pelupa. Tapi disini aku punya temen yang dari awal kemana mana barengan kita serasa klop banget, se frekuensi lah sama temenku ni mungkin bakal sedikit susah buat pisah lagi wkwkkwkw alay . Namanya temen ku ini adalah ulfa dan sefida . Mereka yang membuat mengalihkan rasa sedih aku karena aku yang biasanya tidak betahan kalo gak di rumah. Mereka kayak badut ku setiap hari . Mereka yang kalo ngomong

ceplos ceplos keras juga dan aku yang diem dan juga bodo amat sekarang berubah jadi suka ngomong .mereka itu kalo ngomong suka tajem dan pedes mungkin kalok orang baperan bisa bisa sakit hati .tapi kayaknya lebih pedes aku sayangnya aku diam wkwkwk.Selain itu aku menyesuaikan makan.karena masaknya bergantian pasti lauk nya macam macam kadang ada yang cocok dan juga ada yang gak cocok .pas lagi gak cocok aku selalu keluar beli makanan.

Selain itu Disitulah aku sempet muncul rasa insecure berpikiran aku nanti bisa gak ya kayak temen temen yang pastinya sudah banyak mendapatkan informasi dari kakak kakak tingkat mengenai kpm.tapi yaudah aku bodo amat yang penting ikut karena wajib juga. Setelah berjalannya waktu sudah dua tiga hari berada di posko saya melakukan kunjungan ke rumah perangkat desa dan juga masyarakat desa mojopitu slahung ponorogo.sekaligus perkenalan diri bersama teman teman kepada para perangkat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko selama kurang lebih 45 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk kepala desa, dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa Kpm, membuat saya berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa mojopitu slahung ponorogo.

Dari pelaksanaan kpm ini yang asalnya aku kalo ketemu orang yang gak dikenal diem aja, tapi hal ini gak berlaku saat aku mengikuti kpm. Setiap ketemu warga atau orang yang gak dikenal, saya berusaha membiasakan diri harus menegur setidaknya memberi senyuman. Di sini karena dekat dengan masjid alhamdulillah aku ada kemajuan berjamaah di masjid.karena kalok di rumah lumayan jauh jadi gak pernah . Yang awalnya makan

berdua sama bunda disini makan rame rame .yang biasanya tidur dikasur sendiri tapi disini tidur rame rame, yang biasanya aku gak kuat panas ,gerah di sini berusaha menahan semua sedih sih tapi gakpapa.

Minggu kedua, pada saat kpm ini barengan sama hari raya idhul adha .di desa mojopitu sini ada kegiatan takbir keliling malam harinya aku ikut pegang obor . disitu aku jalan paling depan bersama sefida saat jalan didepan ada mas mas yang mengambil vidio tanpa sepengetahuan setelah sampai di masjid akhirnya minta bomerang bareng . Hari raya ini merupakan pertama kali aku gak barengan sama bunda. di desa mojopitu ini lebarannya duluan aku ikut menyesuaikan aja .setelah sholat idhul adha aku dan juga teman teman membantu membagi daging selain itu membantu ibu ibu warga sini masak.Setelah semuanya selesai aku dan teman teman makan bersama .

Semakin hari Saat di mana kita (devisi kegiatan) disibukkan oleh program kerja (proker) yang memaksa kita untuk memutar otak agar terlaksana dengan baik. disini kita setiap hari menentukan jadwal kegiatan untuk setiap hari selama kpm berlangsung.pada minggu ini saya dan juga teman teman memanfaatkan dengan melakukan pendataan dan juga kunjungan UMKM di desa mojopitu slahung ponorogo .Ternyata, selain pns dan juga petani, sebagian penduduk Desa mojopitu berprofesi sebagai pengusaha di antaranya pengusaha rengginan,krupuk, kripik tempe ,lengkuas , kaligrafi ,pembuatan sarang burung ,pembuatan roti ,hiasan akuarium dan masih banyak lagi. Saat kegiatan aku ,sefida ,ulfa tidak pernah berpisah walaupun kita baru kenal tapi rasanya udah kenal lama ,karena kita sudah se frekuensi .pada minggu kedua ini kita ketambahanan anggota besti yaitu alfina dan marta.

Setiap harinya marta dan alfina keluar dan saya bersama ulfa ,sefida selalu nitip pentol sama es poci. Padahal aku sedikit gak suka pentol tapi semenjak sama mereka aku jadi doyan pentol.selain itu kita bertiga jika keluar selalu pinjam montor nya mereka .karena kita tidak bawa montor. Setiap harinya kita juga tidur berlima tapi marta jarang tidur di kasur karena tidak betah panas ,gerah .Suatu saat aku izin pulang bersama sefida dan ulfa tapi mereka pulang ke rumahku .di situ sedikit melepas rindu dengan bunda dan juga kakak.malam harinya aku diajak bunda ngopi bersama ulfa dan sefida . Tidak lupa besti ku dewi yang biasa nemeni aku kemana kama aku ajak sekalian karena lama gak ketemu .Setelah itu besoknya aku ulfa dan sefida kembali ke posko ,walaupun semalam dirumah gak papa lah buat obat kangen.

Selama Kpm saya dan juga teman teman melakukan tugas utama, yakni mengabdikan ke masyarakat melalui berbagai program penunjang di antaranya mulai dari posyandu balita ,posyandu lansia ,disitu saya dan juga teman teman membantu mencatat data data peserta posyandu .selain itu mengikuti yasinan ibu ibu dan juga mengikuti kumpulan atau arisan karang taruna dan lain sebagainya. Di sini saya dan juga teman teman diperbolehkan untuk ikut yasinan rutin dan juga arisan karang taruna.Masyarakat desa mojopitu ini memang terkenal akan ke kompakannya. Saat disini pengalaman yang aku peroleh adalah mengikuti yasinan kalo di rumah ikut yasinan pas masih kecil,giliran udah besar tidak pernah sama sekali .selain itu aku juga jarang ikut karang taruna saat di rumah tapi pas disini ya ikut , karena sudah di jadwal .

Pada minggu ketiga ,Program saya dan teman teman mulai banyak dilakukan di sekolah dasar TK dan juga TPA. Anak-anak di sini sangat senang dan antusias

ketika ada mahasiswa Kpm . Biasanya kalo kita lagi jalan-jalan pagi atau sore, anak-anak akan memanggil kita dengan sebutan kakak kpm “ atau banyak juga yang memanggil nama kita. Pada saat pertama kali saya ke sd untuk kegiatan senam pagi di situ banyak anak anak sd yang minta nomer wa ku ,ada juga yang tanya tik tok ,ig. Setelah tau nama ku setiap aku lewat setiap ketemu selalu manggil manggil .Waah, berasa artis yaa dipanggil-panggil mulu wkwk. Selain ke sd aku juga masuk di TK A di situ dapat melatih kesabaran ku , karena anak anaknya sangat aktif sekali . Jika kegiatan sore aku masuk ke tpa disitu sempet bingung karena nada nya beda dengan apa yang aku tahu, tapi gak papa lah menyesuaikan pada saat tpa masih ada juga yang minta nomer wa , dibilang seleb tik tok juga hmmm dilihat dari mana yahh ..wkwkkw Setelah ada yang punya wa ku banyak sekali adek adek yang wa , setiap hari tanya, perhatian(Yang merhatikan bocil cewe pula) tapi gak papa ...

Selain itu ,aku juga dapat jadwal untuk ikut kegiatan karang taruna ,aku bersama sefida lah pastinya jadi pusat perhatian,mungkin orang orang setempat belum pernah tau. Setelah perkenalan dan acaranya pun selesai aku kembali ke posko sesampai di posko ternyata banyak sekali yang follow ig ku dan ternyata ya anggota karang taruna tersebut ...gak papa lah itung itung tambah followers wkwkwkwkkw..

Pada minggu ke empat , aku dan juga teman teman persiapan untuk melaksanakan proker inti . Saat diskusi kita gak hanya di posko aja kok,Sesekali kita juga nongkrong buat diskusi biar gak jenuh. Selesai diskusi kita pesen minum masing masing .sambil nongkrong aku ikut game truth or dare .disitu aku kalah dan hukumannya berjabat tangan dengan cowok, sedikit gengsi tambah malu juga..tapi seru kok .

Pada hari besoknya ini ada kejadian aneh kaos kpm ku sempet hilang ,padahal sore mau mandi udah tak lihat dijemuran udah kering mau tak angkat sehabis mandi ,tapi setelah selesai mandi kaos ku gak ada .sempet bingung tapi sama temen temen suruh tenang nanti pasti balik sendiri .karena salah satu dari temen ada juga yang seperti itu .setelah aku tenang besok nya ketemu tapi di tempat yang berbeda setelah itu langsung aku londrykan wkkwkw sempet takut sih tapi alhamdulillah ketemu itu aja udah seneng. Malam harinya ada kejadian lucu si ulfa malam malam gak bisa tidur ,disitu dia semprot semprot minyak wangi katanya mageri wkwkwkkwkwkw

Pada minggu kelima, program inti kita dilaksanakan pertaman yaitu lomba lomba untuk anak anak . Sebelum acara perlombaan di mulai aku dan sefida mempraktikkan dari berbagai lomba. setelah hari mulai panas aku berteduh karena skincare ku habis beli belom dateng takut gosong ,padahal awalnya udah gosong,akhirnya makin tambah hitam.. Tapi manisnya tetep sih wkwkkwkwk Pada saat sore harinya ada lomba lagi yaitu salah satunya fashion week .disitu aku menjadi juri ,padahal dulu pengalaman jadi peserta . Sebelum di mulau aku membantu make up adek adek yang sudah daftar untuk ikut fashion week .setelah semua selesai ,aku mempraktikan cara jalan dan pose .dulu sempet privat dikit dikit masih ingat lah alhamdulillah nya ..wkwkwk tapi sedikit gak pd karena tambah gendut .

Pada saat acara aku merasa terhibur sekali melihat anak anak centil centil dengan jalannya dan lain sebagainya.Setelah selang sehari program inti selanjutnya adalah kegiatan pelatihan TTG (Teknologi Tepat Guna) .disitu aku bertugas menunggu absen tamu.setelah semua datang aku ikut gabung ke kelompok untuk praktik membuat batik .

Setelah program inti terlaksana terasa lega karena udah mau pulang aja wkwkwkwkw. Pada malam hari aku ikut berjanjen di masjid dekat posko ,di situ aku cuma lihat aja eh malah ada mas mas yang nyuruh nabuh alat ,aku ya cuma ketawa megang aja gak pernah wkwkwk.Besok harinya free saat selesai mandi sore ada adek adek yang ke posko teriak teriak nyari aku,pas aku masih sholat adeknya naik ke atas katanya nyari aku ...wahh...kayak orang hits aja di cariin wkwkwkwk.terus adeknya bilang bilang "Kak, keluar o tak tunggu di bawah ,ayo foto foto ". Lhaa terharu aku tuh :"). Baru kali ini dimintain foto bareng :")

Selanjutnya besok harinya ada kegiatan posyandu lansia disitu aku di minta membantu itung itung ikut kegiatan ini yang terakhir .saat berlangsungnya kegiatan sambil ngobrol ngobrol sama ibu ibu petugas dan juga bapak bapak perangkat desa yang konyol wkwkwkwk. Setelah semuanya selesai aku mencoba tes gula dan kolestrol dan hasilnya normal ,padahal sebelum kpm kolestrol tinggi .kayak orang tua aja wkwkwkwk .selain itu aku timbang berat badan sisi positifnya, selama kpm berat badan aku nambah. Sebelum Kpm berat badan ku sekitar 44 /45 Kg. Dan selama beberapa hari kemudian, alhamdulillah naik 2 Kg jadi 47Kg. Gimana ga naik berat badan, kalo ga ada kerjaaaan di desa, aku cuma bisa makan dan ngemil doang... Ditambah lagi fina dan marta si paling rajin keluar. Semua camilan jajan kebanyakan udah pernah tak coba ...Arghhhh ini Kpm atau acara kuliner sih????!!!!!!

Sekian cerita pengalaman Kpm ku betapa nano nano nya selama kurang lebih 45 hari tidak banyak yang dapat saya ceritakan disini, intinya kpm ini memberikan pengalaman dan juga pelajaran hidup yang berharga bagi ku. Kebersamaan ku dengan teman teman harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa Mojopitu Slahung Ponorogo. Dengan itu aku dan teman teman mulai

meninggalkan posko ini, semoga kita dapat di pertemukan di lain hari. Karena kita harus berpindah pada aktivitas baru, namun dengan rasa kekeluargaan yang sama ini memberikan banyak kesan dan banyak pengalaman bagi ku.

Terima kasih Desa Mojopitu Slahung Ponorogo atas pengalaman berharganya :)

Mengabadikan Momen dalam Pengabdian di Desa Mojopitu

(Putriana Mulyaning Rahayu)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tujuan yakni membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari maupun berbagai bidang lainnya. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh semua mahasiswa semester akhir. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai beberapa jurusan, masing-masing ada dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 45 hari.

IAIN Ponorogo adanya pengadaan Kuliah Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dari tanggal 4 Juli 2022-14 Agustus 2022. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini berada di Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. IAIN Ponorogo terdapat 120 kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), dan saya dibagikan kelompok 28. Disini mempunyai 2 pilihan dalam menentukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yakni ada KPM Mono Displin dan KPM Multi Disiplin, KPM

Mono Displin merupakan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang satu kelompok berisi satu jurusan atau prodi, KPM Multi Disiplin merupakan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang satu kelompok berisi berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, disini saya memilih KPM Multi karena lebih menarik, merasa tertantang untuk berbagai hal dan beradaptasi juga. Dalam kelompok 28 jumlah anggota ada 22 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 19 orang.

Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Desa ini mempunyai 2 Dukuh yakni Kori dan Krajan setiap RW nya ada 4 RT. Kepala Desa Mojopitu adalah Bapak Didik Setiawan, beliau merupakan kepala desa yang perhatian dengan anak KPM selalu mengecek bila mana kita membutuhkan, butuh arahan dan lain-lain. Desa Mojopitu mempunyai BPD, PKK, Karang Taruna, Poskesdes, Posyandu, KOPWAN, Gapoktan, LPMD dan BUM DES. Disini ada beberapa lembaga yakni SDN Mojopitu, TK Dharma Wanita, Taman Pendidikan Al-Qur'an Darut-Tulab di Dukuh Krajan. Disini mempunyai beberapa Komunitas atau Organisasi yakni 2 Paguyupan Seni Karawitan: Seni Karawitan Ngudi Laras dan Seni Karawitan Marsudi Laras, Persaudaraan Setia Hati Tunas Muda Winongo (PSHW).

Pra KPM kami disini dimulai dengan membuat grup whatsapp setelah adanya pengumuman dari LPPM IAIN Ponorogo dan kami membahas Pertemuan pertama kami memutuskan bertemu di tengah-tengah antara kampu 1 dan kampus 2 yakni di tempat ngopi Borang, Jenangan Ponorogo, Pertemuan kedua bertemu di saeco tempatnya sangat strategis di jalan pramuka, kabupaten ponorogo, Pertemuan ketiga kita bertemu di WarPram disini adalah pertemuan pra KPM. Disini barang-barang semua berkumpul pada satu titik yakni di Ma'had Putra IAIN Ponorogo. Tanggal 3 kami berkumpul di Ma'had Putra

untuk mengantarkan barang dan membersihkan posko. Posko kami bertempat di Balai Desa Mojopitu, faslitasnya sangat tercukupi ada 11 kasur (5 kasur dari Balai Desa, 6 kasur dari Ma'had Putra IAIN Ponorogo), kamar mandi 5, dapur, kamar cewek (lantai atas), kamar cowo (lantai bawah) dan parkir.

Minggu Pertama, kegiatan kami di minggu pertama yakni membersihkan semua balai desa yang akan kami tempati, pagi hari saya persiapan dari kos menuju ke posko 28 dan mempersiapkan acara pembukaan. Pembukaan dimulai pada pukul 10.00 WIB – selesai, setelah acara pembukaan sudah selesai kami melanjutkan sesi foto bersama dengan Kepala Desa Mojopitu, Perangkat Desa serta Ibu-ibu PKK, pukul 16.30 WIB kegiatannya Doa Bersama yang dipimpin oleh DPL KPM 28 Bapak Zamzam Musthofa M.Pd.I kemudian makan bersama bersama teman-teman dan Bapak DPL, menu kali pertama Kuliah Pengabdian Masyarakat KPM ini adalah tempe geprek dan kerupuk yang rasanya sangat menggugah selera. Shalat Maghrib dan Shalat Isya' kami semua berjamaah di Masjid Ar-Rahmah Mojopitu, setelah Shalat kami melakukan kegiatan program kerja penunjang yakni Dibaan yang dipimpin oleh teman-teman sekelompok. Pagi pertama shalat berjamaah di Masjid Ar-Rahmah kemudian membersihkan kamar tidur kami lalu ada yang piket halaman, piket masak dan piket kamar lalu dilanjut membuat jemuran, memasang banner di gerbang Desa Mojopitu dilanjut suvei denah Desa Mojopitu mengelilingi desa dengan perasaan senang karena dapat menikmati pagi yang sangat cerah tanpa adanya mendung setelah kegiatan mengelilingi desa ada posyandu di Balai Desa lalu tidak lupa untuk dokumentasi semua hal-hal yang berbau kegiatan kami di KPM 28. Shalat dhuhur dan ashar berjamaah di Masjid Ar-Rahmah lalu bersiap-siap untuk

sowan ke Bapak Kepala Desa yakni Bapak Didik Setiyawan beliau merupakan Kepala Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Sowan juga ke Bapak RW Dukuh Kori dan Dukuh Krajan.

Setelah shalat Maghrib dan Isya kami semua berkumpul untuk evaluasi kali pertama dalam KPM ini membahas tentang proses kami dalam 2 hari ini. Hari Selasa, hari yang sangat panjang menurut saya karena sedari shalat subuh langsung berangkat ke pasar untuk membeli sayur lalu setelah belanja pulang ke posko barang-barang belanjaan langsung memasak dengan teman-teman sepiket saya. Setelah memasak bersiap-siap untuk sowan UMKM, kami sowan pada 4 UMKM yakni ada Rengginang, Kerupuk, Kripik Tempe dan Lengkuas) setelah sowan pada 4 UMKM kami istirahat sholat makan kemudian sowan ke RT, setiap RT dibagi menjadi 3 anak ((Puput) saya, Safa, Zahro), saya mendapatkan tugas di RT Dukuh Krajan. Setiap pagi kami senam sehat di depan Balai Desa dilanjut jalan sehat lalu berfoto ria di lapangan Mojopitu setelah berfoto-foto membersihkan masjid yang ada di Mojopitu yakni Masjid Al-Huda dan Ar-Rahmah, di masjid terdapat bocah kecil (bocil) seperti Tama, Adir, Radit, Fadil dan Ibra mereka dan kami bermain bersama seperti main onglek kemudian malamnya ada takbir keliling desa dalam rangka menyambut Idul Adha yang ke 1444 H setelah berkeliling di Desa Mojopitu kami dan semua pemuda pemudi Mojopitu foto bersama. Membersihkan Balai Desa sudah menjadi kebiasaan kami karena kita disini merasa sungkan jika tidak membersihkan tempat yang sudah disediakan tetapi disini ada yang sangat sulit dibersihkan yakni kamar lantai atas (cewek) karena ada ulat kecil dan saya tidak tau darimana asal ulat itu mungkin itu masih menjadi misteri bagi teman-teman KPM.

Minggu kedua, saya mengikuti Zoom Meeting bersama UIN Kalijaga yang membahas tentang teknologi, Setiap senin malam kami semua wajib mengikuti Dibaan karena itu termasuk rogram kerja kita. Untuk minggu ini ada menu special ada ayam dan kita semua menikmati makananya, setelah sarapan saya bersiap-siap untuk berangkat ke SDN Mojopitu untuk sowan ke Kepala Sekolahnya seteah tiba disekolah Kepala Sekolah sedang sakit, dan akhirnya kita bersilaturahmi dan hanya wawancara kepada guru yang ada disana disana para guru menyambut kita sangat hangat diajak ngobrol juga terasa nyaman. Setelah shalat maghrib kami diutus untuk mnegikuti yasinan di Dukuh Krajan lalu setelah yasinan saya dan Zahro mengambil uang ke ATM di Nailan Pertigaan besar ada ATM dan jajan lainnya lalu mampir ke posko temannya Zahro kelompok 28 ternyata mereka disana posko nya terpisah antara cowok dan cewek, posko cewek dirumahnya Bapak RT Desa sana dan cowo poskonya di Balai Desa nya. Arisan karang taruna di Desa Mojopitu kita disambut hangat oleh karang taruna dan disuguhi makanan dan minuman selayaknya jajanan yang diberikan untuk tamu ada teh anget dan goreng-gorengan mereka disana mengumpulkan massa para pemuda-pemuda untuk mendiskusikan tentang kelanjutan kumpulan selanjutnya dan arisan. Setelah kegiatan kegiatan semua ini kita akan berkumpul untuk evaluasi dan briefing untuk hari esoknya.

Minggu ketiga, senin bersih membersihkan semua isi posko, seperti kamar atas dan bawah, kamar mandi, halaman serta jemuran. Kami mendapatkan jadwal untuk mengajar TK Dharma Wanita di Desa Mojopitu kami diarahkan oleh guru disana, kita mengikuti pembukaan dan doa setelah masuk lalu dilanjut menggambar dan mewarnai seperti mewarnai gambar ayam, apel, gajah,

jerapah, wajah orang dan lain-lain. Sorenya mengajar TPA di Majid Ar-Rahmah, kita diarahkan untuk menyimak mereka terkadang juga menulis dan membimbing anak TPA ini. Forum diskusi pada siang hari yang dibuka oleh Pak Didik Setiawan selaku Kepala Desa Mojopitu, forum disini membahas tentang BPJS Ketenagakerjaan yang intinya kita mendapatkan jaminan atas biaya pengobatan kecelakaan kerja, santunan tunai dari kecacatan ataupun kematian, beasiswa untuk anak, dana pensiunan, hingga tabungan hari tua, sorenya membersihkan halaman belakang SDN Mojopitu untuk membuat taman yang dikatakan oleh Kepala Sekolah untuk meng-indahkannya sekolah tersebut. Kita semua persiapan ke Makam Kiai Hasan Besari yang bertempat di Tegalsari, Jetis Ponorogo, berangkat bersama-sama naik sepeda motor ada juga yang naik mobil kemudian kita sampai tempatnya kami langsung masuk makamnya dan memulai doa tahlil, sholawat dan lain-lain, setelah kami mendoakan para wali ponorogo kita melanjutkan sesi foto bersama DPL dan ngopi bareng di halaman makam, disana banyak tempat ngopi maupun nongkrong sekedar duduk-duduk santai dan berbincang-bincang saya memesan susu coklat tanpa gula, tidak sengaja kita bertemu kelompok lain ada juga temenku langsung menemui saya lalu berpelukan karena kangen karena sudah lama tidak bertemu.

Minggu keempat, disini program kerja inti mulai dilaksanakan kami semua sering melakukan rapat koordinasi dan rapat untuk briefing saat melakukan program kerja. Program inti pertama kita yakni edukasi sampah, edukasi sampah cara kerja kita yakni memberikan pengertian atau informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan bagaimana cara untuk masyarakat memahamai tentang sampah, pembagian sampah, cara pengelolaan, bahayanya sampah dan lain-

lain. Saya disini mendapatkan meng edukasi sampah ke ibu yasinan Dukuh Krajan Selatan disini saya merasa tertantang untuk menjadi pemateri dalam edukasi sampah ini, dan akhirnya saya bisa berbicara dihadapan ibu yasinan dengan santai, singkat dan jelas karena saya sebelum berangkat saya gladi bersih dan juga mempersiapkan materi dengan matang.

Minggu kelima, rapat koordinasi untuk program kerja yang kedua yakni MSARCE acara ini yakni Mojopitu sport art religious competition and education disini ada beberapa lomba yakni lomba adzan, mojopitu fashion week, mewarnai, estafet karet. Makan krupuk dan joget balon. Kami sebagai perkabdok sangatlah sibuk karena kami harus mempersiapkan pamflet, banner, memfoto semua kegiatan serta memvideo untuk di upload di google drive serta dibuat story instgram dan reels instgram. Khotmil Al-Quran bersama pemuda pemudi Mojopitu selama 2 hari dalam rangka menyambut 1 Muharram saya mendapatkan bagian setelah shalat subuh sampai pukul 11.00 WIB. Program kerja inti yang ketiga yakni Pelatihan Tekhnologi Tepat Guna ecoprint teknik pounding yang disini kita dan karang taruna mojopitu mempraktekan membuat tote bag yang berasal dari daun pucuk jati, daun singkong, daun papaya, daun kelor, daun dan batang kenikir dan didukung oleh pengunci (tawas dan soda ash, tunjung, cuka), ember, kain, penjemuran dalam ruang, palu dan plastic pelapis kain, disaat acara ini kita mempunyai kendala yakni kekurangan palu atau cobek karena banyaknya peserta yang mengikuti praktek. Setelah acara TTG ini kami semua berfoto ria dengan Kepala Desa, Karang Taruna Mojopitu serta Pemateri acara ini yakni Bapak Tirta dari dosen IPA IAIN Ponorogo.

Minggu keenam, sholat bersama pemuda pemudi Mojopitu saya mendapatkan banjari karena saya bisa

memainkan banjari tersebut, dan teman-teman lainnya ada yang bas, bagian vocal, darbuk dan ikut sholawatan bersama. Persiapan penutupan, rapat koordinasi dan membuat arah-arahan acara untuk penutupan kami disini membuat acara penutupannya pengajian umum yang mubalighnya Bapak Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd. ia merupakan dosen saya pada semester 4 mengajar mata kuliah manajemen pesantren. Lalu kami foto bersama dengan para banjari desa Mojopitu kemudian foto bersama dengan DPL Bapak Zamzam Musthofa dan Bapak Dr. M. Syfiq Humaisi, M.Pd.

Mozaik Kisah KPM of 64.800 Minutes

(Reza Ayu Safira)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat di suatu wilayah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di wilayah tersebut. Selain pengabdian kepada masyarakat, Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) juga menjadi salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa semester VII. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sendiri menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan dan bidang yang berbeda dengan ilmu dan keahliannya masing-masing. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) memakan waktu satu bulan setengah atau 45 hari, sehingga kami mahasiswa harus tinggal di sana.

IAIN Ponorogo mengadakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan dari tanggal 04 Juli sampai dengan 12 Agustus 2022, kegiatan ini bersifat wajib diikuti mahasiswa semester VII. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) berada di daerah Ponorogo yaitu kecamatan Slahung, kecamatan Bungkal, kecamatan Sambit, kecamatan Sawo, dan kecamatan Ngrayun. Seluruh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dibagi menjadi 120 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 20-22 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 28 yang berlokasi di desa Mojopitu kecamatan Slahung, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 22 orang dengan

jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 19 orang. Dengan dosen pembimbing bapak Zamzam Mustofa, M.Pd. Sebelum KPM dimulai setiap kelompok mengkoordinasi anggotanya masing-masing, survei tempat KPM dan lain-lain. Pada tanggal 02 Juli kami semua survei posko, mengangkut barang-barang yang kita perlukan nantinya, dan sekaligus bersih-bersih posko, setelah semua selesai kita semua pulang. Untuk posko kelompok 28 bertempat di Balai Desa setempat.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan jurusan-jurusan lain digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika KPM itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Tanggal 04 Juli dimana KPM dimulai, bagi saya hari dimana saya ingin lewati karena saya belum siap untuk KPM, belum siap bertemu dan hidup bersama selama 45 hari dengan teman-teman yang baru saya kenal. Awalnya saya berfikir begitu ketika sudah dijalani ternyata asik dan tidak ingin berpisah. Didalam kelompok kami untuk memasak, bersih-bersih kamar, dan bersih-bersih halaman Balai Desa sudah terjadwal. Untuk memasak saya terjadwal hari Senin bersama Irwan, Himma, dan Ana. Untuk bersih-bersih kamar saya terjadwal hari Kamis bersama Puput, Difa, dan Linda. Dan untuk bersih-bersih halaman Balai Desa saya terjadwal hari Rabu bersama Ulfa dan Himma. Selama 45 hari banyak hal-hal yang terjadi di posko dari hal lucu, sampai hal-hal mistis. Banyak hal-hal baru yang saya jalani dan temui selama KPM.

Hal pertama yang Kelompok kami lakukan yaitu survei ke sekolah-sekolah, UMKM, Sowan ke rumah bapak lurah, rumah bapak kamituwo, ke rumah RT dan juga kami berkunjung ke rumah-rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga diminggu pertama, sabutan warga disana juga sangat ramah. Kami sudah mulai proker seperti mengajar disekolah, TK, TPA, dan membantu dirumahproduksi (UMKM), rutinitas itu hampir kami lakukan setiap hari.

Kami juga melakukan survei desa mojopitu untuk mengetahui secara detail mengenai lokasi Masjid, Sekolah, Musholla, UMKM, dan lainnya. Minggu ini juga bertepatan dengan hari raya idul adha, disini idul adhanya bertepatan pada hari sabtu, dimana kami pada malam hari raya idul adha kami melakukan takbir keliling membawa obor dengan pemuda-pemudi masjid Ar-Rahmah, anak-anak TPA, warga sekitar dan PSHW Mojopitu, paginya setelah melaksanakan sholat idul adha sebagian dari kami membantu warga dalam nyembelihan hewan qurban penyaluran daging dan membantu memasak daging qurban tersebut. Disini kami dibagi menjadi dua kelompok untuk membantu di dua masjid.

Selama KPM saya juga mendapatkan jadwal mengajar TK dan juga mengajar TPA di Masjid Ar-Rahmah. Pengalaman tersebut tidak akan saya lupakan karena bagi saya sendiri hal tersebut hal baru yang baru saya lakukan. Dan saya sendiri dari jurusan Hukum Keluarga Islam itu merupakan pengalaman pertama kalinya saya mengajar di sekolah, bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung memanggil kita.

Selama berada di posko yang kami tempati saat ini, kami menemukan beberapa hal yang mengarah ke mistis,

salah satunya yaitu muncul ulat dari lantai dan pojokan tempat, dan waktu itu dibawah koper saya tersebut juga ada ulat nya. Padahal setiap haridisapu dan dibersihkan tetapi setiap hari juga muncul ulat, namun seiring berjalannya waktu ulat itu tidak muncul kembali. Dan waktu itu juga kaos KPM saya juga tidak ada, padahal sudah saya cari dimana-mana, akhirnya saya pasrah dan keesokan harinya kaos saya ketemu. Teman-teman lainnya juga sering kehilangan barang, dan mereka ketika kehilangan barang sudah tidak bingung lagi karena mereka sudah bisa menebak kalau barangnya sedang dipinjam mbak cantik.

Kami juga melaksanakan program penunjang lainnya yaitu membersihkan masjid, senam sehat di SD setiap hari jum'at di pagi hari, melaksanakan diba'an setiap senin malam, serta mengikuti yasinan setiap rabu malam dan kamis malam. Kami berusaha membiasakan diri dengan kebiasaan masyarakat yang ada disana, karena banyak hal-hal yang baru saya temui ketika mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitar yang tentunya agak berbeda dari kegiatan didesa saya. Disini pun shalat subuh juga tanpa qunut.

Kemudian, kami mengunjungi tempat UMKM yang ada di desa Mojopitu. Ternyata di desa mojopitu banyak UMKM yang bisa dibilang maju dan dikenal warga, UMKM yang ada di desa mojopitu yaitu UMKM pengeringan Empon-empon laos, Pembuatan Kripik tempe, Pembuatan Tempe daun, Pembuatan Krupuk, Pembuatan Rengginang, Pembuatan roti, Pembuatan Kaligrafi, pembuatan sangkar burung, laundry dan lainnya. Dalam pengunjungan UMKM tersebut kita dibagi dalam beberapa kelompok, kebetulan saya sendiri mendapat bagian dalam pembuatan rengginang. Disana kami mengetahui bagaimana proses pembuatan rengginang tersebut, mulai dari mencuci beras

ketan, hingga mengukus beras ketan tersebut hingga matang, jika sudah matang tinggal menata dan mengeringkan olahan rengginang tersebut. Kemudian, saya mendapatkan bagian dalam pembuatan kaligrafi, dimana kami disana diajari bagaimana cara membuat kaligrafi tersebut. Ternyata membuat kaligrafi harus teliti dan harus ekstra sabar.

Kami pun juga membantu membersihkan gedung baru TK mulai dari mengepel, menyapu, membersihkan kaca jendela, membersihkan halaman belakang, dan juga mengangkat barang-barang. Ketika kami selesai membersihkan kami diberi makan siang dengan menu rujak petis. Kami pergi ke SD untuk membantu membersihkan halaman belakang yang kurang tertata dan masih berantakan karena banyak rumput liar dan sudah tidak tertata lagi, kami membantu satu sama lain untuk membantu membersihkan halaman belakang tersebut.

Di desa, kami mendapatkan sosialisasi dari BPJS Ketenagakerjaan oleh Bapak Kepala Desa Mojopitu. Hal ini diberikan untuk mengantisipasi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama berada disana dan ketika kita sakit juga. Sabtu malam kami pun mengadakan ziarah ke tegalsarisalah satu proker penunjang kita yang dipimpin langsung oleh bapak Zamzam mustofa. Paginya kami mengadakan musyawarah mengenai program inti yang akan kami laksanakan dalam waktu dekat ini. Program kerja inti yang kami akan laksanakan ada 2 yaitu Edukasi Sampah dan MSARCE. MSARCE merupakan singkatan dari *Mojopitu Sport Art Religius Competition And Education*.

Minggu keempat, kami sudah memulai melaksanakan program kerja inti yaitu edukasi sampah sesuai pembagian yang telah ditentukan bersama bapak DPL. Sasaran dalam edukasi sampah ini adalah semua kalangan mulai dari anak-anak, anak muda hingga orang

tua. Antusias dari warga Mojopitu sendiri juga sangat luar biasa. Dalam program inti ini saya mendapat bagian sosialisasi murid-murid TK bersama Dinna, Arda dan Linda. Dalam sosialisasi kami memfokuskan pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Murid-murid TK merespon sangat baik, mereka sangat antusias dan sangat senang diajak belajar hingga bermain. Minggu ini juga bertepatan dengan 1 Muharram atau Tahun baru Islam (1444 H). peringatan 1 Muharram diadakan khataman dan tasyakuran bersama warga sekitar. Kegiatan ini diawali dengan khataman bersama yang dibuka dengan khataman 1 hari penuh kemudian ditutup dengan tasyakuran bersama warga sekitar. Minggunya proker inti “MSARCE” mulai dilaksanakan, saat hari itu kami melaksanakan lomba-lomba untuk anak-anak desa Mojopitu, lomba yang kami adakan yaitu lomba estafet karet, makan krupuk, joget balon, mewarnai, adzan dan juga fashion show. Ternyata banyak anak-anak yang antusias mengikuti lomba-lomba tersebut hingga orantuanya pun ikut antusias dalam lomba-lomba tersebut.

Minggu kelima, minggu dimana pelaksanaan program kerja inti yang terakhir yaitu Pelatihan Teknologi Tepat Guna “*Ecoprint Teknik Pounding*” dengan pemateri Bapak Tirta Dimas Wahyu Negara. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk upaya dari pemanfaatan sampah yang memiliki nilai jual tersendiri. Pelatihan ini difokuskan pada karang taruna yang ada di desa Mojopitu. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu kain, soda ash, tawas, dedaunan, palu, ember, dan air.

Setelah proker-proker inti sudah selesai semua, kami mulai menyiapkan acara penutupan kami. Untuk penutupan kami memilih untuk mengadakan pengajian bersama bapak Dr.M.Safiq Humaisi,M.Pd dan tidak lupa juga penyerahan hadiah MSARCE. Acara penutupan

berjalan dengan lancar dan banyak tamu yang datang. Banyak masyarakat sekitar yang antusias untuk datang diacara penutupan kami. Dan tidak lupa juga kami berpamitan kepada masyarakat sekitar karena sudah menerima dengan sangat baik di desa Mojopitu.

Setelah kedua proker inti sudah terealisasi dan acara penutupan selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan-kegiatan lainnya. Sebulan setengah penuh kegiatan KPM telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir dan kami akan berpisah. Kegalauan dan kesedihan pun mulai melanda kami desa Mojopitu sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk desa Mojopitu, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, memberikan teman-teman yang baik, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di desa Mojopitu akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Akhirnya kita sampai pada penghujung cerita yang harus diakhiri dengan kata "Selamat Tinggal". Kisah ini memang usai tetapi kenangan yang kita ciptakan tetap teringat, terimakasih Bapak Zamzam sudah menjadi pendamping serta orang tua bagi kami didalam cerita singkat kami. Terimakasih telah membersamai kami dan menjadi penengah yang sanggup mendamaikan kami yang berseteru. Dan terimakasih juga untuk Martha Qibtia telah menjadi teman baik, menemani disaat gabut dengan keliling desa Mojopitu hingga desa Balong, setia mendengarkan keluh kesah saya, bisa

menerima kekurangan saya yang sering diam tiba-tiba. Terimakasih banyak untuk semua moment yang kita ciptakan mulai dari awal kumpulan pra KPM hingga KPM selesai, semoga kita bisa berteman diluar kegiatan KPM. Terakhir, terimakasih juga untuk teman-teman semua untuk 45 hari nya. Sampai bertemu di cerita selanjutnya dan semoga kisah kita bisa terkenang dan membuat kita tetap bisa terikat.

Hidup Bermasyarakat dan Mengabadikan Diri di Desa Mojopitu Slahung Ponorogo

(Saffa Pradisa)

Senin, 04 juli 2022. Pagi hari yang cerah. Pagi hari yang ditunggu-tunggu. Pagi hari yang penuh tanda tanya. Pagi hari yang penuh dengan keriwuhan. Saya menyiapkan berbagai keperluan diri. Mulai dari peralatan mandi, peralatan makan, peralatantidur, peralatan makeup, dan masih banyak lagi yang lainnya. Saya berangkat dari pondok pukul 07.15 menuju tempat yang akan menorehkan banyak kenangan manis selama 45 hari. Kami sampai di tempat tujuan pukul 08.30. Disana telah menunggu beberapa teman saya. Diantaranya Irwan, Irul, Sugis, dan Puput. Saya datang bersama dengan himma, marta, dan juga yumni. Sesampainya disana kami langsung bergegas membantu teman-teman yang lain untuk mempersiapkan acara pembukaan kegiatan kami. Kegiatan yang kami laksanakan ialah Kuliah Pengabdian Masyarakat yang berada di Desa Mojopitu, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Disamping kami yang sedang mempersiapkan acara pembukaan mulai berdatangan teman-teman yang lain dan langsung ikut bergabung mempersiapkan acara. Acara berlangsung mulai pukul 09.00. Yang dihadiri bapak lurah, beberapa perangkat desa, bapak Dosen Pembimbing Lapangan, dan tak lupa teman-teman anggota KPM. Acara berjalan dengan baik dan lancar. Dan dialnjutkan dengan acara dokumentasi. Acara berakhir pada pukul 12.00. Kemudian kami istirahat.

Setelah istirahat, kami melakukan do'a (mujahadah) bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Dilanjutkan acara makan sore bersama. Malamnya kami berkumpul untuk diskusi program kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Mojopitu. Kami mendapatkan data, bahwa penataan desa di desa tersebut sudah baik. Mulai dari perangkat desa, umkm, maupun organisasi-nya. Diantara lembaga kemasyarakatannya meliputi: posyandu lansia, posyandu balita, BLT (bantuan langsung), kopwan (koperasi wanita), arisan PKK. Sedangkan umkm yang ada di desa tersebut meliputi: kaligrafi, pembuatan tempe, pembuatan kerupuk, pembuatan keripik tempe, lengkuas, rosok barang bekas, rosok daur ulang sampah plastik. Selain itu, di desa tersebut ada beberapa organisasi masyarakat diantaranya: PKK, karang taruna, muslimat, habsi, sinoman.

Meskipun penataan desa tersebut sudah baik, akan tetapi masih ada problem atau fenomena yang di temui di desa tersebut. Adapun problem tersebut yakni, adanya kekurangan dalam bidang keagamaannya. Masyarakat di desa tersebut masih agak awam akan hal keagamaan. Hal tersebut dapat diketahui dari ibadah kesehariannya, mulai dari sholat berjamaah 5 waktu, masih terdapat perbedaan cara pelaksanaan ibadah antara satu imam dengan imam yang lainnnya. Selain itu, pelaksanaan sholatiduladha sendiri dilaksanakan lebih dahulu dari pada daerah-daerah yang lain. Sehingga, kami ada yang mengikuti sholatiduladha pada hari tersebut di desa tersebut. Dan ada juga yang melaksanakan sholat idhul adha pada hari esoknya, di daerah lain, di desa tetangga. Hal tersebut di karenakan sebagian masyarakat tersebut ada yang berpedoman dengan organisasi nahdlotul ulama sedangkan di desa tersebut sendiri dekat dengan pondok modern. Fenomena lain yang kami temui ialah, adanya

kendala pembangunan daur ulang sampah yang telah direncanakan sebelum masa pandemi. Kendala tersebut diakibatkan dari terjadinya wabah pandemi yang mengharuskan rencana tersebut diberhentikan.

Dari beberapa fenomena tersebut kami mengambil tindakan untuk mengadakan pemahaman terkait sampah. Tindakan tersebut kami beri nama dengan “Edukasi Tentang Sampah”. Sasaran kami yang pertama yakni mulai dari anak-anak TK dan SD. Tindakan yang dilakukan untuk anak-anak TK dan SD yaitu dengan memberi wawasan terkait sampah, bahaya sampah, macam-macam sampah, manfaat sampah dan juga pengelolaan sampah. Sasaran kedua yaitu para pemuda dan pemudi desa yang diwakili oleh beberapa orang setiap kelompok karang taruna yang ada di desa tersebut. Tindakan yang dilakukan yakni mengadakan “Pelatihan Teknologi Tepat Guna”. Sasaran yang terakhir yakni para bapak-bapak dan ibu-ibu desa yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan yasinan. Tindakan yang dilakukan ialah dengan memberi wawasan terkait sampah rumah tangga. Mulai dari macam-macam sampah rumah tangga, pemilahan sampah, pengelolaan sampah, dan bahaya sampah rumah tangga.

Hasil dari tindakan tersebut ialah dapat menanamkan kepada para anak-anak TK dan SD akan pentingnya mengolah dan memilah sampah, untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Selain itu, para bapak-bapak dan ibu-ibu rumah tangga dapat mengolah sampah dengan sebaik mungkin dan sebijak mungkin. Para pemuda dan pemudi pun akan dapat menciptakan inovasi pengolahan sampah dengan mempraktekkan teknologi tepat guna yang telah didapat dari pelatihan yang sudah diberikan. Dengan begitu akan tercipta lingkungan yang nyaman dan bernilai ekonomi tinggi.

Hari-hari selanjutnya kami lalui seperti biasa. Mulai dari bangun tidur, wudhu, sholatshubuh, piket bersih-bersih halaman, bersih-bersih kamar, piket memasak, belanja di pasar, mandi, mencuci, sarapan bersama, melakukan aktifitas, sholat dhuhur, sholat 'ashar, sholat maghrib, sholat isya'. Selama pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat berlangsung ada banyak sekali kesan yang kami dapatkan di tempat tersebut. Kami dapat menjalin silaturahmi dengan orang baru yang sebelumnya belum pernah kami kenal. Kami hidup bersama dengan rukun dan saling memahami. Banyak sekali suka duka yang kami lewati selama 45 hari melaksanakan kpm tersebut. Mulai dari masalah kekurangan nyaman berada ditempat baru, adanya fasilitas yang belum tercukupi, adanya kemunculan ulat di kamar posko putri, kesalah pahaman antar-teman, dan kekurangan akrab-an dengan masyarakat sekitar. Tapi hal tersebut dapat kami lalui dengan cara berpikir yang positif, sehingga kendala-kendala semacam itu dapat teratasi.

Disamping hal tersebut terdapat banyak hal yang lebih senang untuk diingat. Diantaranya yaitu, mengikuti kegiatan masyarakat (meliputi: silaturahmi di lingkungan sekitar,yasinan bapak-bapak, yasianan ibu-ibu, mengajar TPA, arisan karang taruna, takbir keliling, sholat idul adha, khataman al-qur'an, tasyakuran bersama masyarakat, berkunjung ke beberapa UMKM desa, menghadiri pengajian, menghadiri acara kondangan), membantu perpindahan kelas TK, membantu membersihkan SD, mengajar TPA, mengajar di TK dan SD, upacara bendera hari senin di SD, ziarah makam desa Tegalasari, sosialisasi BPJS ketenagakerjaan, melatih kesenian kepada anak-anak TPA, dan juga mengadakan perlombaan kepada anak-anak untuk memberikan edukasi dan juga melatih mental anak-anak. Selain itu kami mengadakan aktifitas kebersamaan

antar kelompok agar tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Diantara aktifitas tersebut ialah: jalan-jalan pagi hari setelah sholat shubuh di lingkungan Desa Mojopitu, senam pagi bersama di halaman balai desa (posko KPM), ngopi bareng, karaoke, bermain uno, memasak nasi goreng, memasak nasi goreng, memasak telur gulung, memasak cilok, jajan bersama, mencuci sepatu bersama, mencuci motor bersama, silaturahmi antar kelompok, silaturahmi ke rumah teman, dan berlibur bersama.

Berikut kegiatan kami selama Kuliah Pengabdian Masyarakat berlangsung. Dan tak terasa 45 hari yang awalnya kami rasa seperti lama, pada akhirnya kami lalui dengan waktu yang terasa sangat singkat sehingga kami enggan untuk berpisah. Pesan kami kepada masyarakat Desa Mojopitu, semoga apa yang telah kami berikan di desa tersebut dapat dilestarikan dan dikembangkan dengan lebih baik lagi. Dan untuk teman-teman semoga silaturahmi yang telah kami jalin selama 45 hari tersebut dapat terus bersambung hingga waktu yang tak terhingga. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Kuliah Pengabdian Masyarakat. Semoga dapat memberikan manfaat kepada kami dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Aamiin...

Hitorigrafi 6 Minggu KPM Bersama Masyarakat Mojopitu

(Sefida Setia Handani)

Hari ini tepat pada hari Senin, 4 Juli 2022 merupakan hari pertama saya berada di Ds. Mojopitu, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo. Disinilah saya dan teman-teman akan melaksanakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) untuk beberapa minggu ke depan. Kami bermukim di balai desa mojopitu, tempatnya enak, nyaman dan bersih. Dekat dengan pasar dan masih berada cukup dekat dengan perkotaan. Disana banyak sekali fasilitas yang kami dapat termasuk wifi. Waktu berjalan agak lambat dari biasanya mungkin karena baru pertama kali tinggal di sini. Rasanya masih kangen sama rumah, kangen sama ibu, Bpk dan masih kayak gk nyangka kali ini udah waktunya KPM. Sebelum berangkat saya berpamitan kepada kedua orang tua saya sembari mengecup kedua tangannya dan juga mencium kedua pipinya. Rasanya sangat berat karena sudah beberapa bulan Saya tidak berpergian jauh.

Ini historiografiku di minggu pertama , dosenku pernah berkata minggu ini adalah minggu yang berat minggu di mana kita harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, minggu di mana kita memahami satu sama yang lain, minggu di mana kita aku berusaha menyesuaikan diri dengan teman teman, dimana harus mencoba makan seadanya tidak seperti di rumah. Di minggu ini juga aku masih berusaha menghafalkan nama teman-temanku haha maklumlah ya hanya beberapa anak yang namanya aku hafal. Oh iya aku punya teman baru nih namanya ulfa dan putri mereka sangat baik kepada ku aku sangat senang memiliki teman seperti mereka. Btw Ulfa dulunya satu MAN dengan ku namun kalau putri berbeda, tapi aku juga gk terlalu akrab dengan Ulfa dulu karena beda kelas. Dari awal kita slalu bareng jadi mungkin untuk

beberapa minggu kedepan kita akan tidur bareng, makan bareng, keluar bareng, bahkan tidur bareng. Putri masih agak pendiam di awal namun kita lihat cerita ku di beberapa minggu ke depan karena kan aku sama Ulfa orangnya sedikit tidak berakhlak apakah putri akan mengikuti kita hhhhhhh. Di minggu ini juga aku masih suka kebalik nyebutin nama orang misal ni sugis aku panggil irul, giliran irul aku panggil sugis. Ya maklum lah ya masih mencoba menghafal. Ulfa setiap harinya selalu bikin lelucon mulai dari berangkat sampe dengan posko pun masih bercanda gk berhenti-berhenti . Pokoknya aku Ulfa dan putri itu percampuran yang sangat sempurna hhhhhhhh. Aku yang biasanya gak cuek dan judes, putri yang pendiem, Ulfa yang selalu bikin onar lengkap bukan hhhhhh. Aku merasa sangat nyaman mungkin gak tau kalau teman ku gk mereka bakal sering pulang sih hhhh. Btw DPL nya juga baik banget jadinya ya enjoy aja.

Minggu ini juga aku harus menyesuaikan dengan makanan yang di buat oleh temen-temen namanya juga orang banyak jadi kadang ya sesuai kadang enggak ya kalau enggak minat makan aku sama putri biasanya keluar hhhhhh. Awalnya sempet takut nanti kalau temen ku gak ada yang satu frekuensi gimana, kalau gini gini gimana dll. Eh alhamdulillah punya temen yang satu frekuensi pakek banget walau punya karakter yang berbeda. Kami mengawali kuliah pengabdian masyarakat ini dengan pembukaan dan doa bersama.

Malam harinya belum terlalu bisa tidur karena masih ke bawa suasana rumah aku dan putri terbangun setiap pukul 02.00 gak tau apa penyebabnya. Bisa di bilang ini cukup menakutkan mulai dari suara orang jalan di tangga dll. Minggu ini kita ada tugas untuk survei wilayah dan pemetaan aset kemudian juga memasang bener sungguh pengalaman yang tak mampu di lupakan

semuanya punya ceritanya masing-masing yang jelas setiap harinya wajib ada es ya. Hhhhhh

Setelah melakukan pemetaan aset kemudian survei wilayah dan lain-lainnya kami berkunjung ke rumah Bapak Lurah Mojopitu beliau bernama Bpk didik setiawan, tujuan kami ingin bersilaturahmi sekaligus juga membicarakan mengenai proker kita selama 45 hari ke depan. Beliau menyambut kami dengan sangat baik, beliau juga orang yang sangat humoris. Selain kerumah bapak kepala desa kami juga berkunjung ke rumah bpk kamituo Krajan dan Qori' mereka juga menyambut kami dengan sukacita. Saya beserta devisi ke Kiatan membagi teman-teman menjadi beberapa kelompok untuk mempersingkat waktu. Kami membaginya untuk bersilaturahmi ke 8 rt dan sebagian ke ibu-ibu yasinan.

Kebetulan posko tempat kami tinggal ini cukup dekat dengan masjid. Masjid ini bernama masjid ar rahmah bisa di bilang bahwa masjid ini adalah masjid terbesar di Mojopitu. Karena lokasinya yang dekat jadi melatih kami untuk ikut sholat berjamaah setiap kali melaksanakan sholat. Aku kenal dengan salah satu ibu-ibu di situ beliau bertanya-tanya mulai dari nama , asal ku dari mana sampek pada rencana program kerja. Sayapun menjawab ibu tersebut kebetulan ibu ini juga memiliki anak yang kuliah di IAIN PONOROGO ya ibu ini bernama Ibu Sari ketua muslimat di desa Mojopitu.

Ini history ku di Minggu kedua, minggu yang bertepatan dengan hari raya Idul Adha. Kami mengikuti takbir keliling bersama para pemuda. Tentunya hari raya ini sangat berbeda karena tidak bersama keluarga, biasanya setiap hari raya selalu nyate bareng sama ibu, bpk ,adek, keponakan-keponakan. Selain itu lebaran di sini maju satu hari jadi rasanya sangat kurang hhhhhh. Seperti ada yang hilang tapi bukan uang hhhhhh yang penting

niatnya sama dalam hati ku berkata y bagaimana lagi. Selasai sholat bersama aku dan teman teman membantu para pemuda dan juga ibu-ibu sebagian ada yang menimbang daging, ada yang memasak, ada juga yang ikut menyembelih. Kami di Bagi dalam 2 kelompok ada yang di masjid ar rahmah ada yang di al huda. Di sini putri melihat satu cowok saya juga belum tau namanya keren sih tapi ya gak keren-keren banget menurutku hhhhhh.

Ada hal kurang mengenakan di minggu ini dimana ada belatung yang mencul dari dekat pintu kebetulan pintu itu berdekatan dengan tangga. Anehnya semakin hari semakin banyak saja sudah berkali-kali di beri obat namun malah semakin menjadi hingga akhirnya di kasur teman teman di geser pindah ke tengah. Minggu ini saya dan devisi kegiatan melakukan survey ke beberapa UMKM yang ada di desa ini. Banyak sekali UMKM yang ada di desa ini diantaranya: Pembuat Krupuk, Rangginan, Tempe, Roti, sarang burung, kaligrafi sampai dengan empon-empon. Oh ya selain ulfa dan putri minggu ini kami juga dapet besti lagi lo namanya alfina dan marta mereka ini setiap harinya keluar terus entah siang,sore ,ataupun malam. Selain boros mereka juga membuatku miskin karena setiap mereka keluar saya ,ulfa ,dan putri selalu menitip es dan pentol. Marta ini sangat baik setiap hari aku ,ulfa dan putri selalu meminjam montor karena kita gak bawa motor. Pada miggu ini juga aku, putri dan ulfa izin pulang. Aku pulang kerumah putri bersama ulfa ibu putri sangat baik. Diminggu ini kami juga mulai di sibukan dengan berbagai macam program kerja mulai dari posyandu lansia, posyandu balita, karangtaruna , yasinan ataupun UMKM. Menurut saya warga krajan jauh lebih aktif di banding warga Qori' baik dari segi pemuda, ibu-ibu tau yang lainnya.

Ini historyku di minggu ketiga , di minggu ke 3 ini banyak hal yang saya lewati entah itu pengalaman baik pengalaman buruk ya di syukuri ajalahya. Minggu-minggu ini jugalah saya mendapat jadwal mulai dari ngajar SD, kemudian TK, TPA ikut kumpulan sinoman dan juka termasuk kunjungan UMKM wah cukup padat juga ya. Jadi banyak yang kenal banyak yang ngefollow juga hhhhhh. Banyak anak-anak yang suka panggil mbk sefida mbk sefida. Ada yang nakal ada yang nurut ada yang pendiam ada yang cerewet sungguh pengalaman yang tidak mampu untuk aku lupakan. Di minggu ini juga saya kenal dengan salah satu pemuda namanya mas rian dia baik, baik sama semua orang bukan aku aja ya, hhhhhh. Cukup senang berkenalan dengan dia masih muda tapi punya usaha dan semangat yang luar biasa bisa jadi sebuah motivasi juga untuk aku agar lebih giat lagi hhhh. Di minggu ini juga kami mengadakan ziarah makan ke tegalsari btw putrid sama ulfa baru pertama kali pergi kesini sungguh bisa di banyangin gak sihhhh gimana aku menghina mereka dan gimana jiwa julid ku hhhhhh..... setiap harinya jika kita bicara mereka ya gak ada habisnya kaliya.....

Di minggu ke empat , minggu ini kami sudah harus merencanakan proker inti. Kami melakukan diskusi beberapa kali sebelum kami memutuskan hal tersebut. Ohhh iya kami gak hanya berdiskusi di dalam ruangan komisariat saja ya sesekali kami pergi ngopi agar menemukan referensi. Kami bermain UNO ada juga yang bermain yang lainnya. Seru banget aku sempet suruh kenalan sama cowok yang gak aku kenal malu banget rasanya.

Ada kejadian -kejadian aneh selama di sini mulai dari kausnya putri yang hilang di susul dengan jilbabnya ulfa eh giliran jilbabnya udah ketemu ganti ces-cesan hp ku . ooo iya belatungnya udah hilang ya tapi sekarang ganti

umpet-umpetan barang. Btw pada suatu malam aku melihat kayak wanita nah aku cerita sama ulfa sama putrid tapi ulfa malah ketakutan masak iya minyak wanggi di semprot ke tempat tidur udah gitu malamnya gk bisa tidur lagi hhhhhh

Di minggu kelima, kita akan melaksanakan beberapa program inti. Program inti pertama kita adalah sosialisasi sampah aku pergi ke karangtaruna persama putri,alfina,sama sugis. Sugis tidak berani berbicara ,sehingga aku full bicara. Sebelum berangkat aku menunggu di depan rumah mas rian karena gak berani kalau masuk sendiri.setelah sosialisasi sampah kami mengadakan proker inti yang ke dua yaitu MSAREC. Di dalam ini terdapat berbagai perlombaan mulai dari estavet karet, joget balon, makan krupuk, adzan,fashion show, dan mewarnai. Sebelum acara di mulai aku dan putri mempraktikan terlebih dahulu. Kemudian di sela-sela perlombaan aku juga mengisinya dengan permainan aku dan putrid member sedikit hadiah untuk yang bisa menebaknya. Di sore harinya aku juga menjadi juri bersama putri dan arda anak-anaknya sangat centil dan aku terhibur sekali hhhhh.

Program inti selanjutnya adalah kegiatan pelatihan TTG (Teknologi Tepat Guna). Saya bertugas sebagai moderator kebetulan pematernya masih muda dan tampan ya namanya bpk tirta beliau juga merupakan salah satu dosen di IAIN. Istri beliau dulu mengajar B. inggris di kelas ku. Selain menjadi moderator saya juga mendampingi secara langsung proses pembuatan eco print yang di ikuti oleh para pemuda Ds. Mojopitu. Rasanya lega sekali karena program inti sudah berjalan semua tinggal menunggu penutupan dan pulang. Oh ya selesai melaksanakan program inti saya dan beberapa teman lainnya mengikuti latihan banjari di masjid ar rahmah. Saya

di suruh untuk menyanyi tapi tidak mau karena udah lama sekali gak nyanyi habsy. Akhirnya aku sama putrid izin pulang terlebih dahulu karena mengantuk.

Dan ini ceritaku di minggu ke 6, minggu terakhir aku berada di desa ini gak nyangka ya cepet banget. Senin pagi aku mengikuti kegiatan posyandu lansia di situ aku membantu untuk mengecek tensi. Saat mengecek saya juga mengajak ngobrol biar gak boring hhhhhh. Rata-rata dari mereka memiliki tekanan darah tinggi maklumlah ya orang tua. Selain ngobrol sama para lansia saya juga ngobrol sama ibu-ibu pkk yang bertugas ada juga bapak-bapak perangkat desa yang lucu sekali, kebetulan istrinya juga di situ aku dan putri sampek ngakak hhhh. Selesai bercanda saya sama putri mengecek mulai dari BB, Tensi, kolestrol, gula, dan juga asam urat. Berat badan ku bertambah 2 kilo hhhhhh efek kebanyakan pentol sama es. Apalagi ulfa selalu membujuk ku hhhhhh enggak sih keinginan sendiri karena temen-temen pada beli jadi aku ikut-ikut. Mana setiap hari alfina sama marta keluar . hhhhh

Tiba saatnya penutupan besok udah pulang hmmmmm, sedih campur senang rasanya. Saat penutupan kita juga mengadakan pengajian umum yang mana mubalighnya yaitu bapak Safiq beliau juga sangat humoris kalau menjelaskan juga sangat rici dari cara bicaraya beliau sangat kalem. Saya bertugas sebagai MC pada malam itu . saya juga menyerahkan hadiah. Pagi ini pagi terakhir di Sini karena uangnya masih sisa kami memutuskan untuk panggangan. Selesai itu aku pergi ke JnT untuk mengambil paket. Kemudian persiapan pulang. Terimakasih Mojopitu terimakasih telah memberikan pengalaman yang begitu berharga. Terimakasih telah mengukir kisah dalam seajarah hidup ini. Suatu saat

semoga bisa bersilaturahmi kembali. Terimakasih teman-teman ku semoga kalia semua meadi orang sukses semua .
SAMPAI JUMPA DI LAIN WAKTU

**Desa Mojopitu Menorehkan Warna dalam
Pengabdianku
(Siti Yumni'ah)**

Perkenalkan nama saya Siti Yumni'ah berasal dari Bojonegoro, domisili saya di Pondok Pesantren Bangunsari Ponorogo. Saya memilih untuk melanjutkan

kuliah di IAIN Ponorogo pada tahun 2019 dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam. Dan sekarang tidak terasa sudah menginjak ke semester tujuh dimana saatnya untuk Kuliah Pengabdian Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata yang selalu ada di bangku perkuliahan S-1.

Hari Senin tepatnya tanggal 4 Juli 2022 saya dan teman-teman KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) kelompok 28 dari IAIN Ponorogo berangkat menuju lokasi yang berada di Desa Mojopitu Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Sebelum menuju lokasi saya terlebih dahulu menjemput teman KPM yaitu Saffa yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, selain itu juga ada teman yang menunggu di POM Bensin Jeruksing yaitu Martha, Himma, Linda dan Anna akan tetapi mereka sudah jalan terlebih dahulu, saya dan Saffa disuruh untuk menyusul. Setelah melakukan perjalanan kurang lebih 20 menit akhirnya di lokasi.

Pada Pukul 10.00 WIB pembukaan KPM di Desa Mojopitu resmi di buka dimana secara langsung dibuka oleh Bapak Kepala Desa. Setelah selesai rangkaian acara pembukaan KPM 28, saya dan teman istirahat sejenak dan sholat Dhuhur berjamaah di kamar. Selain itu, sehabis sholat Ashar saya dan teman-teman melakukan istighosah dan doa bersama yang dipimpin langsung oleh Bapak DPL yaitu Bapak Zamzam Mustofa, M.Pd.I dengan niat semoga kegiatan KPM dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada sesuatu halangan apapun, kemudian dilanjut dengan makan sore bersama, dengan lauk tempe penyet dan kerupuk. Setelah sholat Isya' dilanjut dengan kegiatan berzanji yang dilaksanakan di ruang kesekretariatan.

45 hari melaksanakan KPM di desa orang dan bertemu dengan orang baru pasti akan ada yang namanya suka duka. Seperti halnya di tengah-tengah perjalanan KPM ada hal yang tak terduga yaitu munculnya belatung di

posko kamar perempuan dan itu banyak sekali serta membuat sangat tidak nyaman. Berbagai hal telah dilakukan untuk membasmi belatung tersebut seperti halnya menyiram dengan wipol dan bensin, kemudian dari Bapak DPL membuat rencana yang merupakan usulan dari sesepuh beliau yaitu dengan dibacakan Surah Al-Baqoroh. Setelah dibacakan Surah Al-Baqoroh tersebut, sedikit demi sedikit belatungnya tidak ada.

45 hari salah satunya di hari tersebut saya, Mega, Hamidah, Himma dan Zahro ikut membantu dalam Posyandu Lansia dan dalam kegiatan penunjang tersebut saya ikut serta dalam menulis hasil tekanan darah, dari menimbang berat badan, kemudian dicek tekanan darah, dan setelahnya yaitu dicek kadar gula dan asam urat yang langsung di layani oleh Bu Bidan Ika. Dari keikutsertaan dalam kegiatan tersebut banyak lansia yang mengalami tekanan darah tinggi dan juga kadar gula dan asam urat yang tinggi. Jadi, sesuai dengan apa yang dikatakan Bu Bidan yaitu disuruh untuk mengurangi gorengan dan lainnya untuk mengurangi kadar gula dan asam urat yang tinggi.

Dan di 45 hari tersebut saya dan teman-teman merayakan 'Idul Adha di Desa Mojopitu bersama masyarakat Mojopitu, dengan mengelilingi Desa sambil membawa obor (pawai obor). Dan ini adalah pengalaman pertama saya dalam pawai obor di 'Idul Adha. Malam yang penuh dengan gema takbir dan banyaknya orang yang ikut serta berpartisipasi. Kemudian, keesokan harinya semua berbondong-bondong melaksanakan shola t'Id di Masjid Al-Huda. Setelah sholat selesai yaitu kegiatan menyembelih hewan qurban, disini saya dan teman dibagi menjadi dua ada yang di masjid Ar-Rohmah dan di masjid Al-Huda.

Yang kedua yaitu mengunjungi UMKM Rengginang, dalam pengunjungan tersebut bersama Marta, Alfina,

Zahro, Putri, Sefida dan Ulfa. Di waktu itu Ibunya sedang membungkus rengginang dalam plastik dan diberi kertas kecil yang menandakan bahwa Rengginang tersebut buatan Ibunya. Dalam waktu itu juga teman-teman tanya apa yang menjadi kendala dalam proses pembuatan Rengginang. Ibunya mengatakan bahwa kendalanya yaitu belum mempunyai alat atau oven untuk mengeringkan Rengginang karena ketika hujan dan Rengginang tersebut belum kering, maka Rengginang tersebut akan membusuk. Jadi, menurut saya Pemerintah harus membantu UMKM dengan memberikan alat untuk memproduksi Rengginang agar dapat memajukan kesejahteraan Desa ataupun orang yang memproduksi.

Ketiga yakni ketika mengajar di TK yang mana disana banyak hal yang saya jumpai seperti halnya, dia yang bernama Arsha dimana dia memiliki ciri khas berbicara yang membuat saya kaget. Dia berbicara seperti ciri khasnya Upin Ipin dan cepat dalam berbicara, terus saya tanya ke temannya yang bernama Ajeng kenapa dia bisa berbicara seperti itu, dan Ajeng menjawab karena dia sering nonton film Upin Ipin. Jadi, dari pengalaman tersebut menurut saya kita sebagai orang tua harus membatasi anak-anak dalam menonton dan lebih banyak dalam belajar, walaupun di dalam hp.

Keempat yaitu mengunjungi UMKM tempe bersama Linda, Zahro, Saffa, Dinna, Mega, dan Sugis. Di tempat itu kita belajar untuk membungkus tempe dengan alas daun, nah dalam membungkus tempe tangan kita harus bersih, seperti yang dikatakan Ibu Sari bahwa tangan kita harus bersih tidak boleh ada minyak, air, dan apapun yang bisa nempel di tangan karena jika ada sesuatu tersebut dapat merusak tempe atau menjadi tidak matang.

Kelima yakni melaksanakan program kerja inti yaitu mengedukasi tentang sampah yang berisikan

pengertian, macam-macam, bahaya, dan cara pengolahannya. Dalam edukasi sampah ini saya ditugaskan di rutinasi yasinan Kori Utara dan SDN Mojopitu, akan tetapi saya juga ikut yasinan di Krajan bersama Anna dan Mega. Dari edukasi tentang sampah tersebut menurut saya masyarakat sudah bisa dan mengerti dalam memilah sampah organik dan anorganik. Akan tetapi masyarakat belum mempunyai tong sampah untuk membedakan sampah organik dan anorganik, selain itu juga ada masyarakat yang mencoba membuat pupuk melalui sampah organik akan tetapi gagal tidak bisa dan menurut beliau dalam proses pengolahan untuk menjadi pupuk tersebut harus menggunakan mesin. Dan begitu juga di SD, beberapa anak juga sudah paham dan mengerti macam-macam sampah dan dalam penerapannya pun menurut saya juga sudah bisa, akan tetapi di Sekolah juga belum ada sampah khusus organik dan anorganik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perlunya fasilitas dari pemerintah ataupun desa untuk menerapkan bagaimana memilah sampah dan pengolahannya.

Di akhir-akhir perjalanan Kuliah Pengabdian Masyarakat, di hari Kamis dalam minggu kelima dimana jadwal saya untuk memasak. Dalam waktu ini ada cerita yang sangat berkesan dan konyol untuk saya. Di sore hari itu saya memasak nasi menggunakan rice cooker, setelahnya saya tinggal untuk bersih-bersih. Kemudian sehabis Maghrib saya mengecek apakah nasinya sudah matang akan tetapi ternyata belum. Dan saya berfikir kenapa belum matang sedangkan sudah sejak sore saya menyalakannya, terus kata teman mungkin belum di tekan tombol untuk memasak. Dan akhirnya saya cek ternyata belum, cerita ini memang sangat berkesan bagi saya.

Di minggu kelima saya dan Puput juga disambang sama teman Pondok dimana mereka membawakan jajanan

di Jalan Baru yaitu pentol Enggal Jaya dan pentol Maknyus, selain itu juga membawakan es teh poci. Di sela-sela makan pentol kita saling bercerita kisah-kisah yang pernah terlalui, terutama Puput yang sangat semangat bercerita. Saya dan Puput bercerita bahwa KPM itu enak banget yang mana mereka akan melakukannya di tahun yang akan datang. Selain itu pada hari ini juga terdapat kegiatan teknologi tepat guna yang dilaksanakan di malam hari dengan pemateri Bapak Tirta yaitu Dosen di IAIN Ponorogo. Kegiatan teknologi tepat guna ini memfokuskan kepada anak muda atau karang taruna yang menjadi sasaran utamanya dimana akan menjadi generasi penerus kedepannya.

Kegiatan teknologi tepat guna ini menggunakan *Ecoprint Teknil Pounding* yang mana kita menggunakan daun-daun dalam proses pembuatan batik atau menjadikan sebuah hasil karya. Dalam *Ecoprint Teknil Pounding* memerlukan kain, daun, plastik, palu, bahan pengunci warna, dan air. Pertama-tama yaitu meletakkan daun di atas kain. Kedua, meletakkan plastik di atas daun dan selanjutnya daun tersebut di pukul-pukul menggunakan palu sampai rata. Kemudian setelah selesai memukul daun tersebut yaitu dibuka plastiknya dan dihilangkan daun-daun tersebut, kemudian jika kain tersebut sudah rata dengan cetakan daun, maka selanjutnya yaitu merendam kain dengan air yang sudah ada bahan pengunci warna selama 3-5 menit sampai airnya menjadi kerih dan jika sudah maka kain tersebut dijemur.

Di minggu keenam ini adalah minggu terakhir dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat. Di hari senin tepatnya tanggal 8 Agustus 2022, kelompok 28 melaksanakan penutupan KPM disertai dengan pengajian umum dengan mubaligh Dr. M. Safiq Humaisi, M.Pd..

Sebelumnya di malam harinya teman-teman sibuk membuat dekorasi untuk kegiatan penutupan tersebut bahkan mengerjakannya sampai membuat teman-teman begadang. Sedangkan, di Senin paginya saya dan teman-teman pergi ke SDN Mojopitu dan di TK untuk berpamitan atau perpisahan dan meminta maaf selama kita semua mahasiswa KPM membuat kesalahan, serta berterimakasih atas pengalaman yang telah diberikan kepada kita semua. Selanjutnya setelah ke SD dan TK, teman-teman sibuk mempersiapkan untuk kegiatan penutupan. Selain itu, ada juga yang sibuk mencari kenangan untuk diberikan kepada Desa Mojopitu atau lebih tepatnya ditempatkan di Balai Desa Mojopitu yaitu sebuah jam dinding. Kemudian tibalah di malam hari penutupan KPM dan Alhamdulillah banyak orang yang berpartisipasi menghadiri penutupan KPM beserta pengajian umum tersebut.

Dan di hari Selasa setelah malam harinya saya dan teman-teman siap-siap juga bersih-bersih untuk pulang ke rumahnya masing-masing akan tetapi juga masih ada yang tinggal di posko untuk mengikuti kegiatan di Desa Mojopitu. Di sela-sela akan kepulangam ada teman saya dan Puput sambang ke posko yaitu teman organisasi Malboro (Mahasiswa Lintas Bojonegoro) dan teman Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo. Selain itu juga teman saya dan Puput yaitu Ilham juga kenal dengan Putri yang mana satu kelompok magang 1 dengannya. Kemudian, Ilham juga kenal dengan Annisa karena sama-sama mengikuti UKI dan tak lain juga kenal Reza yang sama-sama mengikuti organisasi Malboro.

Dari kisah cerita dan pengalaman di atas masih banyak lagi yaitu di Desa ini saya menemukan berbagai ragam budaya, dan tidak memutuskan sebuah tali silaturahmi, dengan kata lain sangat menjaga atau saling

menghargai. Desa Mojopitu yang terdiri dari dua Dusun yaitu Kori dan Krajan, yang bersebalaham dengan kecamatan Bungkal dan kecamatan Balomg, Desa kecil yang kurang lebih terdapat 1.019 jiwa. Desa yang bersih dan masyarakatnya sangat ramah-ramah dan baik.

Dan terimakasih juga buat teman-teman KPM 28 yaitu Irwan, Irul, Sugis, Mega, Saffa, Difa, Ardha, Alfina, Reza, Hamida, Marta, Sefida, Ana, Zahro, Puput, Linda, Himma, Putri, Annisa, Dinna dan Ulfa serta Bapak Zamzam Mustofa, M.Pd.I., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan. Terimakasih atas pengalaman, cerita, suka-duka, dan kalian semua hebat, luar biasa, terimakasih segalanya. Semoga apa yang kita harapkan untuk kedepannya dapat terwujud. Dan jangan pernah lupakan kita semua teman-teman karena kita telah menjadi keluarga tanpa KK.

Kenangan Pengabdianku di Mojopitu

(Sugis Syahrul Romdhoni)

Liburan semester 7 merupakan hari dimana para mahasiswa menjalankan salah satu matkul wajib untuk Syarat kelulusan kami, yaitu KPM atau dikenal dengan Kuliah Pengabdian Masyarakat. IAIN Ponorogo berhasil meluncurkan kurang lebih 2.500 mahasiswa untuk diterjunkan Langsung kedalam masyarakat yang telah dibagi dibeberapa wilayah kecamatan Ponorogo. Pada

tahun ini system KPM sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Multi Disiplin sendiri ialah sistem kelompok KPM yang terdiri dari Mahasiswa berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda, sedangkan Mono Disiplin Merupakan kelompok KPM yang terdiri dari mahasiswa satu jurusan dan fakultas. Setiap Kelompok rata rata terdiri dari 20-25 siswa dan ditempatkan didesa tertentu yang Sudah diatur oleh pihak kampus. Anggota kami terdiri dari 3 laki-laki dan 19 perempuan dan dari jurusan yang berbeda-beda.

Untuk saya sendiri memilih multi karena ingin memperbanyak relasi dan juga menambah pengalaman belajar serta menggali potensi saya diluar jurusan saya Pada minggu pertama, kami anggota KPM kelompok 28 berangkat menuju lokasi KPM yang berada Ds.Mojopitu, Kec. Slahung, Ponorogo. Untuk pergi kesana harus menempuh perjalanan sekitar 38 menit dari rumah. Setelah sampai disana, kami bersama kepala desa dan perangkat membersihkan kantor untuk persiapan pembukaan KPM. Setelah pembukaan, kami beristirahat sembari merapikan barang-barang yang nantinya digunakan selama KPM berlangsung. Kami juga melakukan istighotsah yang bertempat di ruang kesekretariatan serta doa bersama agar selama KPM dimojopitu diberi kelancaran dan kesehatan dan di malam harinya juga kami melakukan diskusi bersama untuk merencanakan apa saja yang dilakukan selama KPM berlangsung. Besoknya, tidak lupa kami memasang jemuran dan tidak lupa juga kami sowan kerumah pak lurah, pak kepala dusun, dan beberapa rt yang ada di mojopitu, mengikuti yasinan bapak-bapak dan perkumpulan/arisan para pemuda karangtaruna. Dan di desa mojopitu tersebut, terdapat 4 kelompok pemuda karang taruna. Kami juga survey di sekitar desa yang nantinya akan digunakan sebagai pembuatan denah. Selain

itu, kami juga melakukan khataman alquran. Pada minggu pertama, juga bertepatan hari raya idul adha. Malam sebelum hari raya, saya dan teman saya takbir di masjid al huda. Sementara teman-teman lainnya, melakukan takbir keliling bersama jamaah masjid ar-rahman .

Saya dan teman saya, takbir sampai pukul 9 malam. Keesokan harinya seluruh kelompok 28 sholat ied di lapangan sd. Disana seluruh warga desa mojopitu sudah berkumpul untuk melakukan sholat ied. Di minggu pertama ini juga, kami ikut membantu proses penyambelian hewan kurban. Kelompok 28 dibagi menjadi 2 tim. Tim yang pertama berada di masjid al-huda dan tim yang kedua berada di masjid ar-rahman. Penyambelian berlangsung, semua memiliki tugas masing”. Setelah selesai, kami diberi daging untuk di olah. Pada minggu pertama ini kami melakukan pendekatan kepada para masyarakat desa dan menjalin silaturahmi agar masyarakat lebih mengenal dan masyarakat memiliki kepercayaan.

Di minggu kedua ini kami memfokuskan kegiatan KPM terhadap UMKM dan kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini. Di desa ini, terdapat beberapa UMKM, yaitu, UMKM kaligrafi, UMKM lengkuas, UMKM rengginang, UMKM kerupuk. Selama seminggu, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengunjungi UMKM yang ada di desa. UMKM pertama yang saya kunjungi adalah UMKM lengkuas. Disana saya dan teman” diajari bagaimana memilih dan memilah lengkuas agar dapat dijual kembali. Saya bersama 5 teman saya membantu memotong lengkuas. Setelah dipotong, lengkuas dijemur dibawah sinar matahari hingga kering. Kemudian setelah kering, lengkuas di kumpulkan dan kemudian dijual. Saya juga mengunjungi UMKM kaligrafi, kerupuk dan tempe. Di UMKM kaligrafi saya dan ke 5 teman saya mewawancarai

mas imam selaku pemilik UMKM kaligrafi. Beliau juga memiliki jabatan sebagai ketua karang taruna. Kami juga ikut membantu pembuatan kaligrafi. Di UMKM kerupuk, saya dan ke 5 teman saya tidak hanya berkunjung, tetapi saya dan ke 5 teman saya juga membantu proses pengemasan kerupuk. Setelah selesai pengemasan, kerupuk siap di jual. UMKM ketiga yang saya kunjungi adalah UMKM tempe. Di sana, saya mewawancarai pemilik UMKM yang bernama paknyamin. Tidak hanya mewawancarai, kami juga ikut membantu membuat Tempe. Disana kami, diajari bagaimana cara membuat tempe dan diberitahu bagaimana cara agar tempe jadi dengan sempurna.

Selain mengunjungi UMKM, di minggu kedua ini saya banyak mengikuti kegiatan-kegiatan bermasyarakat. Yaitu kegiatan yasinan, perkumpulan karang taruna, dan arisan. Selama seminggu, kami menghadiri yasinan ,karang taruna dan arisan. Pertama, berada di krajan utara. Saya dan teman saya menghadiri yasinan tersebut. Kegiatan tersebut berisi yasinan beserta arisan bapak-bapak. Teman saya khoirul mustofa mengisi doa. Yasinan kedua, berada di kori selatan dan masih banyak lagi yasinan yang saya hadiri. Perkumpulan karang taruna juga sempat kami hadiri . Salah satunya perkumpulan karang taruna entaba yang berada di krajan timur .Disana saya bersama 4 teman saya mendatangi perkumpulan tersebut. Salah satu teman saya yaitu irwan mengisi sambutan sebagai ketua kelompok 28. Disana, mereka membahas mengenai arisan serta membahas keuangan karang taruna. Di minggu kedua ini, kami menghabiskan waktu menjelajah beberapa UMKM yang ada di mojopitu. Kami semakin tahu bahwasanya desa yang terdiri dari 2 dusun ternyata memiliki berbagai macam UMKM. Dan UMKM tersebut terlampau berkembang bahkan lebih mengarah kemaju.

Dibalik itu semua, masyarakatnya masih memegang teguh prinsip keagamaan dan kebersamaan serta kerjasama yang kuat untuk membangun desa yang lebih maju lagi. Terbukti adanya Yasinan kegiatan karang taruna dan arisan. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari solidaritas bermasyarakat di tengah kemajuan teknologi. Tidak lupa kegiatan kami selama kpm yaitu Diba'an dan khataman bersama. Diba'an dilakukan setiap malam selasa dan khataman dilakukan di minggu pertama pelaksanaan kpm. Acara sempat juga dihadiri oleh beberapa Masyarakat desa Mojopitu. Di minggu kedua ini kami juga mulai menyusun proker inti yang akan kami laksanakan di minggu ketiga. Kami bersama DPL mulai merancang proker inti kami.

Pada minggu ketiga, kami mulai melaksanakan proker inti. Proker inti yang sudah kami sepakati bersama yaitu mengenai pengolahan sampah dan edukasi sampah, pelatihan teknologi tepat guna yang dihadiri oleh para pemuda dan pemudi serta keseruan lomba edukasi dan olahraga bagian anak-anak sd dan tk .

Untuk edukasi sampah sasaran yang akan kami sosialisasinya itu, anak-anak sd dan tk, ibu-ibu yasinan serta para pemuda dan pemudi desa mojopitu. Sebelum pelaksanaan proker inti, kami kelompok 28 mengadakan doa bersama di makam tegal sari bersama bapak DPL. Kami berdoa semoga diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan proker inti. Setelah dari makam tegalsari, kami ngopi bersama di sekitar masjid tegal sari. Proker pertama kami adalah mengenai edukasi sampah. Untuk pelaksanaannya kami dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim akan tersebar di beberapa yasinan, arisan dan perkumpulan pemuda. Untuk yasinan ibu-ibu khusus yang mengisi materi adalah pemudi KPM sedangkan untuk yasinan bapak" diisi oleh saya, khoirul dan irwan. Proker

kedua kami yaitu TTG Ecoprint (Teknologi Tepat Guna). TTG merupakan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bisadjual dan bernilai tinggi. Sasaran dari proker kami adalah pemuda dan pemudi karang taruna mojopitu.

Proker ketiga kami adalah lomba edukasi dan olahraga. Lomba edukasi terdiridari lomba mewarnai, lomba adzan dan lomba fashion show. Proker kami yang ketiga diikuti oleh kalangan anak-anak. Mereka sangat antusias dalam mengikuti lomba ini. Ada juga lomba olahraga yang terdiri dari lomba makan krupuk, lomba tusuk karet, lomba joget balon. Untuk pemenang juara 1,2 dan 3 dari ke-6 lomba tersebut, akan diumumkan pada acara pengajian sekaligus penutupan KPM. Dari ketiga proker inti yang kami rancang, semoga dapat membangun jiwa solidaritas masyarakat mojopitu terutama dikalangan pemuda dan pemudi untuk membangun desa mojopitu yang lebih maju lagi. Untuk minggu keempat, kami sedang mempersiapkan acara penutupan yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2022.

Minggu keempat merupakan minggu terakhir kami KPM di Mojopitu. Kami mulai bermusyawarah untuk menentukan apa-apasaja yang dibutuhkan untuk penutupan. Sebelum musyawarah di mulai, kami kelompok 28 melakukan evaluasi terakhir kami. Kami membahas evaluasi mengenai proker inti dan juga laporan keuangan. Selama penutupan nanti, kami membawakan sejumlah penampilan dari adik adik tpa untuk bernyanyi dan membacakan dan juga penampilan habsy dari shoutul jadid. Di akhir acara akan ada pengajian dengan mubalighnya adalah pak Dr. Syafiq humaisi M.Pd. Setelah musyawarah, kami langsung mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk penutupan nantinya. Mulai dari dekorasi, kursi, sound system dan tikar. Untuk

dekorasinya kami menggunakan sterofom yang disusun sedemikian rupa. Kami juga memesan sebuah *banner* besar.

Waktu pengerjaannya berangsur selama 2 hari . Kami semua bergotong royong mempersiapkan penutupan tersebut. Dan akhirnya hari yang ditunggu” pun tiba. Pada tanggal 8 agustus malam acara penutupan sekaligus pengajian berlangsung. Acara diawali dengan sambutan dari bapak lurah, dilanjut bapak Dpl kami bapak ZamzamMustofa M.Pd, dan juga sambutan dari ketua kelompok kami Irwan Efendi. Dilanjut penampilan dari habsyi dari Shoutul Jadid. Ada juga penampilan dari adik-adik dari TPA masjid ar-rahman yang menampilkan lagu *man ana* dan juga puisi. Dan acara selanjutnya yaitu pengumuman lomba-lomba di minggu kemarin Serta pengajian .Keesokan harinya, setelah penutupan kami kelompok 28 melakukan syukuran bersama bapak DPL. Dan dihari tersebut merupakan hari yang sangat mengharukan karena beberapa teman-teman KPM kelompok 28 akan pulang kerumah masing-masing. Sebagian teman-teman KPM termasuk saya masih berada disini karena ada permintaan dari pak lurah untuk sebagian tinggal disini. Dikarenakan adanya, acara pengajian muslimatan yang diadakan di balai desa mojopitu. Kenangan KPM di tanah mojopitu ini akan tetap terukir di hati saya. Berbagai kisah yang telah kita lalui akan selalu terkenang. Saya berterimakasih dari pihak kampus telah mempertemukan kami dan menjadi bagian dari kisah hidup saya . Dan terima kasih kepada bapak DPL yaitu pak ZamzamMustofa yang telah mendampingi kami selama KPM berlangsung dan terimakasih kepada seluruh masyarakat mojopitu yang dengan senang hati telah menerima kami dan tinggal bersama kalian. Yang terakhir terimakasih kepada teman-teman KPM untuk semua

partisipasinya untuk pengorbanannya agar KPM dapat berjalan dengan lancar.

**Simfoni Kehidupan Kuliah Pengabdian Masyarakat di
bawah Langit Desa Mojopitu**
(Ulfatul Rosidah)

Pada hari Senin, tanggal 4 bulan Juli di tahun 2022, saya dan teman-teman berangkat dari rumah menuju ke posko pukul 09.00 WIB, sampai diposko saya sudah kenal beberapa teman KPM, sebelumnya kami survey kedua di posko untuk kerja bakti membersihkan balai desa tempat yang akan kami tinggal jadi saya sudah mengenal beberapa dari mereka walaupun sebelumnya saya hanya mendapat beberapa teman, suatu keberuntungan bagi saya yang mempunyai jiwa Ekstrovert yaitu mudah bergaul, saya mulai mengenali karakter mereka satu

persatu dan saling mengakrabkan diri setelah sampai di posko Balai Desa kami bersama menyiapkan acara pembukaan bersama DPL dan juga perangkat desa untuk membuka resmi KPM Kelompok 28 Multi Disiplin yang bertempat di Balai Desa Mojopitu kecamatan Slahung ponorogo, selain itu saya sebagai Devisi dari kegiatan bersama Teman KPM mengatur Serangkaian kegiatan guna pembukaan berjalan dengan sukses dan hikmat, setelah selesai acara kami berfoto bersama perangkat desa dan tamu undangan, setelah itu saya dan teman-teman pergi keatas untuk menata tempat guna untuk kami bernaung beristirahat, setelah itu kami berkumpul di sekertariat guna mengakrabkan diri dan sebelum itu bersama bapak DPL kami juga mengirim Doa leluhur desa mojopitu untuk mendoakan arwah leluhur desa mojopitu dan juga mendapat beberapa nasehat penting dari beliau untuk berperilaku baik selama di desa ini selama kurang lebih 45 hari. Waktu menjelang malam sebelum itu kami juga makan malam bersama teman KPM, pergi ke masjid Ar- Rahmah yaitu masjid besar yang paling dekat dari desa Mojopitu dengan berjalan kaki kami pergi untuk menunaikan Sholat Maghrib sekaligus Sholat Isya. Minggu pertama Progam kerja harian kami yang pertama kali terlaksana adalah *Diba'aan* atau biasa disebut (*berjanjen*). Walaupun terdapat perbedaan dalam melafalkan karena pada dasarnya disetiap daerah punya ciri khas sendiri ada yang sama ada pula yang berbeda kami saling toleransi dan kemudian sedikit terbiasa dengan diba'an dengan nada yang ucapkan teman-teman KPM.

Minggu pertama kehidupan dibawah langit balai desa Mojopitu, seperti aktifitas sebelumnya menjelang pagi saya pergi mandi kemudian pergi makan bersama teman KPM, karena minggu pertama adalah masih terkait pengenalan desa mojopitu, saya selaku kegiatan dan

bersama teman lainnya membagi kelompok seperti menjalankan survey desa Mojopitu dan membuat tempat untuk menjemur pakaian, saya mendapat bagian untuk survey di desa Mojopitu, saya dan beberapa teman lainnya berkeliling di desa Mojopitu dengan menggunakan sepeda motor kami merasakan angin sepoi-sepoi disepanjang jalan dan keindahan alam yang terpancar di desa Mojopitu, pemandangan gunung terlihat nyata dan jelas walaupun dari kejauhan, desa makmur dan warga yang ramah, membuat saya betah tinggal disana terdapat, sungai, sawah dan beberapa dari warga desa Mojopitu mayoritas adalah bekerja sebagai petani dan buruh tani selain itu warganya juga mengambil sebagian usaha mikro kecil menengah yaitu (UMKM). Yang terdiri dari pengusaha Rengginan, Lengkuas, Kaligrafi, Pembuatan Sarang burung, Pabrik roti, Keripik tempe, kerupuk bawang, Budidaya ikan hias beserta pembuatan Aquarium dan lain sebagainya. Setelah menjelang sore kami bersama teman KPM pergi bersama untuk silaturahmi ke warga sekitar dan rumah bapak lurah dan beberapa staf penting perangkat desa, mereka menyambut kami dengan tangan terbuka, kami berharap program kerja utama kami bisa terlaksana dengan maksimal dan sebaik mungkin. Kemudian saya kembali keposko, bertepatan dengan Hari raya Idul Adha malam harinya kami melakukan Takbir Keliling bersama warga dan pemuda Desa Mojopitu, paginya saya dan beberapa teman saya pergi ke masjid Arrahmah untuk membantu menyembelih hewan kurban dan membantu warga khususnya ibu-ibu membuat hidangan makanan daging kambing dan sapi untuk dimakan bersama kemudian di hari minggu saya mendapat tugas piket memasak dengan tiga teman baik saya dan begitu pula jadwal kamar ataupun jadwal

membersihkan halaman dan juga mengadakan senam pagi bersama.

Minggu ke-dua, adalah progam kerja harian kami yaitu berkunjung di beberapa UMKM untuk membantu para warga yang mempunyai usaha dan dari kami banyak belajar kewirausahaan dari warga desa mojopitu banyak kisah yang kami lalui seperti canda tawa dan beberapa kesusahan dan mendapat luka saat membantu mereka karena saya saat dirumah tidak pernah mengupas dan memotong lengkuas sedangkan tangan saya yang berukuran kecil saat memegang kapak yang ukurannya besar adalah sedikit pengalaman baru yang saya dapat. Saya ditertawakan teman saya saat itu juga. Kegiatan di minggu kedua ini termasuk sangat ringan jadi tidak banyak yang saya lakukan sebagian waktu saya tersita untuk tidur juga, selanjutnya pergi keusaha krupuk yang biasanya disetor di pasar, bersama teman KPM kami membantu memasukkan kerupuk dalam plastik kecil, selanjutnya adalah saya pergi ke sekolah dasar untuk membantu mendampingi anak TK Besar, dibantu oleh guru pembimbing saya membantu mereka menulis huruf Abjad dengan baik dan benar, karena setiap anak mempunyai kecepatan tersendiri untuk belajar sesuatu, malam harinya saya pertama kali mendapat bagian menjadi pembuka acara di yasinan di desa mojopitu dukuh krajan, pengalaman pertama kali mengikuti acara yasinan muhamaddiyah sedangkan saya dari NU terjadi banyak perbedaan saat melafalkan doa bersama ibu yasinan seratus derajat sangat berbeda dengan yasinan di desa saya.

Minggu ke-Tiga, kami mengadakan evaluasi dan juga mengadakan kumpul bersama untuk membahas proker inti yang akan kami lakukan di desa mojopitu, kami sudah mulai menggambar Denah Desa Mojopitu, Peta

Asosiasi dan Institusi beserta Tabel Pemetaan Aset Desa individual, kemudian setelah selesai digambar kemudian kami menempelkan di dinding kesekertarian bersama-sama, guna untuk memudahkan kami saat menyusun proker inti beserta laporan, kegiatan di minggu ini pihak SDN Mojopitu meminta bantuan kami para Anggota KPM, untuk membantu mereka membersihkan belakang halaman sekolah, kemudian kembali ke posko dilanjut mengerjakan proker harian adalah Bersih masjid bersama teman KPM dibagi karena terdapat beberapa masjid dan mushola. Dan progam harian seperti Diba'an, Yasinan, Kunjungan UMKM, Senam sehat, mengajar di TK, pelatihan Upacara Bendera tiap hari senin dan Giat bersih Masjid di hari jumat tetap berjalan setiap hari dan minggunya. Sore harinya ditemani oleh bapak lurah di balai desa mojopitu terdapat sosialisasi BPJS Ketenaga kerjaan kami mengikuti setelah beberapa minggu akhirnya kami mendapat kartu dari BPJS Ketenaga kerjaanguna untuk menjamin kami anggota KPM saya terjadi kecelakaan selama berada di Desa Mojopitu.

Minggu ke-empat, di pagi harinya saya dan teman KPM bersama datang ke SDN Mojopitu untuk melatih anak-anak upacara, seperti melatih petugas bendera, pembawa acara, UUD, janji siswa, dan doa. Mereka sangat senang dengan kehadiran saya dan teman lainnya, kami banyak berbincang dengan para murid dan guru .selanjutnya adalah mengajar mereka mengaji di masjid Ar- rahmah, para anak- anak TPQ sangat bervariasi sama hal pada anak umumnya ada yang penurut dan sebagian ada yang nakal sulit diatur oleh kami, saya dengan sabar membantu mereka dengan penuh kasih sayang beberapa anak menyukai saya dan selalu menempel pada saya anak laki laki itu semangat sekali belajar mengaji dan menulis arab dia masih tahap Iqro untuk murid satu saya sudah sampai

alqur'an dia anak yang penurut saya menyukainya, tapi anak nakal yang lain berkata kepada teman saya katanya saya terlalu banyak omong karena pada dasarnya anak nakal itu pengen cepat pulang, saya yang menahan tertawa sambil tersenyum sedikit kesal dengan tingkah mereka. Kemudian setelah TPQ berakhir saya dan teman saya kembali keposko. Malamnya tasyakuran serta mempertingati 1 muharram dan sayateman-teman mendapat bagian untuk mengaji (*Tadarus*) mulai dari jam 17.00 WIB sampai jam 20.00 WIB malam, dilanjut besok malamnya makan-makan bersama di masjid, Kemudian hari berikutnya dilanjut dengan kegiatan progam kerja inti yang pertama adalah "Karang taruna dan *Edukasi sampah* yang akan disampaikan kepada seluruh Murid TK dan SD kemudian Ibu Yasinan Dan yang terakhir sasarannya adalah Para pemuda, kemudian dilanjutkan hari minggu adalah "*Gemilang Prestasi*" dan "*Teknologi Tepat Guna*" pada hari minggu pagi gemilang prestasi diadakan dengan serangkaian lomba Adzan, Mewarnai, Fashion show, Estafet karet, Joget balon, makan Kerupuk yang serempak diikuti oleh anak 5 -12 tahun, acara berjalan dengan lancar dan meriah diikuti dengan supporter para ibu-ibu dan warga desa Mojopitu yang ikut meramaikan.

Minggu ke-lima, adalah langkah selanjutnya untuk melaksanakan progam inti selanjutnya adalah Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) yaitu ECO Print adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang sederhana namun menghasilkan motif yang unik dan indah dengan menggunakan helai daun basah yang mengandung pigmen warna untuk ditempel di media kain. Acara diadakan di malam hari bersama pemuda dari berbagai karang taruna yang diundang untuk mencoba membuat eco print yang di latih dan dibimbing langsung oleh bapak tirta dan bapak DPL. Beserta teman semua

anggota KPM. Acara berhasil dengan mencetak hasil karya yang bagus dari kain yang polos menjadi hasil karya seni yang indah dengan cetakan dari motif daun menghasilkan motif dalam berbagai warna seperti merah, hijau, kuning, orange, hitam dan lain sebagainya.

Minggu ke-enam, kami beristirahat sejenak karena terlalu banyak melakukan kegiatan tapi kami tetap melakukan program harian seperti bersih masjid setiap jumat, Diba'an ditambah bersama ibu yasinan, mengikuti posyandu balita ataupun lansia perwakilan, melatih upacara anak SDN Mojopitu, dan lain sebagainya, seperti pergi bermain keposko teman jauh, pergi ke kafe, makan membeli pentol dan beberapa es seperti The Poci, Wisco, Ahola dan lain sebagainya, selain itu acara penghujung kami adalah penutup, kami berdiskusi bersama untuk menutup acara ini dengan mengadakan pengajian umum, saya dan teman dari seksi kegiatan membuat rangkaian acara untuk penutupan yang akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2022 malam Rabu, malamnya kami membahas kenang-kenangan yang akan diserahkan di Balai Desa Mojopitu dan sekaligus membahas rangkaian acara penutupan sekaligus pengajian, sebelum itu sambutan kepada Bapak DPL dan Lurah serta Ketua KPM dan selanjutnya kami menampilkan beberapa persembahannya itu dari anak TPQ dengan paduan suara menyanyikan lagu *Man ana dan puisi* kemudian ditambah dengan penampilan Habsy dari Mojopitu *Shoutul Jadid* kemudian pemberian penghargaan untuk pemenang Gemilang Prestasi MSARCE (*Mojopitu Sport Art Religion Competition Education*). Pengajian ini diisi oleh pemateri dari dosen IAIN PONOROGO Dr. M. Safiq Humaisi. M.pd. sebagai acara inti Mau'idhah Hasanah sekaligus Doa penutup kemudian sesi terakhir adalah pemberian kenangan sederhana dari KPM Kelompok 28 Mojopitu

untuk Balai Desa dan yang terakhir adalah foto bersama sekaligus pagi harinya tasyakuran lalu perpisahan dan pembubaran anggota.

Waktu berjalan dengan cepat yang bertemu pasti akan berpisah terimakasih teman-teman atas kebersamaannya selama ini ada kebahagiaan ada kesedihan ada tertawa ada menangis ada gembira ada luka, kami senantiasa melewatinya bersama, ada kebersamaan dan juga pertikaian perbedaan pendapat tapi kami tetap bersama, dengan pembawaan karakter yang berbeda dengan setiap pribadi kalian percayalah kami akan senantiasa saling merindukan satu sama lain, aku tidak akan meninggalkan apapun disana kecuali kenangan kita bersama, walaupun saya sering membuat kesal percayalah saya hanya bercanda untuk menghibur diri saya ataupun sebaliknya. Pengabdian masyarakat ini adalah suatu pengalaman baru yang terjadi dalam hidup dan pelajaran untuk hidup mandiri dan bersama orang baru, saya harus beradaptasi banyak selama menghabiskan satu bulan di desa Mojopitu.

Terimakasih banyak untuk Allah Swt yang telah memberi saya senantiasa kesehatan dan keamanan dimanapun saya berada. Dan terimakasih banyak kepada orangtua saya yang selalu memberi support saya setiap waktu. Dan terimakasih banyak untuk Warga desa Mojopitu sudah menerima saya yang penuh kekurangan ini bernaung di desa tercinta kalian memberi tempat yang layak dan ramah, terimakasih kepada bapak DPL selalu memberi saran dan nasihat untuk saya dan semua teman KPM, terima kasih juga untuk teman Kpm saya Syahrul, Irul dan Irwan juga hehe selama disana banyak membantu saya dalam hal apapun menjaga kami para wanita bersabar menghadapi kami, walaupun kalian selalu membuat saya kesal tapi saya maklumi karena kalian pasti tertekan

haha,,,, dan untuk selanjutnya terimakasih untuk bestie saya Tinara candra Dewi yang setiap saat memberi saran dan pendengar baik saya saranghae, dan yang terahir saya ucapkan banyak terimakasih kepada dua teman kpm saya yang prik sedikit jahat tapi gapapa. Sefida dan Putri Ayu yang senantiasa menemani saya sedih ataupun gembira saat KPM dan dua teman saya tambahan lagi Marta dan Alfina terimakasih selalu meminjamkan montor kepada saya jasa Marta akan selalu saya ingat,wkwk terima kasih untuk putri majalengka yang baik yang selalu memberi tumpangan saya dari awal berangkat dan pulang dengan selamat. Semoga kita selamanya akan tetap berteman walaupun waktu akan tak sempat bertemu tapi kenangan yang kita lewati dan kebersamaan akan selalu ada dihatiku. Terimakasih untuk seseorang selalu memberi saya arahan dan semangat Terima kasih atas canda tawa kalian selama ini maaf kalo sering membuat kalian kesal, sukses selalu untuk para teman- teman dan orang baik, kamu tau kenapa angin selalu bertiup, bukan untuk diam, karena kita harus bergerak agar bisa terbang menggapai impian, tetap berjuang teman karena hidup itu selalu penuh kejutan . pasti akan ada waktu untuk lintas nostalgia. Thank you very much and See you again.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



"Setiap pertemuan pasti ada cerita
setiap perjalanan pasti ada rintangan
di KPM ini kita melalui dengan
kebersamaan demi terwujudnya
suatu keberhasilan dan kesuksesan"